



GOLDEN EAGLE
ENERGY

2017

Laporan Tahunan
Annual Report



CAPTURING
A SUSTAINABLE **GROWTH**

CAPTURING A SUSTAINABLE GROWTH

Perkembangan industri batu bara terus menunjukkan sentimen positif, baik dalam peningkatan permintaan maupun peningkatan harga. Perusahaan optimis bahwa tren yang positif di industri batu bara masih akan berlanjut di tahun yang akan datang dan Perusahaan bertekad untuk memanfaatkan sebaik-baiknya momentum yang ada guna mengoptimalkan potensi pertumbuhan usahanya.

Sebagai upaya untuk "Menggapai Pertumbuhan yang Berkelanjutan" Perusahaan terus memformulasikan langkah-langkah strategis dan terus berinovasi agar dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, optimalisasi aset yang ada serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan tetap menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta tanggung jawab sosial Perusahaan.

The coal industry growth continue to demonstrate positive sentiment, as the coal price and coal demand keep increasing. The Company is optimistic the coal industry will carry on its positive trend in the coming year and the Company shall seize the momentum to optimize its business growth potential.

As an effort in "Capturing Sustainable Growth", the Company will formulate the strategic steps and keep innovating to increase the production capacity, expand the market, optimize the existing assets as well as improving the quality of human resources while implementing the good corporate governance principle and corporate social responsibility.



2017 Laporan Tahunan
Annual Report



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



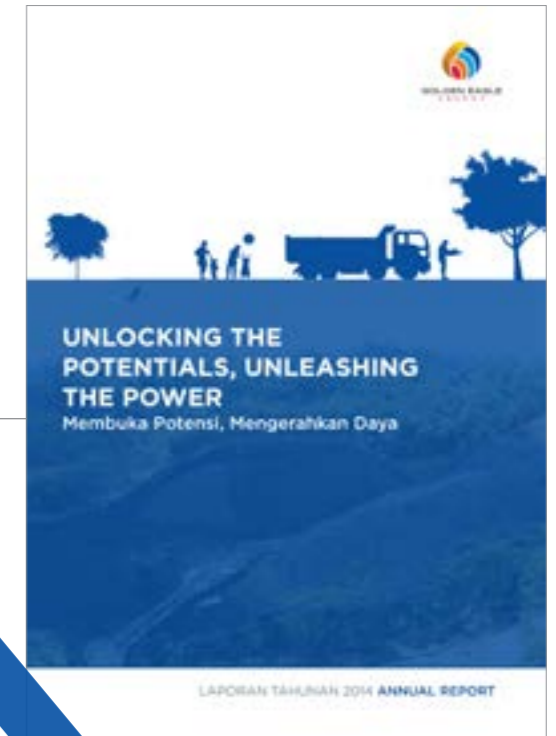
2017

Laporan Tahunan
Annual Report

CAPTURING A SUSTAINABLE GROWTH

Menangkap Pertumbuhan Berkelanjutan

2014
Laporan Tahunan
Annual Report
**UNLOCKING THE
POTENTIALS, UNLEASHING
THE POWER**
Membuka Potensi, Mengerahkan Daya



2015

Laporan Tahunan
Annual Report

BEYOND THE CHALLENGES

Melampaui Tantangan



2016

Laporan Tahunan
Annual Report

COMMITTED TO EXCELLENCE

Berkomitmen untuk Keunggulan



Daftar Isi

Table of Content



Daftar Isi

Table of Content

02	Kesinambungan Tema Theme Continuity
04	Daftar Isi Table of Content

Kinerja 2017

2017 Performance

halaman
06
page

08	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
10	Ikhtisar Saham Stock Highlights

Laporan Manajemen

Management Report

halaman
12
page

14	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
18	Laporan Direksi Report from the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

halaman
22
page

24	Identitas Perusahaan Company Identity
25	Riwayat Singkat Perusahaan Company History Brief
26	Visi dan Misi Vision and Mission
27	Sejarah Singkat Milestones
28	Struktur Grup Perusahaan Corporate Structure
29	Struktur Organisasi Organization Structure
30	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Profile

34	Profil Direksi Profile of The Board of Directors
38	Sumber Daya Manusia Human Resources
40	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
40	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
40	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Listing
41	Kebijakan Dividen Dividend Policy
42	Entitas Anak Subsidiaries
44	Wilayah Konsesi Pertambangan IPC Mining Concession Areas of IPC
45	Wilayah Konsesi Pertambangan TRA Mining Concession Areas of TRA
46	Alamat Anak Perusahaan Addresses of Subsidiaries
46	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
47	Informasi Pada Website Perusahaan Information on Company Website

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

halaman
48
page

50	Tinjauan Industri Industry Review
52	Tinjauan Operasional Operational Review
54	Tinjauan Keuangan Financial Review

55	Analisa Pendapatan Komprehensif Comprehensive Income Analysis
57	Analisis Arus Kas Cash Flows Analysis
58	Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratio
58	Struktur Modal Capital Structure
59	Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontinjensi Significant Agreements, Commitments and Contingencies
59	Investasi Barang Modal Investment in Capital Expenditure
59	Informasi Material Material Information
59	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Events Subsequent to the Accountant's Reporting Date
59	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use Of Limited Public Offering Proceeds
60	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Kinerja Keuangan Changes in Accounting Standards with an Impact on the Company
60	Prospek Usaha Business Prospect
61	Pemasaran Marketing

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

halaman
62
page

64	Pendahuluan Introduction
66	Dewan Komisaris The Board of Commissioner
68	Informasi Mengenai Komisaris Independen Information about Independent Commissioner
69	Direksi The Board of Director
70	Penilaian atas Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment Of The Board Of BOC and BOD
71	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for BOC and BOD
72	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD Meeting
72	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliate Relations of BOC, BOD and Majority/Controlling Shareholders
73	Komite Audit Audit Committee
77	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
77	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
80	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

85	Audit Internal Internal Audit
86	Akuntan Publik Public Accountant
87	Manajemen Risiko Risk Management
88	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
89	Perkara Penting Yang Dihadapi pada Tahun 2017 Material Litigation Involving Company in 2017
89	Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

halaman
90
page

92	Pendahuluan Introduction
92	Kegiatan CSR CSR Activities
96	Penyaluran Dana CSR Distribution of CSR Funds
97	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017 Statement of Responsibility for The 2017 Annual Report
99	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report



Kinerja 2017

2017 Performance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Dalam jutaan Rupiah)

Consolidated Statements of Comprehensive Income (In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	2015
Penjualan Net Sales	57.637	56.065	28.770
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(42.604)	(51.986)	(28.547)
Laba Kotor Gross Income	15.033	4.079	222
Pendapatan Income	91.887	26.108	5.215
Beban Expenses	(51.809)	(44.388)	(66.016)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	40.078	(18.281)	(60.579)
Beban Pajak - Bersih Tax Expense - Net	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	40.078	(18.281)	(60.579)
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(84)	362	1.464
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Total Comprehensive Income	39.994	(17.919)	(59.115)
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	31.059	(16.437)	(50.166)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	9.019	(1.844)	(10.413)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	30.985	(16.131)	(48.928)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	9.009	(1.788)	(10.187)
Laba (Rugi) per saham dasar* Basic Earnings (loss) per share*	9,86	(5,22)	(15,93)

*Dalam Rupiah penuh | *In full Rupiah amount

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam jutaan Rupiah)

Consolidated Statements of Financial Position (In Million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	2015
Aset Lancar Current Assets	25.789	21.670	127.208
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	699.875	615.072	585.577
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	725.664	636.742	712.785
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	120.678	81.577	167.591
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	185.626	173.972	146.083
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	306.304	255.549	313.674
Ekuitas Equity	419.360	381.193	399.111
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	725.664	636.742	712.785

Rasio Keuangan dan Usaha

Financial and Operating Ratios

Uraian Description	2017	2016	2015
Rasio Lancar Current Ratio	21%	27%	76%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	73%	67%	79%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	42%	40%	44%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Asset	6%	(3%)	(8%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity	10%	(5%)	(15%)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Profit to Income Ratio	30%	(23%)	(179%)

Ikhtisar Saham

Share Highlights

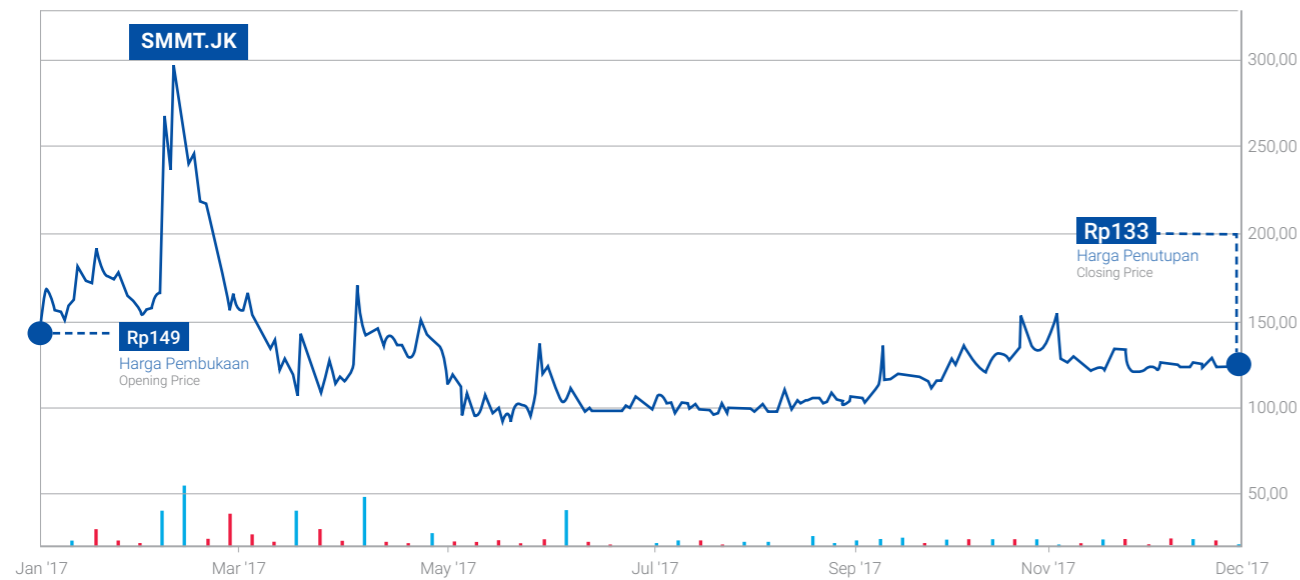
Harga, Volume & Nilai Perdagangan Saham

Share Price, Volume, & Trading Value

Uraian Description	2017				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	230	169	146	160	277	320	216	224
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	124	116	118	125	51	155	91	92
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	130	120	130	133	277	158	97	149
Volume Perdagangan (Juta saham) Trading Volume (Million share)	778	413	225	96	585	420	148	1.263
Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Number of Share Outstanding (Million Share)	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market capitalization (Rp Billion)	410	378	410	419	873	498	306	469

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2017

Shareprice Movement and Trading Volume in 2017





Laporan
Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



ABED NEGO
Komisaris Utama
President Commissioner

"Strategi yang diterapkan Direksi pada tahun 2017 terbukti nyata meningkatkan kinerja Perusahaan baik secara operasional maupun keuangan."

The strategies implemented by the Board of Directors in 2017 have proven to improve the Company's performance operationally and financially

Para pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur patut kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Perusahaan berhasil mencapai kinerja yang positif di tahun 2017. Pencapaian tersebut tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan komitmen Direksi, karyawan serta dukungan para pemangku kepentingan.

Industri batu bara yang kian membaik dan pergerakan harga batu bara yang relatif positif sepanjang tahun 2017 tentu memberikan peluang bagi pertumbuhan usaha Perusahaan, namun diperlukan formulasi strategi yang tepat dan pertimbangan yang matang dalam pengambilan

Our Valued Shareholders and Stakeholders

Praise and gratitude we should pray to the God Almighty because through his blessing and grace, The Company was able to achieve positive performance in 2017. The achievement would not be recognized without hard work and commitment from the Board of Directors, employees, and support from the stakeholders.

Improving coal industry and relatively positive coal price movements throughout 2017 surely offered great opportunity for the growth of the Company's business, yet it requires accurate strategy formulation and careful consideration in the decision-making so that the momentum can be utilized

keputusan agar momentum tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

Dewan Komisaris bekerja sama secara harmonis dengan Direksi melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala guna membahas strategi dan kinerja Perusahaan, serta memberikan saran-saran yang diperlukan untuk pencapaian rencana kerja Perusahaan. Hal ini menjadikan tugas pengawasan Dewan Komisaris lebih optimal dan efektif. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuannya.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan melaporkan penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan penilaian atas kinerja Komite penunjang di bawah Dewan Komisaris dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi yang telah membawa Perusahaan membukukan hasil usaha yang positif setelah mengalami kerugian di tahun-tahun sebelumnya. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama tahun 2017 sangat baik. Secara garis besar, penilaian didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya kinerja operasional, pencapaian finansial dan pengelolaan kondisi keuangan Perusahaan, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Strategi yang diterapkan Direksi terbukti berhasil meningkatkan kinerja Perusahaan. Keputusan untuk menambah jumlah armada angkut serta peningkatan kualitas jalan angkut mampu memberikan kontribusi positif pada peningkatan kapasitas produksi dan pengangkutan serta kestabilan operasi yang berkesinambungan dan masih akan terus ditingkatkan. Selain itu, melalui optimalisasi alat dan peningkatan produktivitas, Perusahaan dapat menurunkan beban pokok penjualan yang berdampak pada laba usaha sehingga Perusahaan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp40,08 miliar pada penutupan tahun 2017.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sampai saat ini, peran batu bara masih sangat besar dalam memenuhi kebutuhan energi dunia. Ketergantungan akan sumber energi primer yang terjangkau dan tersedia dalam jumlah besar masih sangat tinggi terutama untuk kebutuhan dalam negeri dan negara-negara berkembang di

optimally and hence contributes to the stakeholders of the Company.

The Board of Commissioners work in harmony with the Board of Directors through regular meetings to assess the Company's strategy and performance, and offers necessary recommendation to achieve the Company's work plan. This makes supervisory role of the Board of Commissioners more optimal and effective. In carrying out its duties, the Board of Commissioners strives to ensure that the Company has been managed in accordance with its interests, purposes and objectives.

Through this report, Board of Commissioners will testify on the Board of Directors' performance assessment, views on the business prospects arranged by the Board of Directors and the assessment for the Supporting Committee performance under the Board of Commissioners while keep on maintaining the principles of transparency and accountability as a form of responsibility to all shareholders and stakeholders.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners offers the highest appreciation to the performance of Board of Directors that has been able to lead the Company to record positive income after suffering from losses in previous years. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed well throughout 2017. Generally, the assessment is based on several considerations, including operational performance, financial achievements and management of the Company's financial condition, the implementation of risk management and good corporate governance, as well as the implementation of corporate social responsibility.

The strategy implemented by Board of Directors has been successful in improving the Company's performance. Decision to increase the number of hauling fleets and further improve road quality was able to contribute positively to the growth in production and hauling capacity as well as sustaining operation stability which will still be further increased. In addition, through the equipment optimization and rising productivity, the Company has successfully reduced its production cost which impacting its operating profit and as a consequences the Company managed to record net profit of Rp40.08 billion at the end of 2017.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

Until now, coal is still playing big role in fulfilling the world's energy needs. The reliance on affordable primary energy source which vastly available are still very high, in particular demand in Indonesian domestic market and the neighboring emerging countries. Coal demands in domestic market will

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

sekitarnya. Kebutuhan batu bara dalam negeri masih akan terus meningkat seiring dengan semakin bertambahnya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang mulai beroperasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris optimis industri batu bara masih akan menunjukkan perkembangan yang positif di tahun mendatang dan prospek pertumbuhan usaha Perusahaan masih sangat menjanjikan.

Rencana kerja Perusahaan di tahun 2018 yang dipersiapkan oleh Direksi didasarkan pada pertimbangan dan analisa atas data-data faktual yang dapat dipertanggung jawabkan. Direksi telah menyusun strategi dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan kapasitas produksi, khususnya pengangkutan baik melalui penambahan armada angkut maupun peningkatan produktivitas unit yang ada agar kapasitas infrastruktur yang ada saat ini dapat dimanfaatkan dengan optimal sehingga kinerja Perusahaan dapat terus meningkat namun tetap mengelola risiko yang ada.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan tidak bisa dipisahkan dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan GCG secara disiplin akan mendukung terciptanya capaian kinerja Perusahaan yang bekesinambungan, yang tidak hanya didasarkan pada keberhasilan operasional dan keuangan, namun juga keberhasilan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya senantiasa memastikan bahwa seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi selalu didasarkan pada prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan tanggung jawab.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas melakukan penelaahan terhadap informasi dan kegiatan Perusahaan termasuk proses akuntansi dan pelaporan keuangannya, pelaksanaan manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar efektivitas pengendalian internal Perusahaan dapat semakin ditingkatkan. Pembentukan Komite Audit Perusahaan merupakan bentuk manifestasi kepatuhan serta wujud komitmen Perusahaan terhadap kepatuhan peraturan pasar modal serta perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2017, Komite Audit menjalankan fungsinya melalui pertemuan secara berkala dengan Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.

still continue to increase along with the escalation of new functioning steam power plant (PLTU). Therefore, the Board of Commissioners is optimistic that the coal industry will still be growing in the coming year and the prospects for the growth of the Company's business are still promising.

The Company's work plan in 2018 prepared by the Board of Directors based on consideration and analysis of the accountable factual data. The Board of Directors has developed strategy and breakthroughs to further escalate its production capacity, especially in coal transportation by increasing number of hauling fleets and improving fleet productivity, hence the existing infrastructure can be capitalized optimally hence Company's performance can continue to grow, while still managing the possible risks.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Efforts to realize the Company's vision and mission can not be separated from the implementation of good corporate governance (GCG). Disciplined GCG implementation will support the creation of The Company's sustainable performance, which does not only refer to the operational and financial success, but also to achieve sustainable additional value for all stakeholders. The Board of Commissioners in performing its duties always ensures that all policies and decisions made by the Board of Directors are always pursuant to the basic principles of GCG such as transparency, accountability, enforcement, fairness and responsibility.

ASSESSMENT ON COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONER

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which is in charge for reviewing the Company's information and activities including its accounting and reporting processes, implementation of risk management, and regulatory compliance while also offers recommendation to the Board of Commissioners so that the Company's internal controls effectiveness can be further enhanced. The Company's Audit Committee establishment is a form of compliance manifestation as well as the Company's commitment toward compliance with capital market regulations and applicable legislation.

During 2017, the Audit Committee performs its functions through regular meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners believe Audit Committee has performed its duties and responsibilities very well.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perusahaan periode tahun 2012 – 2017, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2017 menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk masa jabatan selanjutnya. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:


Komisaris Utama	: Abed Nego
Komisaris	: Satrio
Komisaris Independen	: Letjen. TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang sebelumnya atas dedikasi yang telah diberikan selama mengabdikan kepada Perusahaan dan mengucapkan selamat bergabung kepada anggota Dewan Komisaris yang baru.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami segenap anggota Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas dedikasi dan integritas yang diberikan sehingga Perusahaan berhasil mencapai kinerja yang membanggakan pada tahun 2017, dan kepada seluruh karyawan Perusahaan yang dengan semangat dan kerja keras terus berusaha mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Kami juga tak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, regulator, dan mitra usaha atas kerjasama dan dukungan yang diberikan kepada Perusahaan selama ini. Semoga di tahun mendatang, Perusahaan dapat semakin siap menghadapi segala tantangan yang ada dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi optimal bagi kemajuan bangsa.

Atas nama Dewan Komisaris PT Golden Eagle Energy Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Golden Eagle Energy Tbk,



ABED NEGO
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

CHANGES IN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

Along with the expiration of the Company's Board of Commissioners' service period from 2012 to 2017, the Company through the Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2017 approved the new members appointment of the Board of Commissioners for subsequent term of service. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Abed Nego
Commissioner	: Satrio
Independent Commissioner	: Letjen. TNI (Purn.) Erwin Sudjono, S.H.

We would like to express our gratitude to the previous members of the Board of Commissioners for their dedication given to us during their service for the Company and to congratulate the new members of the Board of Commissioners.

CLOSING

As a closing, all members of the Board of Commissioners would like to extend their gratitude to the shareholders for their trust. We are also grateful to the entire Board of Directors for their dedication and integrity. So the Company is successfully to achieved an outstanding performance in 2017, and to all employees of the Company whose work passion and hard work keep trying to realize the Company's vision and mission. We also express our greatest gratitude to the stakeholders, regulators, and business partners for the cooperation and support which have been given to the Company. Hopefully, the Company can be more prepared to face all challenges and achieve sustainable growth in the future, thus, it can be optimally contributed for the progress of the nation.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



ROZA PERMANA PUTRA
Direktur Utama
President Director

"Setelah mengalami kerugian dalam tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan kembali mencatatkan laba bersih di tahun 2017."

Upon suffering lost in the previous years, the Company managed to record net profit in 2017.

Para pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena perkenan-Nya Perusahaan berhasil melewati tahun 2017 dengan perubahan yang positif, dan oleh karenanya merupakan suatu kehormatan Direksi untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2017. Secara umum tren industri batu bara selama tahun 2017 terus meningkat dan Perusahaan dapat memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan kapasitas produksi, mengurangi cycle time, memperluas pasar sehingga dapat mengembalikan kondisi Perusahaan menjadi positif dan membukukan laba setelah dua tahun sebelumnya mengalami kerugian.

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Our greatest praise and gratefulness goes to the God almighty for His favors the Company has successfully managed through 2017 with positive transformation, therefore, it is an honor for the Board of Directors to present the Company's management report for the year 2017. Generally, the coal industry was in an increasing trend throughout 2017 and Company was able to take advantage of this momentum to increase its production capacity, reduce cycle time, and expand the market which consequently recovers condition of the Company and record net profit after suffering losses for the past two years.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Tren peningkatan harga batu bara sepanjang tahun 2017 memberikan angin segar bagi pertumbuhan usaha Perusahaan dan berkat semangat serta kerja keras segenap karyawan, pada akhir tahun 2017 Perusahaan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp57,64 miliar, bertumbuh 2,80% dari tahun 2016 sebesar Rp56,06 miliar dan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp40,08 miliar. Pencapaian yang sangat signifikan mengingat pada tahun lalu Perusahaan harus mencatatkan rugi bersih sebesar Rp18,28 miliar.

Melalui penerapan langkah-langkah strategis di tahun 2017 Perusahaan tidak hanya berhasil mengatasi tantangan dan kendala yang ada namun secara paralel juga memanfaatkan peluang yang ada untuk memperluas jangkauan pasar dan menjajaki potensi kerja sama strategis sehingga dapat menjadi dasar pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perusahaan. Karakteristik batu bara Perusahaan yang bersih dan ramah lingkungan dengan kandungan sulfur dan abu yang rendah menjadi salah satu modal kuat bagi Perusahaan untuk memasarkan produknya terutama untuk kebutuhan bahan bakar pembangkit listrik yang saat ini terus meningkat jumlahnya.

Secara konsolidasi, penjualan batu bara Perusahaan di tahun 2017 hampir mencapai 1 juta ton dengan produksi 1,02 juta ton, meningkat 8% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya sebesar 0,95 juta ton. Komposisi penjualan ke pasar domestik meningkat 10% menjadi 38% dari total volume penjualan sebagai akibat dari peningkatan volume produksi TRA. Terobosan-terobosan yang dilakukan Perusahaan dalam optimalisasi aset membuahkan hasil yang terlihat dari penurunan beban pokok penjualan sebesar 18,05% menjadi Rp42,60 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp51,99 miliar.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Menurut data Badan Pusat Statistik, Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2017 bertumbuh sebesar 5,07% dan diprediksi akan meningkat pada tahun 2018 menjadi 5,3% atau lebih tinggi dari target Pemerintah pada kisaran 5,2%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 didukung kekuatan fundamental ekonomi Indonesia yang terdiri dari konsumsi swasta, pertumbuhan belanja investasi, serta peningkatan kinerja ekspor yang berkelanjutan.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengatur kewajiban penjualan batu bara dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk batu bara minimal 25% dari rencana produksi nasional pada tahun 2018. Kewajiban tersebut dituangkan melalui Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No.23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Kebutuhan dan Presentase Minimal Penjualan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018. Dengan demikian, target pemenuhan DMO di tahun 2018 menjadi sekitar 121 juta ton dari rencana produksi Nasional sebesar 485 juta

ANALYSIS OF THE COMPANY PERFORMANCE

Increasing trend of coal prices throughout 2017 offers refreshments for the growth of the Company and through the spirit and hard work of the employees, at the end of 2017 Company managed to record sales revenue of Rp57.64 billion, grew by 2.80% from Rp56.06 billion in 2016 and recorded net profit of Rp40.08 billion. It is a significant achievement considering last year the Company had to record a net loss of Rp18.28 billion.

Through the implementation of strategic moves in 2017, the Company is not only succeeded in overcoming the challenges existed but at the same time take the advantage of the opportunities to expand the market and overlook potential strategic cooperation as the basis of sustainable growth for the Company. The Company's clean and environmentally friendly coal characteristics with low sulfur and ash content is one of the strongest capital for the Company to market its products, especially as the fuel sources for power plants needs that are currently increasing in number.

On consolidated basis, the Company's coal sales in 2017 reached nearly 1 million tons while production extended 1.02 million tons, increased by 8% when compared to the previous year's production of 0.95 million tons. Composition of domestic sales was increased by 10% to 38% of the total sales volume in 2017 as a result of increasing production volume of TRA. Company's breakthrough in optimizing assets has successfully lead to decrease in cost of sales by 18.05% to Rp42.60 billion compared to Rp51.99 billion last year.

ANALYSIS ABOUT BUSINESS PROSPECTS

According to data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2017 grew by 5.07% and predicted to increase in 2018 to 5.3% higher than the Government's target of 5.2%. Projected economic growth in 2018 is supported by Indonesia's economic fundamentals, which consists of private consumption, investment spending growth, and sustainable export performance improvement.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) regulates the coal sales obligation or *Domestic Market Obligation* (DMO) for coal to be at minimum 25% of the national production plan in 2018. The obligation is poured through Ministerial Decree (Kepmen) ESDM No.23K/30/MEM/2018 about Stipulation of Minimum Needs and Percentage of Coal Sales for Domestic Affairs Year 2018. Thus, the DMO target fulfillment in 2018 is about 121 million tons from the national production plan of 485 million tons estimated by the Ministry of Energy and Mineral Resources

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

ton yang diperkirakan oleh Kementerian ESDM berdasarkan toleransi peningkatan sebesar 5% dari realisasi produksi batu bara Nasional di tahun 2017 sebesar 461 juta ton.

Melihat potensi peningkatan kebutuhan batu bara di tahun 2018, Perusahaan optimis akan banyak peluang pertumbuhan usaha yang dapat dijangkau dan akan dapat menghadapi tantangan yang akan timbul melalui penerapan langkah strategis yang telah diformulasikan. Fokus Perusahaan pada tahun 2018 adalah peningkatan produksi melalui peningkatan produktivitas, peningkatan *cycle time*, penambahan armada angkut serta perluasan pasar, seiring dengan permintaan pasokan batu bara yang semakin bertambah sambil tetap mempertahankan efisiensi untuk memaksimalkan pertumbuhan laba usahanya.

Dalam jangka panjang, Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas produksi TRA, mengingat TRA memiliki cadangan yang melimpah. Peningkatan kapasitas produksi ini tentunya juga akan meningkatkan nilai keekonomisannya. Untuk itu tentunya Perusahaan juga perlu memastikan kesiapan infrastruktur serta potensi pasar dalam jangka panjang. Integrasi dengan pembangkit listrik baik di dalam maupun luar negeri akan memberikan sinergi yang positif dalam memastikan suplai batu bara ke depannya mengingat batu bara masih merupakan sumber energi primer yang digunakan sebagai bahan bakar penyediaan listrik khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktifitas Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran yang sudah diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para Pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui beberapa, antara lain: Peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan Perusahaan dalam memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan stakeholders serta merupakan solusi dalam menghadapi tantangan organisasi ke depan; meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan; dan mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *shareholders* dan *stakeholders*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang beretika tentu kami menyadari pentingnya peran serta masyarakat sebagai satu kesatuan dari bisnis Perusahaan dan sebagai timbal balik Perusahaan tidak pernah terlepas dari tanggung jawab untuk memberikan bakti sosial kepada masyarakat khususnya yang berada di lingkungan sekitar tambang. Dalam merencanakan

based on tolerance increase of 5% from the realization of national coal production in 2017 was 461 million tons.

Considering the outlook of increasing coal demand in 2018, Company is optimistic to face the challenges that may arise through the implementation of formulated strategic plan. Focus of the Company in 2018 is to increase production by enhancing productivity, improving cycle time, increasing number of hauling fleets as well as expanding the market along with the growing demand for coal supplies while keep maintaining efficiencies to maximize its profit growth.

In long term, Company is expected to further increasing TRA's production capacity considering TRA's abundant coal reserves. Increase in production capacity will consequently improve its economic value. Hence, Company must also make sure the readiness of the infrastructure and forecast the long term market prospective. Integration with power plant both domestic and overseas will offer positive synergy in guaranteeing future coal supply considering coal are still sourced as the primary fuel for electricity supply, especially in developing countries such as Indonesia.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to carry out all of the Company's activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility and fairness that set out in Law No.40 of the year 2007. GCG principles implementation is expected to help increasing the additional value for the stakeholders through several, which among others: Improving the effectiveness, and sustainability of the Company in contributing to the creation of shareholder welfare, employees and stakeholders are a solution to face the organization challenges in the future; increasing the legitimacy of organizations that are managed in an open, fair, and accountable manners; and recognizing and also protecting the rights and obligations of shareholders and stakeholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As an ethical company, we recognize the importance of community participation as well as a single entity of the Company's business and as a reciprocal of the Company is never neglectful from the responsibility to provide social services for the community especially in the around mining business activities. In planning CSR programs, the Company

program-program CSR, Perusahaan selalu melibatkan lembaga pemberdayaan masyarakat setempat agar maksud dan tujuannya lebih sesuai dengan kondisi sosial yang ada dan sasaran pelaksanaannya dilakukan secara tepat.

Berbagai program yang sudah dijalankan baik secara berkelanjutan ataupun satuan, tidak hanya ditujukan untuk memberikan bantuan sesaat namun juga diharapkan dapat membangun kesadaran dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan selama tahun 2017 dalam melaksanakan program-program CSR mencapai Rp920 juta yang mencakup berbagai aspek seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keagamaan, ekonomi dan sosial budaya.

PERUBAHAN ANGGOTA DIREKSI.

Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2017 menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perusahaan untuk masa jabatan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2017 tidak mengalami perubahan.

APRESIASI

Direksi berterima kasih kepada seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2017, yang membuat Perusahaan mampu meraih kinerja yang memuaskan. Direksi juga berterima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, regulator dan mitra kerja atas dukungannya serta seluruh konsumen dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan loyalitasnya kepada Perusahaan selama ini. Kami berharap di tahun 2018 kerjasama yang sudah terjalin dapat semakin ditingkatkan lagi sehingga Perusahaan tak hanya meningkatkan kinerja usahanya, namun juga dapat memberikan pertumbuhan bagi nilai tambah yang substansial bagi setiap pemangku kepentingan melalui kontribusi terhadap pertumbuhan industri batu bara nasional dan pada akhirnya menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Atas nama Direksi PT Golden Eagle Energy Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Golden Eagle Energy Tbk,



ROZA PERMANA PUTRA
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

always involves local non-governmental organization to make their aims and objectives which are better suited to the existing social conditions and implementation objectives.

Some various programs that have been implemented in either sustainability or unit, are not only intended to provide instantaneous assistance but also expected to build awareness and provide opportunities for the community creating sustainable economic independence. The total cost was spent by the Company during 2017 in implementing CSR programs reached at Rp920 million covering some various aspects such as infrastructure, education, health, religious, economic and socio-cultural.

THE BOARD OF DIRECTORS CHANGES

The Company through the Annual General Meeting of Shareholders was held on June 5, 2017 approved to reappoint all members of the Company's Board of Directors for the new term of office, as counted since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2017. Thus, the Company's Board of Directors composition throughout 2017 was unchanged.

APRECIATION

The Board of Directors is thankful to all the Company's employees for their hard work and dedication throughout 2017, enabling the Company to achieve the satisfactory performance. The Board of Directors is also grateful to Shareholders, Board of Commissioners, regulators and partners for their support and also all consumers and other stakeholders for their trust and loyalty to the Company. We hope that in 2018 the established cooperation can be further enhanced so that the Company will not only improve its business performance but also can provide growth for substantial additional value for every stakeholder through contribution to the growth of the national coal industry and ultimately creating prosperity for all of communities in Indonesia.



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Name	PT Golden Eagle Energy Tbk
Alamat Address	<p>Kantor Pusat Menara Rajawali Lantai 7 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Telp.: (+6221) 5761815 Fax.: (+6221) 5761817 Email: contact@go-eagle.co.id www.go-eagle.co.id</p>
Bidang Usaha Line of Business	<p>Pertambangan batu bara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan darat. Coal mining, with supporting activities in the services sector, trading, construction, industrial sector, and land transport.</p>
Tanggal Pendirian Establishment Date	<p>14 Maret 1980 March 14, 1980</p>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta Perubahan No. 65 tanggal 29 April 1980. Deed of Establishment No. 46 dated 14 March 1980, in conjunction with Deed of Amendment No 65 dated 29 April 1980.</p>
Modal Dasar Authorized Capital	<p>Rp450.000.000.000 (empat ratus lima puluh miliar rupiah). Rp450,000,000,000 (four hundred and fifty billion rupiah).</p>
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	<p>Rp393.750.000.000 (tiga ratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Rp393,750,000,000 (three hundred and ninety three billion seven hundred and fifty million rupiah).</p>
Pencatatan Saham Perdana Initial Public Offering	<p>Saham PT Golden Eagle Energy Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode SMMT sejak 29 Februari 2000. The shares of PT Golden Eagle Energy Tbk are listed and traded on the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with SMMT as its trading code since February 29, 2000.</p>

Riwayat Singkat Perusahaan

Company History Brief

PT Golden Eagle Energy Tbk (atau selanjutnya "Perusahaan", kode saham "SMMT") didirikan di tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub dengan bisnis utama dalam bidang restoran dan hiburan. Di tahun 1996 namanya berubah menjadi PT Setiamandiri Mitratama.

Pada 29 Februari 2000 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 5 juta lembar saham yang dicatat di Bursa Efek Surabaya dengan harga penawaran Rp500 per lembar.

Pada tahun 2004 Perusahaan melakukan stock split 1:4 yang menyebabkan nilai nominal sahamnya menjadi Rp125 per lembar dan mengganti namanya menjadi PT Eatertainment International Tbk. Gerai-gerai restoran dan hiburan yang dikelolanya adalah restoran Meksiko Amigos, restoran pizza siap saji Papa Rons, dan fasilitas mini-golf Putt-putt Golf.

Perusahaan menerbitkan 820 juta lembar saham baru di tahun 2012, yang hasil penjualannya sebagian digunakan untuk membiayai akuisisi konsesi penambangan batu bara. Perusahaan juga mendivestasikan unit usaha restoran dan hiburannya untuk semakin fokus pada bisnis pertambangan.

Melalui anak perusahaannya yang beroperasi di konsesi penambangan di Sumatera Selatan, PT Triaryani, Perusahaan telah melakukan penambangan batu bara secara komersial dan mulai memasarkan produknya pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, Perusahaan berusaha untuk meningkatkan produksinya dan memperkuat infrastruktur logistiknya dengan perolehan eksklusivitas pengoperasian pelabuhan batu bara di Palembang dan mendapatkan akses jalan angkut serta pelabuhan yang dapat digunakan sepanjang tahun untuk meningkatkan kapasitas sebagai tambahan atas jalur logistik yang sudah ada.

Tahun 2017, Perusahaan dapat memanfaatkan momentum tren batu bara yang terus meningkat untuk mengembalikan kondisi Perusahaan menjadi positif dan membukukan laba setelah mengalami kerugian dalam tahun-tahun sebelumnya.

PT Golden Eagle Energy Tbk (or hereinafter "Company", stock code "SMMT") was established in 1980 under the name of The Green Pub with main business in the field of restaurants and entertainment. In 1996 the name was changed to PT Setiamandiri Mitratama.

In February 29, 2000, the Company made an initial public offering of 5 million shares were recorded in the Surabaya Stock Exchange with an offering price Rp500 per share.

In 2004 the Company conducted a stock split 1: 4 which caused the nominal value of the shares become Rp125 per share and changed its name to PT Eatertainment International Tbk. Restaurants and entertainment outlets that managed by PT Eatertainment International Tbk were the Amigos Mexican Restaurant, fast food pizza restaurant Papa Rons, and mini-golf facilities Putt-putt Golf.

The Company issued 820 million new shares in 2012, the proceeds partly used to finance the acquisition of coal mining concessions. The company also divested restaurant and entertainment business units of the Company to increasingly focus on the business of mining.

Through its subsidiary that operating in the mining concession on South Sumatera, PT Triaryani, the Company has been performing commercial coal mining and starting to market its products in 2014.

In 2015, the Company attempted to increase its capacity and strengthen its logistics infrastructure through obtaining the exclusivity of the operation of the coal port in Palembang and acquire hauling roads access as well as coal terminal that can be used throughout the year to increase the capacity in addition to the existing logistic option.

In 2017, the Company took the advantage of improving coal industry to recover the condition of the Company and recorded net profit upon suffering losses in the previous years.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi & Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 Juni 2012 serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on June 18, 2012 while also being evaluated periodically by the Board of Commissioners

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Tambang Terdepan Dengan Pertumbuhan Usaha Yang Berkelanjutan Yang Menciptakan Nilai Lebih Dan Kemakmuran.

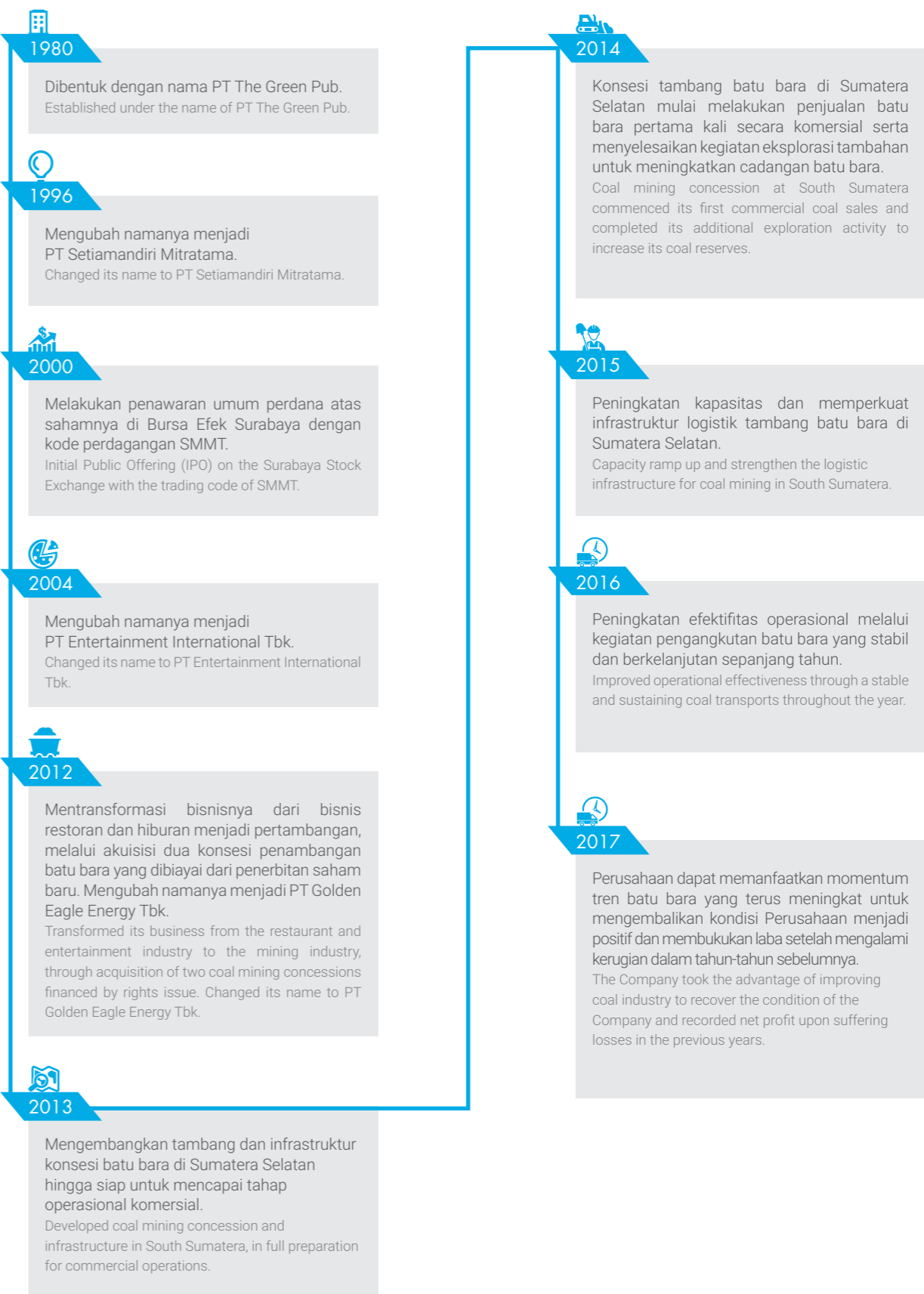
To be a leading mining company with sustainable growth that creates value and prosperity.

Misi Mission

- » Memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui ekspansi usaha baik secara organik maupun anorganik.
- » Memberikan nilai tambah yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.
- » Berkontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- » Mengembangkan dan mengelola operasi penambangan yang aman, efisien, dan turut menjaga kelestarian lingkungan alam.
- » Menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan sesuai dengan etika profesional dunia usaha.
- » To ensure sustainable business growth through expanding the business organically and otherwise.
- » To provide maximum added value for all stakeholders.
- » To contribute to the improvement of community living standards.
- » To develop and manage a safe, efficient, and environmentally-friendly mining operation.
- » To conduct business responsibly and in accordance with professional business ethics.

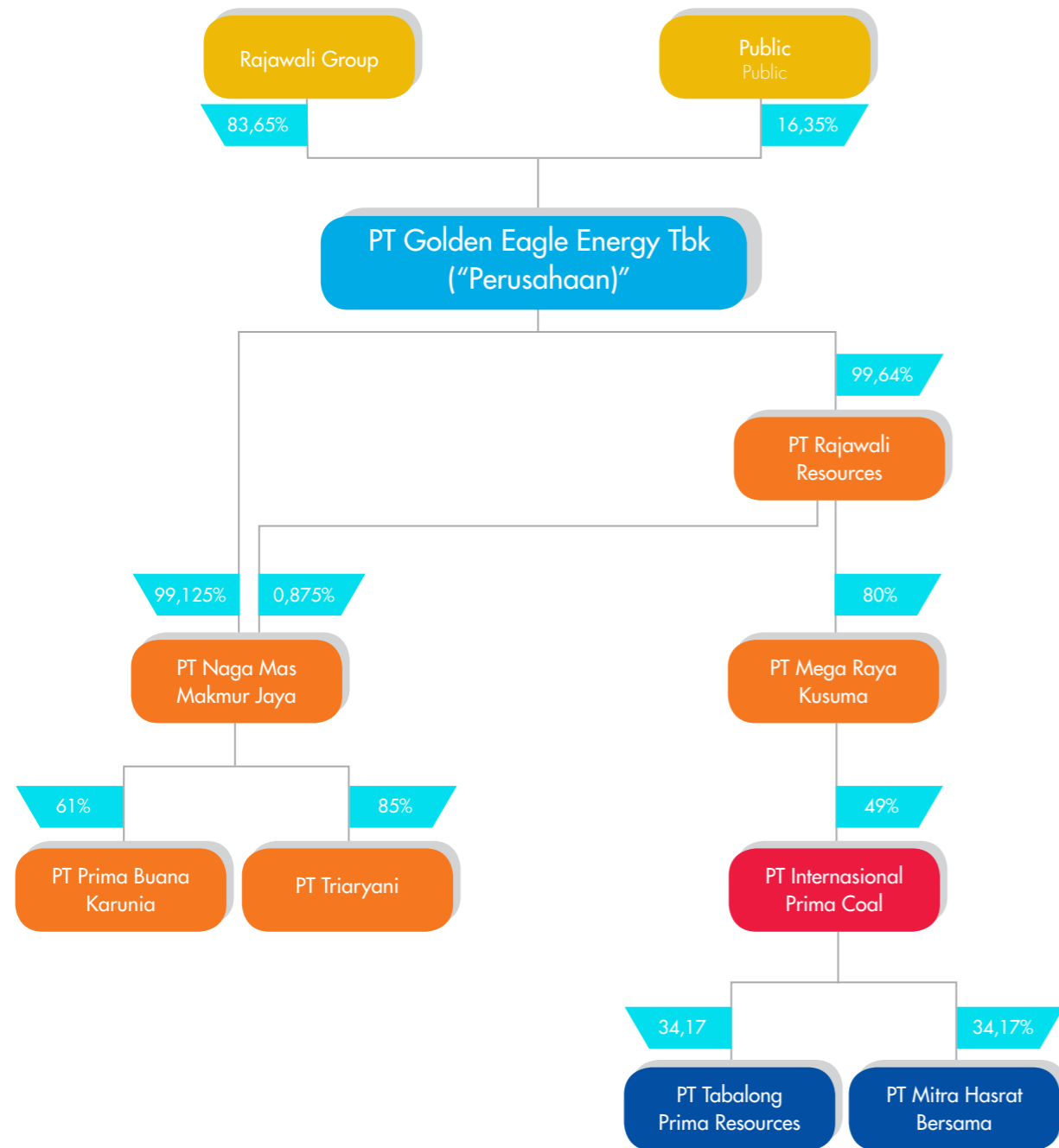
Jejak Langkah

Milestones



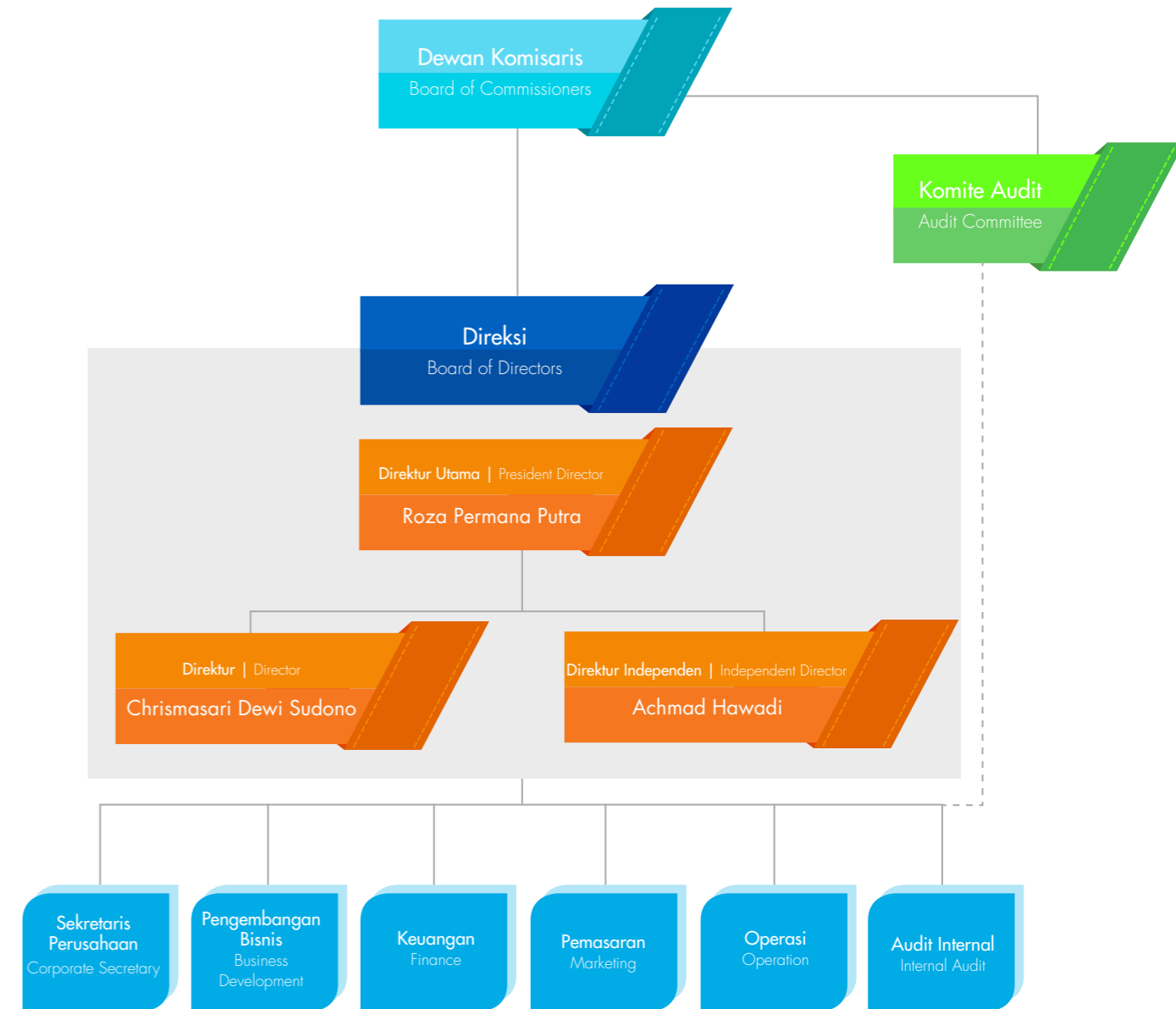
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Struktur organisasi

Organization Structure



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Satrio
Komisaris
Commissioner

**Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Erwin Sudjono, SH**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner



ABED NEGO

Komisaris Utama
President Commissioner

Domisili | Domicile : Jakarta | Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau lebih dahulu bekerja sebagai Konsultan di Deloitte Indonesia (1995), dilanjutkan sebagai Auditor di PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia (1996-1999) dan Manager Investment Banking di PT Danareksa (Persero) (2001-2003). Kemudian beliau bergabung dengan grup Rajawali (2003) dan saat ini menempati posisi sebagai CFO di PT Rajawali Corpora serta Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa perusahaan Group Rajawali. Dan juga pernah menjabat posisi Chief Treasury and Investment Grup Bentoel (2008 - 2009), Direktur Keuangan PT Internasional Prima Coal (2010 - 2013), Direktur Perusahaan (2011 - 2016), dan Sekretaris Perusahaan (2015 - 2016).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE IBII, Jakarta dan Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney. Dan beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He serves as the President Commissioner of the Company pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on June 5, 2017. Before becoming part of PT Golden Eagle Energy Tbk, he worked as a Consultant in Deloitte Indonesia (1995), he continued his career as an Auditor at PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia (1996-1999) and as Investment Banking Manager at PT Danareksa (Persero) (2001-2003). He then joined the Rajawali group (2003) and currently holds a position as CFO in PT Rajawali Corpora as well as the President Commissioner and Commissioner of several Rajawali Group companies. He also held the position as Chief Treasury and Investment of Bentoel Group (2008 - 2009), Finance Director of PT Internasional Prima Coal (2010 - 2013), Company Director (2011-2015), and Corporate Secretary (2015 - 2016).

He obtained his Bachelor degree in Accounting from STIE IBII, Jakarta and Master of Applied Finance from Macquarie University, Sydney. And he has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders.



LETNAN JENDERAL TNI (PURN.) ERWIN SUDJONO, SH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Domisili | Domicile : Jakarta | Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau pernah menempati beberapa posisi penting seperti Kepala Staf Divisi 1F, Kepala Staf KODAM III Siliwangi, Panglima Divisi 2 - KOSTRAD, Panglima KODAM VI Tanjung Pura, Panglima KOSTRAD dan KASUM TNI. Dan sampai dengan saat ini beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris Independen dan Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2010).

Beliau memperoleh gelar TNI AD dari AKABRI (1975), INFANTRI dari SUSLAPA (1985), TNI AD dari SESKOAD (1990) dan LEMHANAS (1999), serta Sarjana Hukum dari STHM (1995). Dan beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He serves as Commissioner of the Company pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on June 5, 2017. Prior to becoming part of PT Golden Eagle Energy Tbk, he held several important positions such as the Chief of 1F Division Staff, Chief of KODAM III Siliwangi Staff, Panglima Divisi 2 - KOSTRAD, Commander of KODAM VI Tanjung Pura, Panglima KOSTRAD and KASUM TNI. And until now, he also holds the position as Independent Commissioner and President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (since 2010).

He obtained the title of The Indonesian Army from the Indonesian Military Academy (1975), INFANTRY from SUSLAPA (1985), Army of SESKOAD (1990) and LEMHANAS (1999), and Law Degree from STHM (1995). And he has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders.



SATRIO

Komisaris
Commissioner

Domisili | Domicile : Jakarta | Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau lebih dahulu bekerja sebagai Konsultan di PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia (2004). Kemudian bergabung dengan grup Rajawali (2009) dan saat ini juga menempati posisi sebagai Managing Director Corporate Affairs and Business Development di PT Rajawali Corpora, Wakil Direktur Utama di PT Metropolitan Televisindo ("RTV") serta Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa perusahaan Group Rajawali. Dan sebelumnya pernah menjabat posisi sebagai Direktur Business Development Rajawali Televisi ("RTV").

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan gelar Akuntan dari Universitas Indonesia. Dan beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He serves as Commissioner of the Company pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on June 5, 2017. Before becoming part of PT Golden Eagle Energy Tbk, he worked as a Consultant at PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia (2004). He then Joined Rajawali Group (2009) and currently also holds positions as Managing Director of Corporate Affairs and Business Development at PT Rajawali Corpora, Vice President Director of PT Metropolitan Televisindo ("RTV") and President Commissioner and Commissioner of several Rajawali Group companies. He previously had served position as Business Development Director of Rajawali Televisi ("RTV").

He earned his Bachelor degree in Accounting from Tarumanagara University and an Accountant degree from the University of Indonesia. And he has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Chrismasari Dewi Sudono
Direktur
Director

Roza Permana Putra
Direktur Utama
President Director

Ir. Achmad Hawadi
Direktur Independen
Independent Director



ROZA PERMANA PUTRA

Direktur Utama
President Director

Domisili | Domicile : Jakarta | Jakarta

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau memiliki 25 tahun pengalaman dalam dunia pertambangan termasuk batu bara, tembaga, nikel dan jasa penunjang pertambangan dan menempati beberapa posisi penting seperti General Superintendent di PT Freeport Indonesia (1991-2002), GM di Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), Chief Operating Officer di PT Titan Mining Energy (2008-2011) dan Presiden Direktur di PT Ganda Alam Makmur – Titan Group (2011-2012). Dan mulai bergabung dengan Grup Rajawali sejak 2012 dan saat ini juga menempati posisi sebagai Direktur Utama PT Triaryani.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan pada tahun 1990 dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Dan beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He served as President Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders resolution on June 5, 2017. Prior to becoming part of PT Golden Eagle Energy Tbk, he has 25 years experiences in the mining world including coal, copper, nickel and mining support services and occupied several positions such as General Superintendent at PT Freeport Indonesia (1991-2002), General Manager at Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), Chief Operating Officer at PT Titan Mining Energy (2008-2011) and President Director of PT Ganda Alam Makmur - Titan Group (2011-2012). And has started joining Rajawali Group since 2012 and currently also occupies the position as President Director of PT Triaryani.

He obtained his Bachelor of Mining Engineering degree in 1990 from the Bandung Institute of Technology (ITB). And he has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders.



CHRIMASARI DEWI SUDONO

Direktur
Director

Domisili | Domicile : Jakarta | Jakarta

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau berkarir sebagai Auditor di KAP Ernst & Young Indonesia, dilanjutkan dengan KAP PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia. Dan pernah menempati beberapa posisi penting seperti GM Mining & Resources PT Rajawali Corpora (2011-2016) dan Direktur PT Jogja Magasa Iron (2012-2014). Beliau bergabung dengan Grup Rajawali sejak 2006 dan saat ini juga menempati posisi sebagai Direktur PT Triaryani (sejak 2015) dan Sekretaris Perusahaan Perseroan (2012-2015, dan 2016-sekarang).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Dan beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

She served as Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2017. Prior to becoming part of PT Golden Eagle Energy Tbk, he worked as Auditor at KAP Ernst & Young Indonesia, She continued her career at PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia Public Accounting Firm. And She occupied several important positions such as General Manager Mining & Resources of PT Rajawali Corpora (2011-2016) and Director of PT Jogja Magasa Iron (2012-2014). She has joined the Rajawali Group since 2006 and currently also has served as Director of PT Triaryani (since 2015) and Corporate Secretary of the Company (2012-2015 and 2016-present).

Mrs. Chrismasari Dewi Sudono obtained her Bachelor degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung. And She has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders.



IR. ACHMAD HAWADI

Direktur Independen
Independent Director

Domisili | Domicile : Jakarta | Jakarta

Beliau menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau pernah menempati beberapa posisi penting seperti Senior Geologis PT Arutmin Indonesia (1991-1996), Branch Manager PT Mincom Indoservices (1996-2006), Engineering Principal PT Britmindo (2007-2013), dan Presiden Direktur PT Britmindo Utama Indonesia (2014). Saat ini juga menempati posisi sebagai Direktur di PT Geo XP (sejak 2015).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Geologi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1985 dan merupakan Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (FAusIMM), "Grand Father Clause" (GFC) KCMI dan "Competent Person Indonesia" (CPI) IAGI. Dan beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He served as an Unaffiliated Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2017. Prior to becoming part of PT Golden Eagle Energy Tbk, he has experience in various important positions such as Senior Geological PT Arutmin Indonesia (1991-1996), Branch Manager of PT Mincom Indoservices (1996-2006), Engineering Principal of PT Britmindo (2007-2013), and President Director of PT Britmindo Utama Indonesia (2014). He is currently also as a Director of PT Geo XP (since 2015).

Mr. Achmad Hawadi received his Bachelor of Geology degree from Padjadjaran University in 1985 and he is a Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (FAusIMM), "Grand Father Clause" (GFC) KCMI and IAGI "Competent Person Indonesia" (CPI). And he has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Tahun 2017 memberikan harapan baru bagi industri batu bara, Perusahaan terus optimis dan menyadari pentingnya memperkuat sumber daya manusia yang profesional, loyal dan berintegritas. Oleh karena itu Perusahaan terus mempertahankan berbagai kebijakan ketenagakerjaannya dan memastikan bahwa tingkat kesejahteraan karyawannya tetap layak dan dapat diterima.

Dalam merekrut dan mengelola tenaga kerjanya, Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dalam kesempatan dan hak-hak karyawan, perlakuan serupa antara karyawan laki-laki dan perempuan, serta pemberian remunerasi yang layak.

Perusahaan mewajibkan setiap karyawannya untuk memahami dan menjalankan standar-standar operasional yang telah dibuat, dalam rangka menjamin keselamatan dan kesehatan kerja mereka. Mengingat Perusahaan bergerak di bidang penambangan yang kerap memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, Perusahaan secara terus-menerus mendorong para karyawannya untuk terlibat secara aktif dalam perumusan standar-standar operasional yang ada dan yang baru, dalam rangka melindungi mereka dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Karyawan selalu diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka masing-masing, melalui partisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara rutin oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Program-program pengembangan kompetensi pada tahun 2017 meliputi seminar, sertifikasi, dan lokakarya yang mencakup berbagai topik yang relevan.

Year 2017 provides a new hope for the coal industry, the Company continues to be optimistic and understand the importance to strengthen human resources that are professional, loyal and able to maintain integrity at work. Therefore, the Company strives its to uphold all of its prevailing employment policies and ensures that the welfare of its employees remains reasonable and acceptable.

In recruiting and maintaining its employees, the Company implements the principle of equality in opportunity and the rights of employees, equal treatment between male and female employees, as well as a decent remuneration.

The Company requires each employee to understand and implement operational standards that have been made, in order to ensure their safety and health, considering that the Company engages in the mining industry which inherently has considerably higher risk of work place accident, the Company continuously encourages its employees to be actively involved in the formulation of new and existing standards of operation, in order to protect and avoid them from the occurrence of occupational accidents.

Human Resources Development

The employees are always given the opportunity to enhance their competence and professionalism respectively, through participation in education and training programs carried on regularly by the Department of Human Resources of the Company. Competence enhancement programs in 2017 include seminars, certifications, and workshops covering a vast range of relevant topics.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

JUMLAH KARYAWAN

Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2017 berjumlah 60 orang dengan komposisi terbesar berdasarkan jenjang pendidikan adalah lulusan Sarjana (42% atau 25 orang) dan SMA (48% atau 29 orang), sedangkan berdasarkan klasifikasi usia komposisi terbesar pada rentang usia 30-39 tahun (38% atau 23 orang) dan 40-49 tahun (32% atau 19 orang).

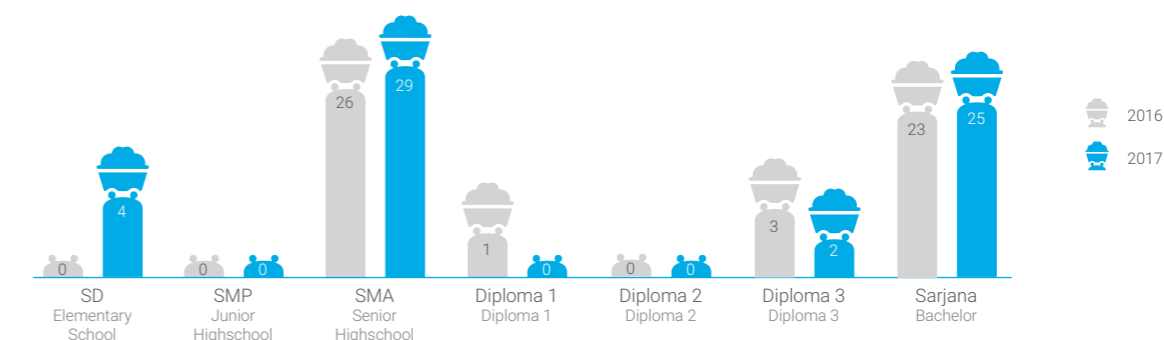
NUMBER OF EMPLOYEES

The number of Company's employees in 2017 are 60 persons with the largest portion based on level of education are bachelors (42% or 25 persons) and high school graduates (48% or 29 persons), while based on the age classification the largest portion are on the range of 30-39 years (38% or 23 persons) and 40-49 years (32% or 19 persons).

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employee Based on Level of Education

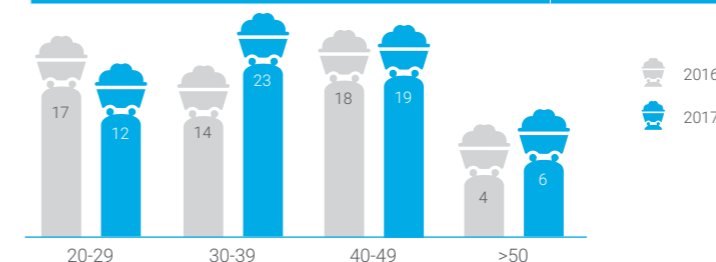
Pendidikan Education	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SD Elementary School	4	7%	-	-
SMP Junior Highschool	-	-	-	-
SMA Senior Highschool	29	48%	26	49%
Diploma 1 Diploma 1	-	-	1	2%
Diploma 2 Diploma 2	-	-	-	-
Diploma 3 Diploma 3	2	3%	3	6%
Sarjana (S1) Bachelor	25	42%	23	43%
Total	60	100%	53	100%



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employee Based on Age

Usia Age	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
20 - 29	12	20%	17	32%
30 - 39	23	38%	14	26%
40 - 49	19	32%	18	34%
>50	6	10%	4	8%
Total	60	100%	53	100%



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham

Shareholders

Identitas Pemegang Saham Shareholder Identity	Jumlah Saham yang Dipegang (Lembar) Number of Shares Owned (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Mutiara Timur Pratama*	2,502,156,695	79.43%
Credit Suisse International	184,039,150	5.84%
Green Palm Resources Pte Ltd*	132,874,000	4.22%
Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (each under 5%)	330,930,155	10.51%
Total	3,150,000,000	100%

* Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian Grup Rajawali
The Companies under controlling party of Rajawali Group

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan

Share Ownership Based on Ownership Classification

Identitas Pemegang Saham Shareholder Identity	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage		
	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	
Ritel Retail	Lokal Local	248,831,345	1,788	7.90%	98.89%
	Asing Foreign	3,958,328	5	0.13%	0.39%
Institusi Institution	Lokal Local	2,502,156,695	6	79.43%	0.06%
	Asing Foreign	395,053,632	14	12.54%	0.66%
Total	3,150,000,000	1,813	100%	100%	

Tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi yang memiliki saham di Perusahaan.
There is no member of the Board of Commissioners and Board of Directors that owns shares in the Company.

Perusahaan saat ini dan sebelumnya tidak pernah menyelenggarakan program pemilikan saham untuk manajemen ataupun karyawannya.
The Company is not and has never declare share ownership program for the management or its employees.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Peristiwa Event	Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Setelah Aksi Korporasi Post Corporate Action		
		Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Share Price(Rp)	Total Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering (IPO)	29-02-2000	20.000.000	500	10.000.000.000
Stock Split (1:4) Stock Split (1:4)	25-06-2004	80.000.000	125	10.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	02-07-2012	900.000.000	125	112.500.000.000
Penerbitan Saham Bonus (2:5) Issuance of Bonus Shares (2:5)	10-07-2014	3.150.000.000	125	393.750.000.000

Saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Listing

Sampai dengan 31 Desember 2017 tidak terdapat Pencatatan Efek Lainnya.

Until December 31, 2017 the Company did not Issue Other Listing.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan diatur mengenai kebijakan dividen Perusahaan sebagai berikut:

1. Laba bersih Perusahaan dalam satu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut,
2. Dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan Pasal 9 Anggaran Dasar, pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan bursa efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan,
3. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen,
4. Jikalau perhitungan laba rugi dari satu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perusahaan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku,
5. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perusahaan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai,
6. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut diatas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perusahaan, dan
7. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam bursa efek berlaku peraturan-peraturan bursa efek di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

Hingga tahun 2017, sesuai dengan hasil RUPST, Perusahaan tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya.

The Company's dividend policy, as stipulated in its Articles of Association, is as follows:

1. The Company's net income for the year as stated in the financial statements approved by the Annual GMS, and as a positive net profit, is divided according to its appropriate uses as determined by the GMS,
2. Dividends are paid only in accordance to the Company's financial conditions based on the resolution of the GMS. In such a resolution, the time and manner of the distribution of dividends must also be prescribed. Dividends of a share must be paid to the person to which the share belongs as shown on the List of Shareholders by due consideration of Article 9 of the Articles of Association, on a business day to be determined by or upon the authorization given by the GMS. The resolution to distribute dividends may be reached in full observation of the provisions of the stock exchange on which the shares are listed,
3. In the event of the Annual GMS does not determine other uses, the net income less reserve mandated by the Laws and the Articles of Association is then distributed as dividends,
4. In the event of the net result of a financial year shows a loss that cannot be covered by the reserve fund, the loss will be reported in the income statement and in subsequent years the Company is deemed to not record any profit as long as the loss reported in the income statement has not been fully covered. This is done in due observation of the prevailing laws and regulations,
5. In the event of GMS resolution to distribute cash dividends, the Company shall distribute the payment of cash dividends to the entitled shareholders by no later than 30 days after the publication of the summary of GMS minutes,
6. Dividends had not been taken after 5 (five) years since the date of determination for the past dividends distribution placed into a special reserve, for whose withdrawal the GMS specifically regulates the mechanism. Dividends placed into the special reserve and not withdrawn for a period of 10 (ten) years will be absorbed as the property of the Company, and
7. The Company's shares listed on stock exchanges are transacted in accordance with the prevailing regulations of the respective stock exchanges on which the shares are listed.

Up to 2017, in accordance with the resolution of the AGMS, the Company did not distribute any cash dividends to its shareholders.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT RAJAWALI RESOURCES (RR)																			
Pendirian Establishment	23 April 2010, berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 23 April 2010, Notaris Fatma Agung Budiwijaya S.H. April 23, 2010, based on Deed of Establishment No. 17 dated 23 April 2010, by Fatma Agung Budiwijaya S.H.																		
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan Induk Holding Company																		
Kepemilikan Ownership	Dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,64%. 99.64% owned by the Company.																		
Anak Perusahaan Subsidiaries	80% kepemilikan di PT Mega Raya Kusuma (MRK). 80% ownership in PT Mega Raya Kusuma (MRK).																		
PT MEGA RAYA KUSUMA (MRK)																			
Pendirian Establishment	11 September 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 11 September 2007, Notaris Fatma Agung Budiwijaya S.H. September 11, 2007, based on Deed of Establishment No. 6 dated 11 September 2007 by Fatma Agung Budiwijaya S.H.																		
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan Induk Holding Company																		
Kepemilikan Ownership	Dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 80% melalui RR. 80% indirectly owned by the Company through RR.																		
Entitas Asosiasi Associate	49% kepemilikan di PT Internasional Prima Coal (IPC). 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC).																		
PT INTERNASIONAL PRIMA COAL (IPC)																			
Pendirian Establishment	8 September 2005 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 8 September 2005, Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH. 8 September 2005, based on the Deed of Establishment No. 7 dated 8 September 2005, by Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H.																		
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan batu bara. Coal mining.																		
Pemegang Saham Shareholders	» PT Mega Raya Kusuma: 49% » PT Bukit Asam Tbk: 51%																		
Perizinan Permit	IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan tahun 2026 (dapat diperpanjang hingga 2036) IUP Operation and Production valid until 2026 (extendable up to 2036)																		
Area Konsesi Concession Area	Lokasi : Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda, Kalimantan Timur Luas : 3.238 Ha. Location : District of Palaran, Samarinda, East Kalimantan. Area : 3,238 Ha.																		
Kandungan Batu Bara* Coal Deposit*	<table border="0"> <tr> <td>Sumber Daya</td> <td>Resources</td> </tr> <tr> <td>Terukur : 223,1 juta ton.</td> <td>Measured : 223.1 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Terunjuk : 64,1 juta ton.</td> <td>Indicated : 64.1 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Tereka : 38,7 juta ton.</td> <td>Inferred : 38.7 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Total : 325,9 juta ton.</td> <td>Total : 325.9 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Cadangan</td> <td>Reserves</td> </tr> <tr> <td>Terbukti : 111,6 juta ton.</td> <td>Proven : 111.6 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Tereka : 11,0 juta ton.</td> <td>Probable : 11.0 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Total : 122,6 juta ton.</td> <td>Total : 122.6 million tons.</td> </tr> </table>	Sumber Daya	Resources	Terukur : 223,1 juta ton.	Measured : 223.1 million tons.	Terunjuk : 64,1 juta ton.	Indicated : 64.1 million tons.	Tereka : 38,7 juta ton.	Inferred : 38.7 million tons.	Total : 325,9 juta ton.	Total : 325.9 million tons.	Cadangan	Reserves	Terbukti : 111,6 juta ton.	Proven : 111.6 million tons.	Tereka : 11,0 juta ton.	Probable : 11.0 million tons.	Total : 122,6 juta ton.	Total : 122.6 million tons.
Sumber Daya	Resources																		
Terukur : 223,1 juta ton.	Measured : 223.1 million tons.																		
Terunjuk : 64,1 juta ton.	Indicated : 64.1 million tons.																		
Tereka : 38,7 juta ton.	Inferred : 38.7 million tons.																		
Total : 325,9 juta ton.	Total : 325.9 million tons.																		
Cadangan	Reserves																		
Terbukti : 111,6 juta ton.	Proven : 111.6 million tons.																		
Tereka : 11,0 juta ton.	Probable : 11.0 million tons.																		
Total : 122,6 juta ton.	Total : 122.6 million tons.																		
Tahapan Stages	Berproduksi komersial sejak 2010. Commercially producing since 2010.																		
Entitas Asosiasi Associate	34,17% kepemilikan di PT Tabalong Prima Resources (TPR) yang memiliki konsesi batu bara di Kalimantan Selatan seluas 3.145 Ha. 34.17% ownership in PT Tabalong Prima Resources (TPR) that owns coal concession in South Kalimantan with total area of 3,145 Ha. 34,17% kepemilikan di PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) 34.17% ownership in PT Mitra Hasrat Bersama (MHB)																		

* Termasuk Entitas Asosiasi
Includes Associate Company

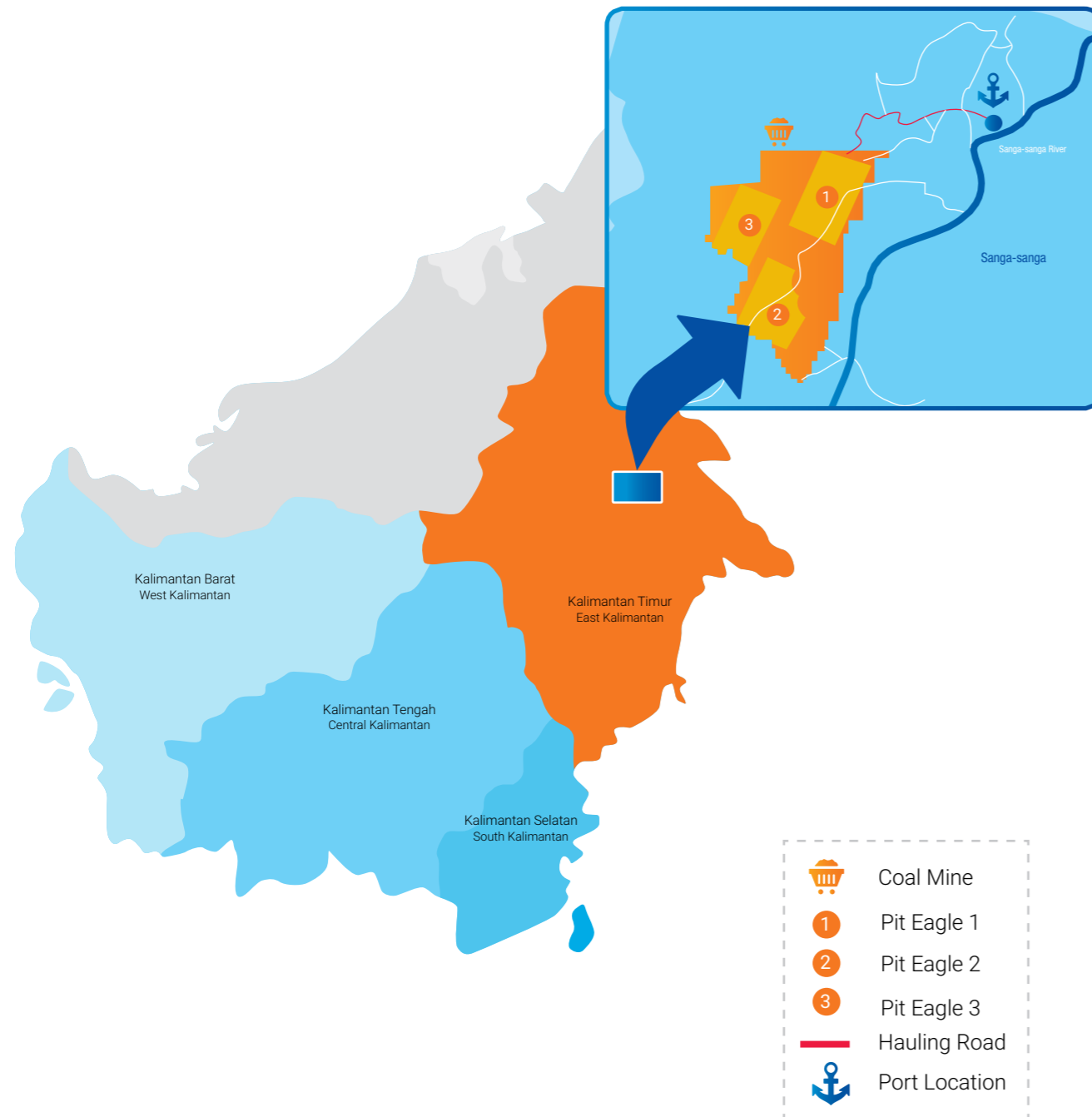
Entitas Anak

Subsidiaries

PT NAGA MAS MAKMUR JAYA (NMJ)																			
Pendirian Establishment	30 November 2005, berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 30 November 2005, Notaris Sri Intan Ningsih S.H. 30 November 2005, based on Deed of Establishment No. 37 dated 30 November 2005 by Sri Intan Ningsih S.H.																		
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Penunjang Pertambangan Mining Support Service																		
Kepemilikan Ownership	Dimiliki oleh Perusahaan secara langsung sebesar 99,125% dan secara tidak langsung sebesar 0,875% melalui RR. 99.125% directly owned by the Company and 0.875% indirectly owned by the Company through RR.																		
Anak Perusahaan Subsidiaries	85% kepemilikan di PT Triyani (TRA). 85% ownership in PT Triyani (TRA). 61% kepemilikan di PT Prima Buana Karunia (PBK) 61% ownership in PT Prima Buana Karunia (PBK)																		
PT TRIARYANI (TRA)																			
Pendirian Establishment	6 Desember 1978, berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 6 Desember 1978, Notaris Haji Zawir Simon S.H. December 6, 1978 based on Deed of Establishment No. 16 dated 6 December 1978 by Haji Zawir Simon S.H.																		
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan batu bara. Coal mining.																		
Kepemilikan Ownership	Dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 85% melalui NMJ. 85% indirectly owned by the Company through NMJ.																		
Perizinan Permit	IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan tahun 2031 (dapat diperpanjang dua kali) IUP Operation and Production valid until 2031 (extendable twice)																		
Area Konsesi Concession Area	Lokasi : Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Location : North Musi Rawas Regency, South Sumatera Province. Luas : 2.143 Ha. Area : 2,143 Ha.																		
Kandungan Batu Bara Coal Deposit	<table border="0"> <tr> <td>Sumber Daya JORC</td> <td>JORC Resources</td> </tr> <tr> <td>Terukur : 250 juta ton.</td> <td>Measured : 250 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Terunjuk : 62 juta ton.</td> <td>Indicated : 62 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Tereka : 94 juta ton.</td> <td>Inferred : 94 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Total : 406 juta ton.</td> <td>Total : 406 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Cadangan JORC</td> <td>JORC : Reserves</td> </tr> <tr> <td>Terbukti : 234 juta ton.</td> <td>Proven : 234 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Terkira : 23 juta ton.</td> <td>Probable : 23 million tons.</td> </tr> <tr> <td>Total : 257 juta ton.</td> <td>Total : 257 million tons.</td> </tr> </table>	Sumber Daya JORC	JORC Resources	Terukur : 250 juta ton.	Measured : 250 million tons.	Terunjuk : 62 juta ton.	Indicated : 62 million tons.	Tereka : 94 juta ton.	Inferred : 94 million tons.	Total : 406 juta ton.	Total : 406 million tons.	Cadangan JORC	JORC : Reserves	Terbukti : 234 juta ton.	Proven : 234 million tons.	Terkira : 23 juta ton.	Probable : 23 million tons.	Total : 257 juta ton.	Total : 257 million tons.
Sumber Daya JORC	JORC Resources																		
Terukur : 250 juta ton.	Measured : 250 million tons.																		
Terunjuk : 62 juta ton.	Indicated : 62 million tons.																		
Tereka : 94 juta ton.	Inferred : 94 million tons.																		
Total : 406 juta ton.	Total : 406 million tons.																		
Cadangan JORC	JORC : Reserves																		
Terbukti : 234 juta ton.	Proven : 234 million tons.																		
Terkira : 23 juta ton.	Probable : 23 million tons.																		
Total : 257 juta ton.	Total : 257 million tons.																		
Tahapan Stages	Berproduksi komersial sejak November 2014 Commercial production since November 2014																		
PT PRIMA BUANA KARUNIA																			
Pendirian Establishment	29 April 2015, berdasarkan akta pendirian No. 100 tanggal 29 April 2015, Notaris Emmy Halim, S.H, Mkn. 29 April 2015 based on Deed of Establishment No. 100 dated 29 April 2015 of Notary Emmy Halim S.H. Mkn.																		
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Penunjang Pertambangan Mining Support Service																		
Kepemilikan Ownership	Dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 61% melalui NMJ. 61% indirectly owned by the Company through NMJ.																		

Wilayah Konsesi Pertambangan IPC

Mining Concession Areas of IPC



Wilayah Konsesi Pertambangan TRA

Mining Concession Areas of TRA



Alamat Anak Perusahaan

Addresses of Subsidiaries

Perusahaan Company	Alamat Address	No. Tlp Phone Number	Fax Fax
PT Naga Mas Makmur Jaya	Menara Rajawali Lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950	(+6221) 5761815	(+6221) 5761817
PT Rajawali Resources	Menara Rajawali Lantai 27, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950	(+6221) 5760808	(+6221) 5761588
PT Mega Raya Kusuma	Menara Rajawali Lantai 27, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950	(+6221) 5760808	(+6221) 5761588
PT Internasional Prima Coal	Kantor Pusat Head Office : Jl. Gunung Merapi No. 16, Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda Samarinda 75122 Kantor Perwakilan Representative Office : Menara Rajawali Lantai 24, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950	(+62541) 736401 (+6221) 5761669	(+62541) 736404 (+6221) 5761657
PT TRIARYANI	Kantor Pusat Head Office : Menara Rajawali Lantai 7 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega Kuningan - Jakarta 12950 Tambang Mine Site : Dusun V, Desa beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	(+6221) 5761815	(+6221) 5761817
PT Prima Buana Karunia	Kantor Pusat Head Office : Menara Rajawali Lantai 7 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega Kuningan - Jakarta 12950	(+6221) 5761815	(+6221) 5761817

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Keterangan Description	Perusahaan Company	Alamat Address	No. Telp Phone Number
Pencatatan Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia	(+6221) 5150 515
Biro Administrasi Efek Securities Administration Agency	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no.5 Kelapa Gading, Jakarta 14250	(+6221) 2974 5222
Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower Lantai 17 Jln. Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta 12410.	(+6221) 57957300
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Taman Gandaria No. II A Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan	(+6221) 2912 5500

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company Website

Website Perusahaan (www.go-eagle.co.id) merupakan wadah mengenai informasi Perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum sebagai syarat keterbukaan informasi. Adapun beberapa informasi yang terdapat dalam website Perusahaan adalah:

PROFIL PERUSAHAAN

Menjabarkan antara lain: visi misi, sejarah perusahaan, susunan manajemen dan struktur perusahaan.

OPERASIONAL

Menjabarkan anak perusahaan (PT IPC dan PT Triaryani).

HUBUNGAN INVESTOR

Menjabarkan antara lain: berita dan *press release*, laporan tahunan, informasi keuangan, presentasi perusahaan, informasi saham dan kepatuhan pasar modal.

KOMITMEN

Menjabarkan tata kelola Perusahaan, tanggung jawab sosial Perusahaan dan kesehatan, keselamatan kerja & lingkungan.

The Company website (www.go-eagle.co.id) is a place to obtain the Company's latest information that can be accessed by the public as a part of disclosure requirement. As for some of the information contained in the company's website are:

COMPANY PROFILE

Outlining, among others: the vision, mission, history, management and structure of the Company.

OPERATION

Outlining subsidiaries (PT IPC and PT Triaryani).

INVESTOR RELATIONS

Outlining, among others: news and press releases, annual reports, financial information, corporate presentations, stock information, capital markets compliance.

OUR COMMITMENT

Outlining corporate governance, corporate social responsibility and health, safety & environment.





Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN INDUSTRI Perekonomian Nasional

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 3% setelah terjadinya krisis global dan tahun ini menurut Dana Moneter Internasional (IMF) diprediksi akan tumbuh 3,6% atau 3,9% dalam 2 tahun ke depan. Naiknya proyeksi ini sejalan dengan ekspektasi dampak dari kebijakan pemangkasan pajak yang dilakukan Amerika Serikat. Indonesia belum bisa secara maksimal memanfaatkan momentum tersebut. Menurut IMF, potensi penguatan pertumbuhan ekonomi akan terlihat di negara-negara pengekspor besar. Sementara, kontribusi ekspor Indonesia terhadap PDB hanya sebesar 25%.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV 2017 di angka 5,19% secara tahunan (year-on-year). Namun, angka Produk Domestik Bruto (PDB) secara absolut lebih rendah 1,7% dibandingkan kuartal sebelumnya yang disebut merupakan efek musiman. Angka pertumbuhan ekonomi di kuartal IV ini adalah yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir dan merupakan angka pertumbuhan kuartalan tertinggi sepanjang tahun 2017. Akibatnya, secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi tahun 2017 tumbuh 5,07%, atau lebih baik dibanding tahun lalu yakni 5,02%.

INDUSTRY REVIEW National Economy

World economic conditions in 2017 grew by 3% post global crisis and this year the International Monetary Fund (IMF) predicted economy to grow 3.6% or 3.9% in the next 2 years. This rise in projection is in line with expectations of the impact of US tax-cutting policies. Indonesia has not been able to take full advantage of this momentum. According to the IMF, the potential for strengthening economic growth will be seen in major exporting countries. Meanwhile, Indonesia's export contribution to GDP is only 25%.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2017 is 5.19 percent year-on-year. However, the Gross Domestic Product (GDP) figure in absolute terms is 1.7% lower than the previous quarter which is called a seasonal effect. The economic growth rate in the fourth quarter is the highest in the last three years and is the highest quarterly growth figure during 2017. As a result, cumulatively, the economic growth in 2017 grew 5.07%, or better than last year's 5.02%.

Perkembangan Industri

Selama tahun 2017, harga batu bara bergerak fluktuatif dengan tren meningkat. Harga batu bara Newcastle Index beradai di level \$102,12 pada akhir tahun 2017, meningkat 16% dibanding penutupan tahun 2016 pada level \$86,32 per metrik ton.

Peningkatan harga batu bara tersebut didorong oleh peningkatan konsumsi batu bara sebagai dampak dari membaiknya perekonomian dunia. Selain itu, pengurangan pasokan batu bara menjaga harga batu bara tetap tinggi. Kebijakan - kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Cina diantaranya, pembatasan penggunaan batu bara dengan kadar sulfur tinggi, pembatasan hari kerja dan pelabuhan impor berdampak pada pengurangan produksi. Selain itu, badai Siklon Debbie yang melanda wilayah utara Australia juga mengganggu pasokan batu bara di tahun 2017.

Pada periode Oktober – Desember 2017, Indonesia Coal Index (ICI) mencatat bahwa tren harga batu bara thermal Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Harga rata-rata ICI-4 (4200 GAR) pada periode Oktober–Desember 2017 tercatat sebesar USD 45,76/Mt, naik hampir 17% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Untuk kebutuhan batu bara dalam negeri, diproyeksikan oleh Kementerian ESDM, akan terus meningkat, sejalan dengan proyek pembangkit listrik 35 ribu megawatt (MW) dari pemerintah.

Tahun 2017, kebutuhan batu bara domestik mencapai 97 juta ton. Sementara tahun 2018, diperkirakan mencapai 114,51 juta ton. Untuk kebutuhan PLTU diperkirakan sebesar 89,75 juta ton, sedangkan untuk industri semen sebesar 15,6 juta ton, industri kertas sebesar 3,18 juta ton, industri tekstil sebesar 2,79 juta ton, industri metalurgi sebesar 1,78 juta ton, industri pupuk 1,44 juta ton dan briket sebesar 10 ribu ton.

Menurut prediksi berbagai analis pasar untuk tahun 2018 harga batu bara diperkirakan pada kisaran yang tidak jauh berbeda dengan harga tahun 2017. Sementara itu menurut International Energy Agency (IEA), demand secara global juga diprediksi akan berkurang. Hal ini terlihat dari kecenderungan negara-negara ekonomi besar menurunkan konsumsi batu bara kecuali India.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Industrial development

The coal prices fluctuated during 2017 but in increasing trend. The Newcastle Index's coal price was at the \$102.12 level by the end of 2017, increased 16% compared to the closing in 2016 at \$86.32 per metric ton.

The increase in coal prices was driven by increasing coal consumption as the impact of the world economy improvement. On the other hand, reduction in coal supply maintains the high price of coal. The policies adopted by the Government of China, include, limiting the use of coal with high sulfur content, restrictions on working days and import ports which impacting to the production reductions. In addition, the cyclone Debbie that hit northern Australia also disrupted coal supply in 2017.

In the period of October - December 2017, Indonesia Coal Index (ICI) recorded that thermal coal price trends in Indonesia continue to show positive growth. The average price of ICI-4 (4200 GAR) in the period October-December 2017 was recorded at USD 45.76 / Mt, increased by nearly 17% compared to the same period in last year.

Domestic demand for coal, it is projected by the Ministry of Energy and Mineral Resources, will continue to increase, in line with the 35,000 megawatt (MW) power plant project from the government.

In 2017, domestic coal needs to reached 97 million tons. While in 2018, it is estimated to reach 114.51 million tons. The demand for the power plant is estimated at 89.75 million tons. Meanwhile, demand for the cement industry is predicted to reach 15.6 million tons, the paper industry of 3.18 million tons, the textile industry of 2.79 million tons, metallurgical industry 1.78 million tons, fertilizer industry 1.44 million tons and briquettes 10 thousand tons.

According to predictions from various market analysts, in 2018 coal prices are estimated at a range, that is not much different from the price in 2017. Meanwhile, according to the International Energy Agency (IEA), global demands are also predicted to be reduced. This can be seen from the major economies tendency to reduce coal consumption except India.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

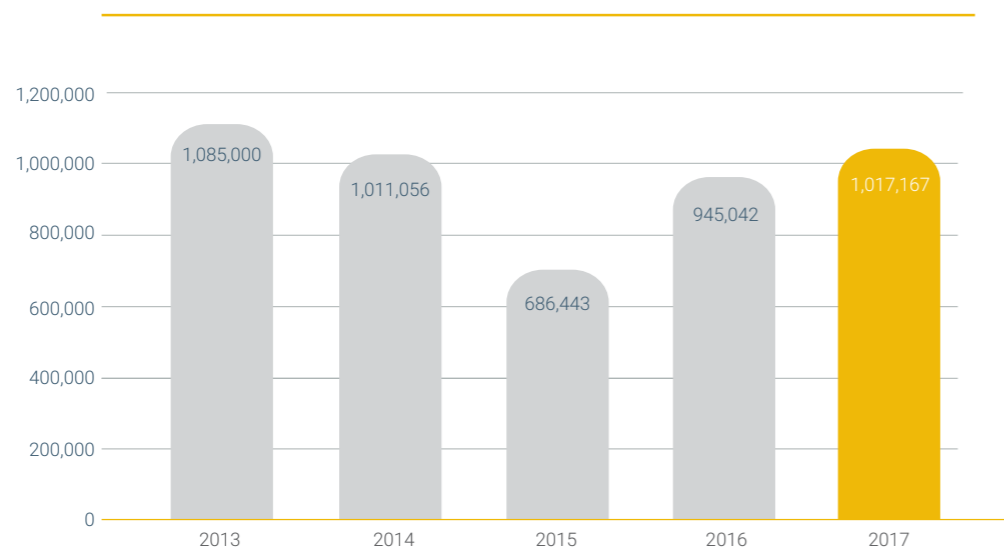
Perusahaan merupakan induk perusahaan yang secara tidak langsung memiliki konsesi tambang batu bara yang berlokasi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Sumatera Selatan, serta menguasai pengoperasian terminal batu bara di Provinsi Sumatera Selatan. Total luas wilayah dari konsesi ini mencapai 8.526 hektar, dengan sumber daya batu bara per akhir 2017 mencapai 732 juta ton dan cadangan sebesar 379 juta ton. Pada tahun 2017, Perusahaan berhasil mencapai produksi batu bara lebih dari 1 juta ton, meningkat 8% dibandingkan tahun 2016 sebesar 945 ribu ton.

OPERATIONS REVIEW

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

The Company is a parent company that indirectly owns coal mining concessions located on East Kalimantan, South Kalimantan and South Sumatra, it also controls the operation of coal terminals in South Sumatra province. The total area of this concession reached at 8,526 ha, with coal resources by the end of 2017 reached to be at 732 million tons and 379 million tons reserves. In 2017, the Company is success to reached coal production more than 1 million tons, increased by 8% when compared to 945 million tons in 2016

Grafik Volume Produksi PT Golden Eagle Energy Tbk
Production Volume Graph of PT Golden Eagle Energy Tbk



PT Internasional Prima Coal (IPC)

IPC menguasai konsesi tambang batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan melalui proyek Tabalong, dengan total luas mencapai 6.383 hektar, dengan total sumber daya dan cadangan batu bara sebanyak masing-masing 325,9 juta ton dan 122,6 juta ton. IPC telah berproduksi komersial sejak 2010 dan pada tahun 2017 memproduksi 871 ribu ton batu bara, meningkat 3% dibandingkan produksi tahun 2016 yang lalu.

PT Internasional Prima Coal (IPC)

IPC controls coal mining concession in East Kalimantan and South Kalimantan through the Tabalong project, with a total area reaches 6,383 ha, with respectively total of resources and coal reserves has been 325.9 million tons and 122.6 million tons. IPC has been commercial production since 2010 and in 2017 which had produced 871 thousand tons of coal, increased by 3% when compared to 2016 production

Penambangan saat ini dilakukan IPC di blok Eagle 1, Eagle 2 dan Eagle 3, secara mandiri dan juga dengan mempekerjakan kontraktor penambangan. Volume penjualan batu bara IPC di 2017 mencapai 855 ribu ton, 27% diantaranya untuk pasar domestik, meningkat dibandingkan dengan kontribusi penjualan pasar domestik di tahun 2016 sebesar 15%. IPC mengelola infrastruktur penambangannya yang antara lain terdiri dari jalan angkut sepanjang kurang lebih 8 km dan tiga alternatif pelabuhan tongkang, dengan kapasitas masing-masing 8.000 ton (300 ft) yang mudah dijangkau.

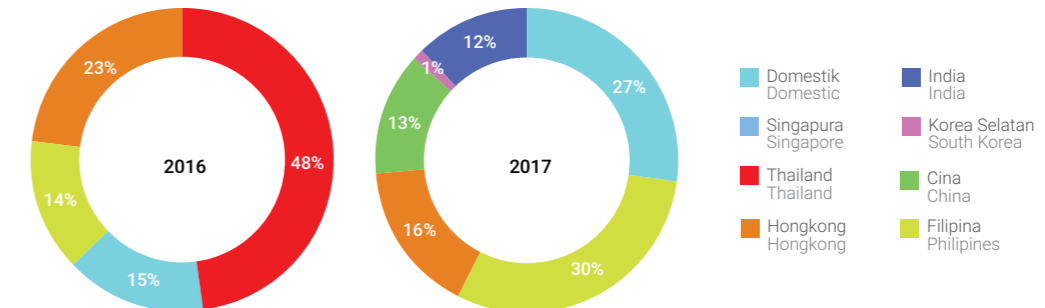
Mining is currently performed by IPC in Eagle 1, Eagle 2 and Eagle 3 blocks, independently and also by employing mining contractors. The sales volume of IPC coal in 2017 reached 855 thousand tons, 27% which is for domestic market, it increased when compared with with export sales contribution was 15% in 2016. IPC manages its mining infrastructure which consists of approximately haul roads are 8 km and three barge port alternatives, with an affordable capacity of 8,000 tons (300 ft) respectively.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Grafik Penjualan Batu bara IPC Berdasarkan Negara

IPC Group Sales Graph Based On Country



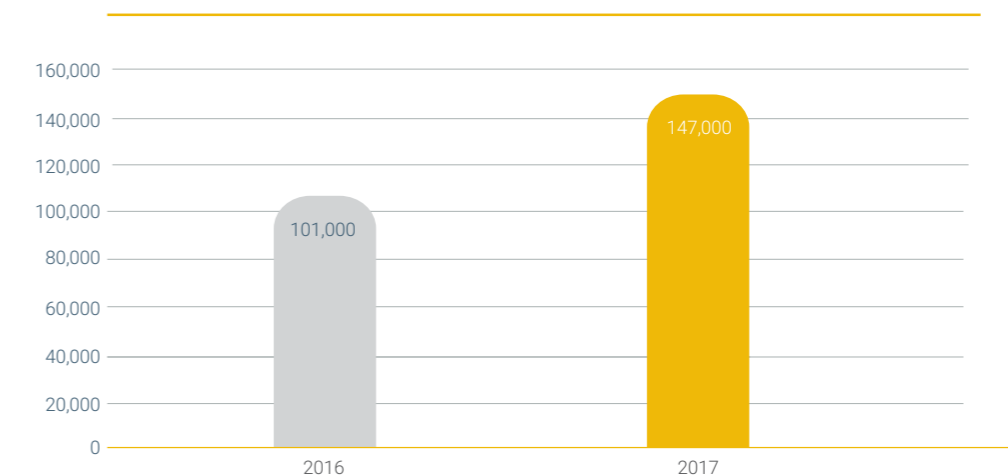
PT Triaryani (TRA)

TRA mengoperasikan tambang batu bara di Sumatera Selatan dengan luas konsesi sebesar 2.143 hektar yang memiliki deposit batu bara yang melimpah dengan jumlah sumber daya dan cadangan berdasarkan JORC sebesar 406 juta ton dan 257 juta ton. Setelah menyelesaikan tahap ujicoba penambangan di 2013, TRA mulai beroperasi komersial sejak akhir 2014 dan berhasil meningkatkan kapasitas nya dengan memproduksi 147 ribu ton batu bara pada tahun 2017, naik 45% dibandingkan produksi tahun 2016 sebesar 101 ribu ton.

PT Triaryani (TRA)

TRA operates a coal mine in South Sumatra with 2,143 hectares concession area which has abundant coal deposits with resources and reserves based on JORC of 406 million tons and 257 million tons. After completing the mining testing phase in 2013, TRA has commenced commercial operations since late 2014 and managed to increase its capacity by producing 147 thousand tons of coal in 2017, increased by 45% when compared to 101 thousand tons in 2016 production.

Grafik Volume Produksi TRA
Production Volume Graph of TRA



TRA memiliki dua alternatif jalur logistik untuk pengangkutan batu baranya, yaitu melalui jalur Lalan dan Palembang. Untuk jalur Lalan, batu bara akan diangkut melalui jalan darat sejauh lebih kurang 140 km ke terminal batu bara di Sungai Lalan. Sedangkan untuk jalur Palembang, batu bara akan diangkut melalui jalan darat sejauh lebih kurang 90 km ke intermediate stockpile. Kemudian dilanjutkan dengan pengangkutan sungai ke terminal batu bara di Palembang.

TRA has two alternative logistic routes for its coal transport, through the Lalan and Palembang routes. The Lalan route, coal will be transported by road for approximately 140 km to the coal terminal on Lalan River. While the Palembang route, coal will be transported by road over a distance of approximately 90 km to the intermediate stockpile. Then proceed by the river to the coal terminal in Palembang.

Selama tahun 2017, TRA mengutamakan pengangkutan batu bara melalui jalur Lalan mengingat jalur ini memiliki cycle time yang lebih pendek dengan kapasitas produksi yang lebih besar sehingga biaya produksi lebih ekonomis

During 2017, the TRA prioritized coal transport through the Lalan route considering this route has shorter cycle time with larger production capacity so that the production cost is more economical. TRA coal sales in 2017 through Lalan

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Penjualan batu bara TRA pada tahun 2017 melalui jalur Lalan sebesar 141 ribu ton, meningkat 36% dari kegiatan serupa di tahun tahun 2016 sebesar 104 ribu ton. Seluruh penjualan batu bara TRA masih dialokasikan untuk pasar domestik.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisa Posisi Keuangan

Analisa Kinerja dan Kondisi Keuangan ini hendaknya dibaca bersama Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang Dan Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Table of Consolidated Financial Position Statements

Uraian (dalam Rupiah penuh) Description (full Rupiah amount)	2017	2016	Δ	
			Nominal Nominal	%
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	25.788.635.032	21.670.034.777	4.118.600.255	19,01%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	699.875.279.350	615.072.305.782	84.802.973.568	13,79%
Jumlah Aset Total Assets	725.663.914.382	636.742.340.559	88.921.573.823	13,97%
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	120.678.159.590	81.577.226.463	39.00.933.127	47,93%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	185.625.505.097	173.972.462.533	11.653.042.564	6,70%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	306.303.664.687	255.549.688.996	50.753.975.691	19,86%
EQUITAS EQUITY				
Jumlah Ekuitas Total Equity	419.360.249.695	381.192.651.563	38.167.598.132	10,01%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	725.663.914.382	636.742.340.559	725.663.914.381	113,97%

Aset lancar Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 19,01% dari Rp21,67 miliar di akhir tahun 2016 menjadi Rp25,79 miliar di akhir tahun 2017, terutama disebabkan naiknya jumlah kas dan setara kas dari Rp15,68 miliar per akhir 2016 menjadi Rp17,43 miliar per akhir 2017, serta naiknya jumlah biaya dibayar dimuka dari Rp309,84 juta menjadi Rp2,66 miliar.

Aset tidak lancar naik 13,79% dari Rp615,07 miliar per akhir 2016 menjadi Rp699,88 miliar per akhir 2017. Penyebab kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan investasi

route of 141 thousand tons, increased by 36% from similar activity in 2016 amounted to 104 thousand tons. All of TRA coal sales are still allocated to the domestic market.

FINANCIAL REVIEW

Financial Position Analysis

This Performance and Financial Condition Analysis should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2017 a which was audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, unqualified opinion. the Company's financial performance discussion is submitted by consideration to the audited consolidated financial statements as an integral part of this Annual Report.

The Company's current assets increased by 19.01% from Rp21.67 billion at the end of 2016 to be Rp25.79 billion at the end of 2017, primarily due to higher cash and cash equivalents, from Rp15.68 billion at the end of 2016 to be Rp17.43 billion by the end of 2017. The increase of number in prepaid expenses from Rp309.84 million to be Rp2.66 billion.

Non-current assets increased by 13.79% from Rp615.07 billion at the end of 2016 to be Rp699.88 billion at the end of 2017. The increase was mainly attributed to an increase

pada entitas asosiasi dan peningkatan aset tetap. Kenaikan nilai investasi pada entitas asosiasi yang disebabkan meningkatnya bagian laba bersih IPC (entitas asosiasi) di tahun 2017 ini memberikan peningkatan signifikan sebesar Rp61,29 miliar pada kenaikan aset tidak lancar. Disisi lain, peningkatan aset tetap sebesar Rp23,9 miliar merupakan penambahan armada pengangkutan batu bara untuk menunjang kegiatan produksi TRA juga turut memberikan kontribusi pada kenaikan aset tidak lancar.

Total aset Perusahaan dengan demikian berjumlah Rp725,66 miliar per akhir tahun 2017, naik 13,97% dari Rp636,74 miliar per akhir 2016.

Liabilitas jangka pendek Perusahaan mencapai Rp120,68 miliar per akhir 2017, naik 47,93% dari Rp81,58 miliar per akhir 2016. Faktor utama yang mendorong kenaikan ini adalah diterimanya uang muka penjualan batu bara di tahun 2017, diperolehnya fasilitas pembiayaan konsumen untuk pengadaan aset tetap serta kenaikan jumlah fasilitas perbankan yang periode pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perusahaan naik 6,70% dari Rp173,97 miliar per akhir 2016 menjadi Rp185,63 miliar per akhir 2017. Kenaikan terutama disebabkan karena munculnya saldo liabilitas jangka panjang atas fasilitas pembiayaan konsumen untuk pengadaan aset tetap sebesar Rp16,86 miliar.

Total Liabilitas Perusahaan dengan demikian berjumlah Rp306,30 miliar per akhir tahun 2017, naik 19,86% dari Rp255,55 miliar per akhir 2016.

Total ekuitas pada akhir tahun 2017 mencapai Rp419,36 miliar, naik 10,01% dari Rp381,19 miliar per akhir tahun 2016. Kenaikan ekuitas ini terutama akibat dari laba bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2017.

ANALISA PENDAPATAN KOMPREHENSIF

Perusahaan berhasil meningkatkan kinerja keuangannya di tahun 2017 dengan mencatatkan kenaikan penjualan yang sebesar 2,80% dari Rp56,06 miliar di tahun 2016 menjadi Rp57,64 miliar di tahun 2017.

Jumlah pendapatan Perusahaan di tahun 2017 juga meningkat signifikan sebesar 251,96% menjadi Rp91,89 miliar dari tahun 2016 sebesar Rp26,11 miliar. Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh naiknya bagian laba bersih entitas asosiasi dari Rp18,11 miliar di tahun 2016 menjadi Rp71,80 miliar di tahun 2017. Semakin meningkatnya efektifitas operasional Perusahaan berdampak pada naiknya margin penjualan sebesar 19% dimana Perusahaan berhasil mencatat laba kotor sebesar Rp15,03 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya hanya Rp4,08 miliar di tahun 2016.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

in investment in associates and fixed assets. The increase in the investment value of the associates resulting from the increase in net income of the IPC (associate entity) in 2017 provided a significant increase of Rp61.29 billion in the increase in non-current assets. On the other hand, an increase in fixed assets of Rp23.9 billion over the increase of coal transportation fleet to support TRA's production activities also contributed to the increase in non-current assets.

The Company's total assets thus amounted to Rp725.66 billion at the end of 2017, increased by 13.97% from Rp636.74 billion as of 2016.

The Company's current liabilities reached Rp120.68 billion at the end of 2017, increased by 47.93% from Rp81.58 billion at the end of 2016. The main factor which driven this increase is the receipt of coal sales advances in 2017, the acquisition of consumer financing facilities for the procurement of fixed assets and an increase in the number of banking facilities whose payment period is due within a year.

Meanwhile, the Company's Non-current liabilities increased by 6.70% from Rp173.97 billion at the end of 2016 to be Rp185.63 billion at the end of 2017. The increase was mainly due to the emergence of long-term liabilities over the consumer financing facility for the fixed assets procurement amounting to Rp16.86 billion.

The Company's Total Liabilities thus amounted to Rp306.30 billion at the end of 2017, increased by 19.86% from Rp255.55 billion as of 2016.

Total equity at end of 2017 reached at Rp419.36 billion, increased by 10.01% from Rp381.19 billion at the end of 2016. The increase in equity was mainly due to net profit that earned by the Company in 2017.

COMPREHENSIVE INCOME ANALYSIS

The Company successfully improved its financial performance in 2017 by listing a sales increasing to 2.80% from Rp56.06 billion in 2016 to be Rp57.64 billion in 2017.

The Company's revenue in 2017 also has significantly increased to 251.96% to be Rp91.89 billion, from Rp26.11 billion in 2016. The increase was primarily due to an increase in net income of associated entities from Rp18.11 billion in 2016 to be Rp71.80 billion in 2017. The Company's operational effectiveness is more increasing which resulted in 19% sales margin increasing which the Company recorded at Rp15.03 billion gross profit in 2017 from Rp4.08 billion in 2016.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Dengan demikian, pada tahun 2017 Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp40,08 miliar dari sebelumnya pada tahun 2016 Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp18,29 miliar, atau meningkat signifikan sebesar 319,23%.

Selama tahun 2017, Perusahaan mencatat rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp84 juta yang berasal dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Sehingga, laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2017 adalah sebesar Rp30,98 miliar, sedangkan yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali sebesar Rp9 miliar.

Thus, in 2017, the company managed to record at Rp40.08 billion net profit from previous year 2016. The Company suffered a loss of Rp18.29 billion, or significant increased by 319.23%.

During 2017, the Company recorded other comprehensive losses that will not be reclassified to profit loss of Rp84 million which derived from a re-measurement of the defined benefit plan. Thus, the comprehensive profit attributable to owners of the parent entity in 2017 was Rp30.98 billion, while those attributed for the non-controlling interest was Rp9 billion.

Uraian (dalam Rupiah penuh) Description (full Rupiah amount)	2017	2016	Δ	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	57.637.418.578	56.064.913.975	1.572.504.603	2,80%
Beban Pokok Penjualan Cost Of Sales	(42.604.342.597)	(51.985.933.908)	9.381.591.311	(18,05%)
Laba Kotor Gross Profit	15.033.075.981	4.078.980.067	10.954.095.914	268,55%
Jumlah Pendapatan Total Income	91.887.037.213	26.107.426.970	65.779.610.243	251,96%
Beban Expenses	(51.809.035.781)	(44.388.488.701)	(7.420.547.080)	16,72%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	40.078.001.432	(18.281.061.731)	58.359.063.163	319,23%
Beban Pajak - Bersih Tax Expense - Net	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	40.078.001.432	(18.281.061.731)	58.359.063.163	319,23%
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income :	(84.293.300)	362.390.298	(446.683.598)	(123,20%)
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income	39.993.708.132	(17.918.671.433)	57.912.379.565	323,19%
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income (Loss) Attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Company	31.058.884.624	(6.436.734.516)	47.495.619.140	288,96%
Keputusan Non Pengendali Non-controlling Interests	9.019.116.808	(1.844.327.215)	10.863.444.023	589,10%
Laba (Rugi) bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	40.078.001.432	(18.281.061.731)	58.359.063.163	319,23%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Company	30.984.451.883	(16.131.348.613)	47.115.800.496	292,08%
Keputusan Non Pengendali Non-controlling Interests	9.009.256.249	(1.787.322.820)	10.796.579.069	604,14%
Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (loss) for The Year	39.993.708.132	(17.918.671.433)	57.912.379.565	323,20%
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Basic earnings (loss) per share	9,86	(5,22)	15,08	288,89%

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

ANALISIS ARUS KAS

Saldo kas dan setara kas Perusahaan pada 31 Desember 2017 adalah Rp17,43 miliar, naik 11,14% dari Rp15,68 miliar per awal tahun 2017.

Kenaikan kas dan setara kas di sepanjang tahun 2017 diakibatkan oleh arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp7,07 miliar dan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4,11 miliar yang kemudian dikompensasi dengan penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp9,46 miliar

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan sebesar Rp75,53 miliar. Di lain pihak, sebagai bagian dari aktivitas operasionalnya Perusahaan juga harus membayar pemasok sebesar Rp48,66 miliar dan membayar beban bunga sebesar Rp18,95 miliar.

Sebagai bagian dari aktivitas investasinya, pada tahun 2017 Perusahaan mendapatkan penerimaan deviden dari entitas asosiasi sebesar Rp9,94 miliar yang menjadi faktor utama jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi di 2017.

Dari aktivitas pendanaannya, Perusahaan mendapatkan penerimaan dari utang bank sebesar Rp55,94 miliar dan melakukan pelunasan atas sebagian utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

CASH FLOWS ANALYSIS

The Company's cash and cash equivalents as of December 31, 2017 was Rp17.43 billion, increased by 11.14% from Rp15.68 billion at the beginning 2017.

The increase in cash and cash equivalents in 2017 was due to net cash flows which obtained from investment activities were Rp7.07 billion and from financing activities were Rp 4.11 billion which was then compensated by the use of net cash flows for operating activities of Rp9.46 billion.

In 2017, the Company received payments from customers amounting to Rp75.53 billion. On the other hand, as part of its operational activities, the Company shall also paid suppliers Rp48.66 billion and paid interest expenses of Rp18.95 billion.

As part of The Company's investment activities, the Company obtained dividend receipts from associates in 2017, amounting to Rp9.94 billion which is the main factor of net cash derived from investment activity in 2017.

From its funding activities, The company received income from bank loans of Rp55.94 billion and repay some parts of the bank debt and consumer financing debt.

Uraian (dalam Rupiah penuh) Description (full Rupiah amount)	2017	2016	Δ	
			Nominal Nominal	%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	15.681.962.762	107.965.535.421	(92.283.572.659)	(85%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(9.463.298.519)	(27.256.984.967)	17.793.686.448	(65%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	7.077.150.426	(7.345.716.709)	14.422.867.135	(196%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	4.111.873.578	(55.956.996.648)	60.068.870.226	(107%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	21.970.045	(1.723.874.335)	1.745.844.380	(101%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End of The Year	17.429.658.292	15.681.962.762	1.747.695.530	11%

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

RASIO KEUANGAN PENTING

Kemampuan Membayar Utang

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan per akhir 2017 adalah 73%, yang berarti Perusahaan tetap memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

Perusahaan mengelola rasio likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memantau perkiraan dan arus kas serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangannya. Perusahaan juga selalu memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Kolektibilitas Piutang

Per akhir tahun 2017 Perusahaan memiliki saldo piutang usaha – bersih dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga - bersih dengan nilai masing-masing sebesar Rp1,09 miliar dan Rp 1,67 miliar. Berdasarkan hasil penelaahan atas akun piutang, Perusahaan telah membukukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada analisis keadaan keuangan kini pihak debitur. Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai ini telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas Perusahaan di tahun 2017 adalah 30% meningkat sangat signifikan dari tahun 2016 sebesar minus 23%, hal ini disebabkan karena pada tahun 2017 Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp40,08 miliar dari sebelumnya di tahun 2016 mencatat rugi bersih sebesar Rp18,28 miliar. Hal ini menunjukkan keberhasilan manajemen Perusahaan dalam melakukan pengelolaan Perusahaan terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional di tahun 2017 ini.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan ekuitas yang terdiri dari modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, dan kepentingan nonpengendali.

Perubahan total ekuitas Perusahaan di tahun 2017 terutama disebabkan oleh laba komprehensif selama tahun 2017. Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan

IMPORTANT FINANCIAL RATIO

Solvability

Liabilities ratio toward the Company's equity as of the end of 2017 was 73%, which means the Company keeps on having sufficient ability to meet all its financial obligations.

The Company manages liquidity ratios by maintaining the adequacy of deposits, bank facilities and savings and loan facilities by constantly monitoring forecasts and cash flows and matching the maturity profile of its financial assets and liabilities. The Company also always maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

Collectability

At the end of 2017, the Company has outstanding balances of trade receivables - net and other receivables - net to the third parties with respectively value were Rp1.09 billion and Rp 1.67 billion. Based on the accounts receivable accounts review, the Company has recorded allowance for impairment losses on trade receivables and other receivables to third parties based on the amount of unrecoverable estimates determined by reference to the current financial situation analysis of the debtor. The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Profitability

The Company's profitability ratio in 2017 was 30% very significant increase from 2016 was minus 23% this was because in year 2017 Company managed to record net income which amounting to Rp40.08 billion from the previous year in 2016 recorded at Rp18, 28 billion net loss. This shows the success of the Company's management in managing the Company, especially in improving operational efficiency in 2017.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of deleted loans with cash and cash equivalents, and equity which consisting of paid up capital, additional paid-in capital, retained earnings, and non-controlling interests.

The Company's total equity changes in 2017 was primarily due to comprehensive income during 2017. The Company manages capital risks to ensure that they will be able to continue the survival, in addition to maximizing shareholder income through optimizing the balance of debt and equity. The Company's Boards of Commissioners and Directors periodically review

ekuitas. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala mengkaji kinerja keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, komitmen, dan kontinjensi yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember 2017 dijelaskan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, ekshibit E/54-E/57.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi barang modal yang cukup material yakni sebesar Rp37,06 miliar, yang terutama digunakan untuk penambahan armada pengangkutan batu bara sebesar Rp36,72 miliar. Penambahan armada pengangkutan batu bara tersebut dibiayai melalui fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang didenominasi dalam mata uang Rupiah dengan periode angsuran selama tiga tahun. Investasi ini bertujuan untuk menunjang operasional TRA serta peningkatan kapasitas produksi.

INFORMASI MATERIAL

Pada tanggal 04 Mei 2017, PT Bank Permata Tbk melepas jaminan perusahaan dan garansi yang diberikan Perusahaan secara proporsional sebatas kepemilikan efektif Perusahaan pada IPC sehubungan dengan telah dilunasinya perjanjian fasilitas perbankan antara PT Bank Permata Tbk dengan IPC.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan akuntan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2017 diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2018. Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tersebut.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan resmi menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan jumlah penerimaan bersih sebesar Rp404,3 miliar. Rencana penggunaan dana hasil PUT I tersebut adalah untuk akuisisi dua entitas anak yaitu PT Naga Mas Makmur Jaya dan PT Rajawali Resources serta untuk belanja modal dan modal kerja.

Per tanggal 31 Desember 2016 yang lalu, seluruh dana hasil PUT I tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaannya.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

the Company's financial performance. As part of this review, the Board of Directors considers that related to capital and risk expenses.

IMPORTANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company's significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2017 are described in Note 32 to the Consolidated Financial Statements, exhibit E/54-E/57.

THE CAPITAL EXPENDITURE

During 2017, the company invested capital expenditure which amounting to Rp37.06 billion, which is mainly used for the addition of coal transporting fleet of Rp36.72 billion. The addition of coal transporting fleet is financed through a consumer financing credit facility from the third parties denominated in Rupiah currency with three-year installment period. This investment aims to support the operational TRA and increase production capacity.

MATERIAL INFORMATION

On May 4, 2017, PT Bank Permata Tbk disposed the Company's guarantees and warranties which granted proportionally to the Company's effective ownership for IPC along with the settlement of a banking facility agreement between PT Bank Permata Tbk and IPC.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

The accountant's report on the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2017 was published on March 21, 2018. No material information and facts occurred after the date of the accountant's report.

USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company has officially completed the listed public offering I (PUT I) with total net proceeds of Rp404.3 billion. The plan to use the proceeds of the listed public offering is for the acquisition of two subsidiaries namely PT Naga Mas Makmur Jaya and PT Rajawali Resources and for capital expenditure and working capital.

As of December 31, 2016, all the proceeds of PUT I have been realized in accordance with the plan of its use.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Penggunaan Data (juta rupiah) Use of Fund (million rupiah)	Rencana Plan	Realisasi Realization
Hasil Penawaran umum Public Offering	410.000	410.000
Biaya Penawaran Emission Cost	5.500	5.676
Hasil Penawaran Bersih Net Offering Result	404.500	404.324
Penggunaan Dana Fund Realization		
Akuisisi nMu RR Acquisition	146.000	146.000
Akuisisi RR Net Offering Result	137.000	137.000
Belanja Modal Capital Expenditure	65.000	64.824
Modal Kerja Working Capital	56.500	56.500
Jumlah Total	404.500	404.324
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Fund from Public Offering	-	-

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c Laporan Keuangan Konsolidasian, ekshibit E/5-E/7.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 tercatat sebesar 5,2% dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 dapat mencapai 5,3%. Perkiraan tersebut berdasarkan pada asumsi ekonomi Indonesia yang masih didominasi oleh sektor konsumsi masyarakat sejalan dengan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2018 dengan perkiraan inflasi pada kisaran 4,0%. Angka pertumbuhan ini masih sesuai dengan rumusan Pemerintah dalam merencanakan penambahan pembangkitan listrik guna memenuhi kebutuhan yang akan bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Peran batu bara dalam memenuhi kebutuhan energi dunia masih sangat besar. Ketergantungan akan sumber energi primer yang affordable dalam jumlah besar masih sangat tinggi, terutama bagi negara-negara berkembang yang masih mengutamakan penyediaan tenaga listrik secara cepat dan murah untuk memenuhi kebutuhan serta mendorong perekonomian negaranya. Begitupun dengan Indonesia, kebutuhan sumber tenaga listrik yang besar untuk mencapai rasio elektrifikasi yang ideal dan merata di seluruh pelosok

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT AFFECT FINANCIAL PERFORMANCE

In the current year, the Company has adopted all new standards and revisions and interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board of Financial Accounting Standards that are relevant to its operations and are effective for the accounting period beginning January 1, 2017, as described in Note 2c of the Consolidated Financial Statements, exhibit E / 5-E / 7.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth in 2017 was recorded at 5.2% and the National Development Planning Agency (Bappenas) predicted Indonesia's economic growth in 2018 can reach 5.3%. The estimates are based on Indonesia's economic assumptions that are still dominated by the public consumption sector in line with the State Budget Draft (RAPBN) in 2018 with an estimated inflation of around 4.0%. This growth rate is still in accordance with the formulation of the Government in planning the addition of electricity generation to meet the needs that will grow in line with economic growth.

The role of coal in supplying the world's energy needs is still very large. The reliance on affordable primary energy sources in large quantities is also still very high, especially for developing countries that still prioritize the provision of electricity quickly and cheaply to meet the needs and encourage the country economy. As well as with Indonesia, the need for a large power source to achieve ideal and evenly distributed electrification ratio in most corners still relies heavily on coal as its fuel stated in the 35,000 MW

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

sebagian besar masih mengandalkan batu bara sebagai bahan bakarnya sebagaimana tertuang dalam program 35.000 MW yang dicanangkan Pemerintah. Kebutuhan batu bara dalam negeri masih akan terus meningkat seiring dengan semakin bertambahnya pembangkit listrik yang mulai beroperasi.

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memberikan batas maksimal produksi batu bara di tahun 2018 sebesar 485 juta ton. Jumlah ini merupakan kebijakan pemerintah mematok kenaikan produksi sebesar 5% dari realisasi produksi tahun 2017 sebesar 461 juta ton. Upaya pembatasan produksi batu bara ini diharapkan dapat menjaga kestabilan harga batu bara baik nasional maupun global mengingat Indonesia merupakan salah satu negara terbesar pengekspor batu bara. Oleh karena itu, industri batu bara diharapkan masih akan menunjukkan perkembangan yang positif terlepas dari segala ketidakpastian dan tantangan yang ada di tahun mendatang.

PEMASARAN

Karakteristik Batu bara Coal Characteristics	PT Internasional Prima Coal (IPC)	PT Triaryani (TRA)
Nilai Kalori Calorific Value	4.400-5.300 kkal/kg (gar)	4.000-4.200 kkal/kg (gar)
Kandungan abu Ash content	6,00% - 8,00%	2,00% - 5,00%
Kandungan sulfur Sulphur content	0.10% - 1,50%	0,10% - 0,30%

Batu bara diproduksi dan dijual oleh Perusahaan melalui dua anak perusahaannya, IPC dan TRA. Karakteristik batu bara tersebut adalah sub bituminous dengan kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah. Permintaan akan batu bara jenis ini tinggi di pasar domestik dan juga di pasar internasional, khususnya Asia, terutama untuk kebutuhan pembangkitan tenaga listrik.

Dalam memasarkan batu baranya, Perusahaan secara aktif mengupayakan kontrak-kontrak penjualan baru dalam jangka menengah dan jangka panjang dengan sasaran pengguna akhir khususnya untuk kebutuhan pembangkit listrik. Selain tetap aktif melakukan penjualan ekspor, Perusahaan terus berusaha meningkatkan kontribusinya dalam memenuhi permintaan batu bara dalam negeri guna mendukung program pembangunan pembangkit listrik yang dicanangkan pemerintah. Perusahaan juga mencoba melakukan blending dengan batu bara berkalori tinggi untuk merespon permintaan pasar yang lebih luas dan terus mengoptimalkan efisiensi dan mengedepankan keunggulan operasi untuk menawarkan harga jual yang lebih bersaing dan memaksimalkan laba usahanya.

program which launched by the Government. Domestic coal demands will continue to increase because of more power plants started to operate.

The government through Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) provides a maximum limit of coal production in 2018 of 485 million tons. This amount is the government's policy to set the production increasing of 5% from the actual production in 2017 of 461 million tons. As an efforts to limit coal production are expected to maintain the coal prices stability in either nationally or globally, considering Indonesia is one of the largest coal exporting countries. Therefore, the coal industry is expected to continue for showing positive developments despite all of the uncertainties and challenges that exist in the coming year.

MARKETING

Coal is produced and sold by the Company through its two subsidiaries, IPC and TRA. The coal characteristics are sub-bituminous with relatively low sulfur and ash content. Demand for this type of coal is high in the domestic market and also in international markets, especially Asia, especially for power generation needs.

In marketing its coal, the Company is actively pursuing new, medium and long-term sales contracts by targeting end users especially for power generation needs. Besides, remaining active in export sales, the Company continues to increase its contribution for meeting domestic coal demand to support the government's planned power generation program. The company also tries to blending with high-calorie coal to respond the wider market demand and continuing to optimize efficiency and promote operational excellence in offering more competitive prices and maximizing incomes.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



PENDAHULUAN

Tata kelola yang baik dalam Perusahaan berkaitan dengan pengambilan keputusan yang efektif dengan mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola seperti budaya perusahaan, etika, nilai, sistem, proses bisnis, kebijakan dan struktur organisasi Perusahaan yang bertujuan untuk mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan melalui pengelolaan sumber daya, pengelolaan resiko secara efisien dan efektif kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan terkini. Penerapan GCG dengan disiplin mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap segala bentuk peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG juga menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat dan semua pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai perusahaan terbuka yang dikelola secara profesional, Perusahaan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan bagi terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (*good corporate*

INTRODUCTION

Corporate Governance is related to effective decision making are sourced from the corporate culture, ethics, values, systems, business processes, policies and organizational structure of Company Which aims to encourage and support the development of the Company through resource management, efficient risk management and effectively in order to be responsible for Company to the shareholders and other stakeholders.

Company has implemented Good Corporate Governance/GCG and is continuously adjusted with the latest developments in the field. The disciplined implementation of GCG supports the optimum performance of the Company. Aside from being a form of obedience to all forms of regulations and legislation in force.GCG implementation serves as a foundation for the Company to obtain trust from the public, customers, and all stakeholders.

Purposes of GCG Implementation

As a listed company that is professionally managed, the Company makes corporate governance principles as a foundation for the realization of the practice of business ethics to be a good corporate citizen, in addition also

citizen), di samping juga berfungsi memelihara keberlanjutan perusahaan (*company sustainability*). Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- Membina dan mengarahkan hubungan antara para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, masyarakat, dan lingkungan,
- Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan,
- Mengelola sumber daya dengan lebih bijaksana,
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dengan lebih baik lagi,
- Mengelola risiko dengan lebih baik lagi,
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan, dan
- Meningkatkan citra Perusahaan.

Prinsip-prinsip Dasar GCG

Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perusahaan terangkum dalam berbagai aktivitas operasionalnya, yang dijelaskan di bawah ini.

Transparansi

Pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat dilakukan secara tepat waktu melalui berbagai jalur komunikasi. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi yang terkait dengan Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan wewenang masing-masing. Informasi ini mencakup antara lain visi, misi, sasaran usaha serta strategi, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi Perusahaan. Informasi mengenai Laporan Keuangan Triwulan dan Tahunan (Diaudit) serta laporan lainnya dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat melalui laman Perusahaan. Kendati menganut prinsip keterbukaan, Perusahaan tetap menjaga kewajibannya melindungi berbagai informasi rahasia terkait usahanya, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Perusahaan menyampaikan laporan operasional dan keuangan untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris dan Akuntan Publik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan menjamin kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap level jajaran Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Penerapan prinsip akuntabilitas juga tercermin dalam pembentukan berbagai Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, dan Divisi Internal Audit.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

serves to maintain the sustainability of the company. In this regard, the Company is committed to apply GCG principles consistently with the following objectives:

- Developing and directing the course of the relationship between Shareholders, BOC, BOD, all employees, the public, and the environment,
- Supporting the development of the Company,
- Managing resources in a more judicious manner,
- Improving accountability to stakeholders,
- Managing risk in a more excellent manner,
- Preventing mismanagement and fraudulent activities, and
- Enhancing the Company's image and reputation.

Basic GCG Principles

The implementation good corporate governance principles in the Company is manifested through its various operational activities, as further detailed below.

Transparency

Information disclosure is conducted in a timely, appropriate, clear, and accurate manner, through various communication channels, making the information easily accessible to all stakeholders in accordance with their respective interest and authority. Such information includes, but not limited to, matters related to the Company's vision, mission, business objectives as well as corporate strategy, financial condition, management's composition and compensation, controlling shareholder, executive officer, organizational structure, risk management, internal control systems, GCG system and implementation, and important events that may affect the Company. The information on the Company's Quarterly and Annual Financial Statements (Audited) and other reports have been made accessible to all stakeholders, investors, and the public on the Company's website. Despite upholding transparency, the Company strictly maintains its obligation to protect confidential information about itself and its business in accordance with the prevailing laws.

Accountability

The Company submits reports regarding its operational and financial matters for review by the BOC and the Public Accountant as a form of its accountability to shareholders at the General Meeting of Shareholders. The Company guarantees that there is a clarity of functions, implementation and responsibility of each level within the organization that allows for an effective management of the Company. Implementation of the accountability principle is also reflected in the establishment of various Committees under BOC and BOD, as well as the Internal Audit.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanggung Jawab

Perusahaan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat serta menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menekankan prinsip timbal balik yang sesuai dan bermanfaat optimal bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan juga turut bertindak sebagai warga korporasi yang baik dengan memperhatikan agar operasinya bermanfaat bagi lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Tanggung jawab terhadap karyawan, sebagai mitra strategis utama Perusahaan, dilaksanakan melalui pembinaan, peningkatan kompetensi serta pemberian paket remunerasi yang sebanding dengan kinerjanya.

Independensi

Perusahaan memastikan diri bebas dari benturan kepentingan yang berpotensi menempatkan Perusahaan dalam tekanan dari pihak manapun. Setiap keputusan didasarkan dengan pemikiran objektif melalui pelaksanaan tugas yang sesuai fungsi dan tanggung jawab sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dengan pengaturannya ini maka seluruh organ Perusahaan akan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan mengutamakan independensi dan obyektivitas serta saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak.

Kewajaran

Perusahaan memberikan perlakuan yang setara dan berimbang antara hak dan kewajiban kepada seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran. Perusahaan membuka diri terhadap masukan dan saran yang ingin disampaikan oleh seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan timbal balik sesuai hak dan kewajiban masing-masing pemangku kepentingan. Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Dewan Komisaris berfungsi mengawasi proses penerapan kebijakan pengurusan secara umum dalam hal-hal yang terkait dengan Perusahaan dan usaha yang dijalankannya, serta memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris berkewajiban memastikan bahwa Perusahaan dikelola serta dijalankan sesuai dengan tujuan pendiriannya serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh jenjang organisasi.

Responsibility

The Company maintains compliance with rules and regulations by applying the corporate principles for soundness and running its business by emphasizing on the principle of appropriate reciprocity to bring the greatest benefits to all stakeholders. The Company further acts as a good corporate citizen by taking into account the aspects of its operations for the benefit of the community and the environment around its operational areas. The Company's responsibility toward employees as the main strategic partner takes place through professional development, competence enhancement, and remuneration package commensurate to their performance.

Independence

The Company ensures itself to be free from any potential conflict of interest that may bring it under pressure from any party. Any decision is made based on objective thinking and conducted through tasks implementation, in accordance with the functions and responsibilities stipulated in the Articles of Association. With such an arrangement, all organs of the Company shall be able to fulfill their functions and exercise their duties independently and objectively, while also respecting each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibility.

Fairness

The Company pays equal and balanced attention to all stakeholders with regard to their rights and obligations, on the grounds of the fairness principle. The Company welcomes any input and advice from all stakeholders, in order to ensure the reciprocity between the concerned parties in accordance with the rights and obligations of each stakeholder. The Company also provides equal opportunity to all in its recruitment, career path development, and exercise of each task in a professional manner, without prejudice to their ethnicity, religion, race, affiliation, gender, or physical condition.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. BOC shoulders the function of supervising the process of implementing general managerial policies as regards the Company as well as its businesses. It also provides advices to the BOD for the benefit of the Company in accordance with the commitments and objectives of the Company.

BOC must ensure that the Company is managed and executed in accordance with its founding objectives, and implements good corporate governance principles on all levels of the organization.

Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya secara kolektif kepada pemegang saham.

Tugas Dan Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam pengawasan terhadap Direksi Perusahaan, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*) yang menjadi referensi bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran serta kewenangnya secara objektif dan efektif guna merealisasikan visi dan misi Perusahaan.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris mencakup:

1. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi, termasuk diantaranya memberikan nasihat yang menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
2. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS,
3. Mengikuti perkembangan Perusahaan secara aktif termasuk diantaranya memberikan pelaporan yang sesuai terhadap kemunduran yang diderita kepada RUPS sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan disertai langkah perbaikan yang akan ditempuh,
4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang penting bagi pengelolaan Perusahaan,
5. Para anggota Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi,
6. Meminta bantuan dari tenaga ahli, jika dipandang perlu untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan,
7. Membentuk Komite Audit dan komite lain untuk membantu fungsi pengawasan yang diembannya demi memastikan perkembangan Perusahaan menuju arah yang tepat, sesuai dengan visi dan misi yang telah terbentuk,
8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta bertanggung jawab terhadap isinya dengan menandatangani laporan tersebut, dan
9. Mendapatkan penjelasan atas setiap pertanyaan yang diajukan kepada Direksi.

BOC collectively accounts for their duties to the shareholders.

Duties And Authorities

In carrying out its duties and responsibilities for supervising the Company's BOD, the BOC is guided by the stipulations in BOC Charter, which is intended to serve as a reference for the BOC to conduct its duties and authority objectively and effectively, in order to achieve the Company's vision and mission.

The BOC has the following duties and authorities:

1. Monitoring the entire BOD's policies, including providing appropriate recommendation regarding development plans, work plans, annual budgets, implementation of the Articles of Association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations,
2. Performing tasks specifically given to them as stipulated in the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and/or by the resolution of the GMS,
3. Actively updating the Company's developments including providing report regarding the Company's setback to the GMS in accordance with the circumstances faced, along with corrective measures to be taken,
4. Providing opinions and suggestions in accordance with the BOC's supervisory task to the GMS regarding any issues that are deemed important to the Company's management,
5. The members of the BOC, either jointly or individually, in any given time are entitled to enter the building or the area controlled by the Company to inspect the books, securities, and items for verification purposes as well as the right to be informed of all of the BOD's actions,
6. Requesting help from experts, if deemed necessary for certain matters in a certain period at Company's expense,
7. Establishing an Audit Committee along with other committees to assist the supervisory functions entrusted to ensure the Company's development in the right direction according to the vision and mission that has been formulated,
8. Examining and reviewing the annual report prepared by BOD and also is responsible for its contents by signing the report, and
9. Obtaining an explanation for each question directed at the BOD.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam *board charter* yang berlaku bagi tiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. Selama 2017, komite audit tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam pertumbuhan Perusahaan. Implementasi program kerja serta fungsi yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui ini komite yang berada di bawah Dewan Komisaris ini, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah komisaris independen Perusahaan adalah 1 (satu) orang, dari total 3 (tiga) orang anggota Komisaris, atau yang mewakili 33% suara Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris ini telah sesuai dengan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat, dan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menggariskan bahwa setiap Perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan selain dari penugasannya sebagai komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen memiliki latar belakang pertambangan, administrasi dan hukum untuk menunjang tugas-tugas sebagai Dewan Komisaris.

Dengan dipenuhinya seluruh syarat dasar tersebut, Perusahaan meyakini Komisaris Independen akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel dan independen.

Board Manual of the board of commissioners

In implementing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners already have the board manual that has been adjusted to fit with the Articles of Association and the prevailing provisions. The board manual is contained in the board charter that is subject to every Board of Commissioners member of the Company.

Performance Appraisal on Committees under the Board of Commissioners

In its supervisory function, and to actively provide advices to the Board of Directors, Board of Commissioners is supported by Audit Committee. In 2017, the audit committee had managed to accomplish their duties and contributed well to the growth of the Company. The implementation of work program as well as the proper functions are always supportive in succeeding the Board of Commissioners' duties and responsibilities. Through the committee under the Board of Commissioners, the Company is at all times promoting the implementation of GCG standard to the entire Corporate operations.

INFORMATION ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONER

The number of independent commissioners in the Company is 1 (one), out of the total of 3 (three) commissioners, representing 33% of the BOC's voting rights. The current composition of the BOC's is in accordance with the Decision of the Indonesia Stock Exchange BOD No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Rule No. 1-A regarding the Listing of Shares and Equity Addition to Shares Issued by Listed Companies, and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of issuers or public companies which outlines that the number of Independent Commissioners at every public company must at least be 30% of the total members of BOC.

Independent Commissioners of the Company do not have any relationship with the Company whatsoever, other than as a trustee in accordance with the Articles of Association, representing the interests of minority shareholders. The Independent Commissioners of the Company have adequate background in mining, administration, and law, and thus able to provide support to the exercise of duties of BOC.

With the fulfillment of all the basic requirements, the Company believes that the Independent Commissioners will be able to provide credible and independent input and supervision.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perusahaan sehari-hari, yang berarti bahwa setiap keputusan Direksi dipertanggungjawabkan bersama-sama oleh setiap anggota Direksi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dalam mengelola Perusahaan agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat berfungsi optimal, profitabilitas meningkat sehingga meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Direktur Utama, sebagai *primus inter pares*, juga bertugas menjadi penentu akhir dalam mengambil keputusan. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal, auditor eksternal dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

Direksi juga mewakili Perusahaan dalam berbagai keadaan dan kegiatan sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar, RUPS dan Ketentuan lain yang berlaku.

Tanggung jawab atas kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perusahaan yang sesuai prinsip-prinsip GCG. Kinerja pengelolaan Perusahaan ini wajib dipertanggungjawabkan oleh Direksi kepada para pemegang saham melalui RUPS.

Tugas dan Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan wewenang pengelolaan Perusahaan, Direksi Perusahaan berpedoman pada Piagam Direksi (*BOD Charter*) yang disusun dengan memperhatikan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan di bidang pasar modal. Piagam ini dimaksudkan menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawab serta kewenangannya secara objektif dan efektif guna merealisasikan visi dan misi Perusahaan.

Tugas dan wewenang Direksi mencakup:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuannya dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas,
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perusahaan,
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko,
4. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

THE BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that is responsible for managing the daily activities of Company's business in a collective collegial manner. Hence, all decisions made by the BOD shall be the joint responsibility of each member. All members of the BOD carry out their duties and are responsible collectively for managing the Company so that all its resources are optimally utilized to improve its profitability and hence increase its value in a sustained way.

Each member of the BOD is responsible for their respective duties according to their given roles, under the coordination of the President Director. The President Director, as *primus inter pares*, further has the role to make the final decision. As part of its responsibility, BOD follows up on audit findings and recommendations from internal audit, external auditors and/or the results of other authorities.

BOD also represents the Company in a variety of circumstances and activities in accordance with the authority granted by the Articles of Association, the GMS, and other applicable provisions.

BOD is accountable for its performance to BOC. This reflects the principle of accountability which the Company upholds in accordance with GCG principles. The Company's performance shall be the responsibility of BOD to be reported to the shareholders at the GMS.

Duties and Authorities

In carrying out its duties and authority of managing the Company, BOD of the Company is guided by BOD Charter, which has been established by taking into account the Limited Liability Company Law, the Articles of Association of the Company, and the prevailing capital market regulations. This charter is intended to serve as a reference for BOD in conducting its roles and responsibilities as well as its authority objectively and effectively, in order to achieve the Company's vision and mission.

BOD has the following duties and authorities:

1. Leading, managing and controlling the Company in accordance with its objectives and constantly striving to improve its efficiency and effectiveness,
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets,
3. Assuring the management and control functions of the Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management,
4. Representing the Company in and out of court and do the entire acts and deeds, both regarding administration

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan, serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan, dan

5. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi Perusahaan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam *board charter* yang berlaku bagi tiap anggota Direksi Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2017, Direksi Perusahaan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Organ Pendukung Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun oleh pemegang saham pengendali Perusahaan, dengan mengacu pada indikator penilaian kinerja. Secara garis besar, indikator tersebut terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perusahaan.

Selanjutnya, penilaian kinerja Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Komisaris Utama/Dewan Komisaris. Secara umum, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan;
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

as well as the Company's ownership of assets, and bind the Company with another party or parties with the Company, in accordance with the limitation set by the Articles of Association, and

5. The President Director retains the right and authority to act and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company. In any case that the President Director is absent, the other two members of the BOD have the right and authority to act and on behalf of the BOD as well as representing the Company.

Board Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Corporate Board of Directors has owned the guidelines as well as code of conduct that are in compliance with the Corporate Articles of Association and numbers of prevailing provisions. The guidelines and code of conduct containing in the board charter prevails to all members of Board of Directors.

Performance Appraisal on Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2017, the Board of Directors had not yet established Committee under the Board of Directors. Implementation of the Board of Directors' duty is assisted by Corporate Secretary as Board of Directors' Supporting Structure.

PERFORMANCE ASSESMENT OF BOC AND BOD

The Board of Commissioners' performance is conducted once a year by using performance appraisal indicators which generally covered as follows:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's values.
2. As a form of evaluation for the achievement of GCG implementation in the Company.

Assessment on the Board of Directors' performance is conducted (1) once a year through self-assessment, which is reviewed by President Commissioner/Board of Commissioners. Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows:

1. How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values.
2. Implementation of good corporate governance.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal ini diperbolehkan sesuai dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau perusahaan publik.

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja,
3. Melakukan pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, dan
6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama dan sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perusahaan,
2. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan pencapaian tujuan dan visi dan misi Perusahaan, dan
3. Keseimbangan komposisi tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris, dan Direksi setelah hasil analisa yang didasarkan pada indikator penetapan jumlah remunerasi bagi dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017, Perusahaan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi dengan total mencapai Rp8,1 miliar.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

REMUNERATION POLICY FOR BOC AND BOD

The Company has yet to establish a specific committee to oversee the functions of nomination and remuneration, as these functions are currently being overseen by the BOC. This is permitted in accordance with the provision as stipulated in OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding nomination and remuneration committee of issuers and public companies.

In executing its Nomination and Remuneration functions, the BOC has the following duties and responsibilities:

1. Prepare the composition and Nomination process for members of BOD and/or BOC,
2. Prepare the policy and criteria in the Nomination process for members of BOD and/or BOC and policy for performance evaluation,
3. Perform in the performance evaluation of the members of BOD and/or BOC,
4. Prepare competence development programs for members of BOD and/or BOC,
5. Review and propose candidates that are eligible for appointment as members of BOD and/or BOC to be submitted to the GMS, and
6. Prepare and evaluate the Remuneration structure, policy, and amount for members of BOD and/or BOC every year.

In determining the Remuneration structure, policy, and amount, BOC takes into account the following:

1. Remuneration schemes prevailing in other public companies within the same industry and engaging in the same businesses and with a similar scale as the Company,
2. Performance evaluation of members of BOD and the BOC in terms of the achievement of the Company's vision and mission and objectives, and
3. Balance of permanent and variable benefits in the mix.

Determination of the remuneration of BOC and BOD are based on performance achievement of the BOC and BOD upon analysis on the indicators that determine BOC and BOD remuneration.

In consideration of the Company's overall performance and as a form of appreciation for the performance of BOC and BOD throughout 2017, the Company paid a total remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors on a consolidated basis amounting to 8.1 billion.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk menjaga komunikasi dan koordinasi dalam rangka melakukan tugas dan fungsi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan rapat atau pertemuan secara rutin. Pertemuan tersebut dilakukan baik dari lingkup masing-masing Dewan Komisaris atau Direksi maupun pertemuan gabungan keduanya. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Sedangkan Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu bila dianggap perlu. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran oleh anggota sebesar 100%.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan partisipasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 100%.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Antar anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali tidak ada memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris The Board of Commissioners												
Abed Nego	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Satrio	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Letnan Jenderal TNI (Purn.) Erwin Sudjono, SH.	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi The Board of Directors												
Roza Permana Putra	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Chrismasari Dewi Sudono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Achmad Hawadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

BOC AND BOD MEETING

To maintain communication and coordination in order to perform the duties and functions of the Company, BOC and BOD conduct meetings regularly. The meeting was held either on the scope of each of BOC or Directors as well as the Joint Meeting of the two. According provisions in the Articles of Association, the Board of Directors required to hold Meeting of the BOD at least 1 (one) time in every month or any time when necessary. While BOC are required to hold regular meetings at least 1 (one) time in every two (2) months or any time when deemed necessary. During 2017, BOC and BOD has conducted a meeting according to the conditions that set by the level of attendance by members of 100%.

BOC and BOD of the Company has complied with the joint meeting between the BOC and BOD carried out at least 1 (one) time in 4 (four) months as specified in the Articles of Association. In 2017, the participation of each member of BOC and BOD reached 100%.

AFFILIATE RELATIONS OF BOC, BOD AND MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Each member of BOC, BOD and majority and/or controlling shareholders have no blood relation to the third descent, either vertically or horizontally or relationship by marriage.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan, dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan.

Komite Audit dibentuk oleh, dan bekerja untuk, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit merupakan manifestasi kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Pemerintah tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang dinyatakan melalui Peraturan Bapepam-LK No. XI.1.5, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan per akhir 2017 terdiri dari tiga orang anggota. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Penunjukan anggota Komite Audit dilakukan melalui Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak 5 Juni 2017.

Sesuai Peraturan Bapepam-LK, jumlah anggota Komite Audit paling kurang 3 orang, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak lain dari luar Perusahaan serta minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Komite Audit dipilih ataupun diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Adapun susunan anggota Komite Audit per akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Erwin Sudjono, SH.
- Anggota : Roy Iman Wirahardja
- Anggota : Susanna

Independensi Anggota Komite Audit

Pengangkatan setiap anggota Komite Audit Perusahaan didasarkan atas pemikiran untuk memastikan independensi Komite Audit sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik dan semestinya. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has been established to assist the BOC in performing the latter's supervisory function, and reports directly to BOC. The Audit Committee is independent in executing its duties as well as in its reporting.

The Audit Committee was established by, works for, and is responsible to BOC. The establishment of the Audit Committee is a manifestation of the Company's compliance with Government Regulations, namely the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees, as stipulated in the Bapepam-LK Regulation No. XI.1.5, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012, and the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07/2004 dated 19 July 2004 on Audit Committee.1-A regarding the Registration of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.

Composition Of The Audit Committee

The Company's Audit Committee as at the end of 2017 consisted of three members. The member of the Audit Committee who also acts as an Independent Commissioner presides as Chairman of the Audit Committee. The appointment of the Audit Committee member is carried out through the Circular Resolution in lieu of a BOC Meeting, effective from June 5, 2017.

In line with Bapepam-LK Regulations, the number of members of the Audit Committee is at least 3, consisting of one Independent Commissioner and others from outside the Company, with at least one of whom required to have an expertise in the field of accounting and finance.

Audit Committee members are selected or reappointed and dismissed by BOC. The tenure of the Audit Committee members is not longer than the tenure of BOC.

The members of the Audit Committee as at the end of 2017 were as follows:

- Chairman : Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Erwin Sudjono, SH.
- Member : Roy Iman Wirahardja
- Member : Susanna

Independence of Audit Committee Member

The appointment of each Audit Committee member is based on the intention to ensure the Audit Committee's independence in order to carry out their duty effectively and properly. In order to qualify with the independence factor based on with prevailing regulations in Indonesia, members of Audit Committee should not be appointed from executive officials of public accountant firm that provides audit and/or non-audit services to the Company within a period of six

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

bulan terakhir. Atas dasar ini, Perusahaan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak berbenturan kepentingan dengan Perusahaan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan terhadap Perusahaan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengawasi Perusahaan. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan,
2. Melakukan aktivitas seleksi, rekomendasi, dan pengawasan pekerjaan auditor independen,
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan,
4. Memastikan efektifitas pengendalian internal,
5. Memastikan kegiatan bisnis Perusahaan berdasarkan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan,
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi,
7. Melakukan pemeriksaan terhadap hasil keputusan rapat Direksi dalam pelaksanaannya dalam kegiatan operasional Perusahaan,
8. Melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang datang dari pihak ketiga,
9. Melaksanakan tugas khusus yang ditugaskan secara langsung oleh Dewan Komisaris,
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, dan
11. Melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit.

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, Pejabat maupun Karyawan Perusahaan,
2. Mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari auditor internal maupun eksternal, dan
3. Bekerjasama dengan internal audit dalam mengakses catatan atau informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Komite Audit Perusahaan juga bertanggung jawab atas aspek keterbukaan informasi yang berkaitan dengan aksi korporasi yang memiliki nilai signifikan dan bersifat strategis, serta diperkirakan dapat mempengaruhi keputusan pemegang

months. On this basis, the Company has appointed two members of the Audit Committee, who are eligible to meet the independence criteria which has no conflict of interest with the Company, especially in terms of not having a family relationship, financial, management, and ownership of the Company.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the latter's duties and functions in supervising the Company. The Audit Committee acts as an independent part when performing the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company,
2. Performing the activity of selecting, recommending, and supervising the independent auditors,
3. Providing an independent opinion whenever there is a discrepancy between the management and the accountant for services rendered,
4. Assuring the effectiveness of internal control,
5. Assuring that Company's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations related to the activities of the Company,
6. Conducting review towards the implementation of risk management conducted by BOD,
7. Conducting examination regarding the decision of the Board of Directors meeting on its implementation to Company's daily operational activities,
8. Conducting review towards the complaints from third parties,
9. Performing specific tasks assigned directly by BOC,
10. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information, and
11. Conducting self-assessment of the performance of the Audit Committee's duties.

The Audit Committee retains the following authorities:

1. To request and obtain information from BOD, Officers and Employees of the Company,
2. To obtain information needed from internal and external auditors, and
3. Work together with internal audit to access record or information about employees, funds, assets and other Company's resources relating to its duty.

The Audit Committee is responsible for the aspect of information disclosure as regards corporate actions that are of significance and strategic by nature, which may affect the decision of the shareholders. Such information disclosure

saham. Pengungkapan informasi yang dilaksanakan di tahun 2017 adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik pada tanggal 2 Juni 2017.

Komite Audit juga menyediakan sarana bagi pengaduan (*whistleblower*). Sarana pengaduan ini mencakup Perusahaan, entitas anak dan afiliasi.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala guna mendukung fungsi pengawasannya. Selama tahun 2017, terhitung sejumlah 4 (empat) rapat yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit dengan tingkat partisipasi oleh masing-masing anggota sebesar 100%.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Erwin Sudjono, SH

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 14 Maret 2016. Sebelum menjadi bagian dari PT Golden Eagle Energy Tbk, beliau pernah menempati beberapa posisi penting seperti Kepala Staf Divisi 1F, Kepala Staf KODAM III Siliwangi, Panglima Divisi 2 - KOSTRAD, Panglima KODAM VI Tanjung Pura, Panglima KOSTRAD dan KASUM TNI. Dan sampai dengan saat ini beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris Independen dan Presiden Komisaris PT Unggul Indah CahayaTbk (sejak 2010).

Beliau memperoleh gelar TNI AD dari AKABRI (1975), INFANTERI dari SUSLAPA (1985), TNI AD dari SESKOAD (1990) dan LEMHANAS (1999), serta Sarjana Hukum dari STHM (1995). Dan beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

in 2017 was related to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and the Public Expose on June 2, 2017.

The Audit Committee is also providing a facility for whistleblowers. The scope of this complaint facility covers the Company, its subsidiaries and affiliates.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held a meeting regularly to support its supervisory functions. During 2017, there were 4 (four) meetings have been conducted by Audit Committee with 100% participation rate by each member.

He serves as Head of the Company Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners circular decision letter as the changes of the Board of Commissioners' Meeting dated March 14, 2016. Prior to becoming part of PT Golden Eagle Energy Tbk, he held several important positions such as the Chief of 1F Division Staff, Chief of KODAM III Siliwangi Staff, Panglima Divisi 2 - KOSTRAD, Commander of KODAM VI Tanjung Pura, Panglima KOSTRAD and KASUM TNI. And until now, he also holds the position as Independent Commissioner and President Commissioner of PT Unggul Indah CahayaTbk (since 2010).

He obtained the title of The Indonesian Army from the Indonesian Military Academy (1975), INFANTRY from SUSLAPA (1985), Army of SESKOAD (1990) and LEMHANAS (1999), and Law Degree from STHM (1995). And he has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Roy Iman Wirahardja
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Agustus 2017. Setelah mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Trisakti, Beliau mengawali karir sebagai Auditor di sebuah Kantor Akuntan Publik pada tahun 1984. Beliau bergabung dengan Rajawali Grup pada tahun 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Become a member of Audit Committee Based on Circular Decision Letter of the Board of Commissioners as a replacement of the Board of Commissioners' Meeting on August 28, 2017. After obtained Bachelor of Accounting degree at Trisakti University, he started his career as an Auditor in a public accounting firm in 1984. He joined Rajawali Group in 2017.

Susanna
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 14 Maret 2016. Saat ini Beliau menjabat sebagai bendahara di Rajawali Foundation. Setelah mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi, Beliau mengawali karir sebagai Auditor di sebuah Kantor Akuntan Publik. Beliau bergabung dengan Rajawali Grup pada tahun 1997. Pada tahun 2005 Beliau dipercaya sebagai Manajer Keuangan di Green Eagle Grup. Dan pada tahun 2011 beliau di tarik kembali untuk bergabung dengan Perusahaan Induk Rajawali Grup hingga sekarang.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Become a member of Audit Committee Based on Circular Decision Letter of the Board of Commissioners as a replacement of the Board of Commissioners' Meeting on March 14, 2016. Currently she is the Treasurer of the Rajawali Foundation. After obtained Bachelor of Accounting degree, she start her career as an Auditor in public accounting firms. She joined with Rajawali Group in 1997. In 2005 she had been trusted to be Finance and Accounting Manager of Green Eagle Group. And in 2011 she moved back to the Holding of Rajawali Group until now.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal ini diperbolehkan sesuai dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau perusahaan publik. Prosedur penerapan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diungkapkan dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi utama sebagai penghubung komunikasi antara pihak Perusahaan dengan publik dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sekretaris Perusahaan harus menjaga hubungan yang baik antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Pembentukan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sejalan dengan Peraturan OJK No. 35/POJK-04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas Dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang yang mencakup:

1. Memastikan komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan yang meliputi antara lain: emiten, OJK, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan memberikan perhatian khusus terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya,
3. Menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan;
4. Menjalankan kegiatan fungsi Hubungan Investor (antara lain: RUPS, paparan publik, rapat investor, dan sebagainya),
5. Turut memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan
6. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas-tugas berikut dan telah menyebarkan surat keterbukaan informasi kepada pihak-pihak yang terkait:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company has not established a special committee to handle nomination and remuneration functions because of the function has been conducted by the Board of Commissioners. This is permitted in accordance with the provisions as set forth in OJK regulation no. 34 / POJK.04 / 2014 about the Nomination and Remuneration Committee of issuers or public companies. The procedures for applying the Company's Nomination and Remuneration functions have been disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors' Nomination and Remuneration Policy.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has a primary duty to serve as a liaison between the Company and the public as well as the OJK. The Corporate Secretary is expected to maintain an excellent relationship between the Company and all stakeholders, in particular the shareholders. The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors. The establishment of the Corporate Secretary has been in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK-04/2014 on the Corporate Secretary of Public Companies.

Duties and Authorities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and authorities:

1. Ensuring effective communication between the Company and stakeholders that include, among others: issuers, FSA, shareholders, employees, business partners, communities and service users in accordance with the reasonable needs of the stakeholders,
2. Following the development of the capital market by giving special attention to the prevailing rules and regulations;
3. Ensuring the availability of information that can be accessed by stakeholders as needed,
4. Carrying out Investor Relations functions (such as AGMS, Public Expose, Investor Meeting, etc.),
5. Ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, and
6. Facilitating the implementation of any management meeting at the central level.

Corporate Secretary Activities

In 2017 the Corporate Secretary conducted the following activities, regarding which information disclosure was made to the relevant stakeholders:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Keterangan Description
31 Maret 2017 March 31, 2017	019/SMMT-CS/2017 020/SMMT-CS/2017	Penyampaian laporan keuangan tahunan 2016 PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of 2016 financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk
18 April 2017 April 18, 2017	027/SMMT-CS/2017	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk kepada OJK Announcement of the Agenda for Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Golden Eagle Energy Tbk submitted to OJK
28 April 2017 April 28, 2017	030/SMMT-CS/2017 031/SMMT-CS/2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") notification of PT Golden Eagle Energy Tbk
28 April 2017 April 28, 2017	032/SMMT-CS/2017 033/SMMT-CS/2017	Penyampaian Laporan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk Tahun 2016 Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk Annual Report for the Year 2016
28 April 2017 April 28, 2017	034/SMMT-CS/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 Submission of Interim Financial Report of PT Golden Eagle Energy Tbk for the period ended March 31, 2017
Mei 8 2017 May 8, 2017	036/SMMT-CS/2017	Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material Pelepasan Jaminan Perusahaan dan Garansi PT Golden Eagle Energy Tbk Submission on Information or Material Facts of the Company release of Corporate assurance Guarantee of PT Golden Eagle Energy Tbk
15 Mei 2017 May 15, 2017	041/SMMT-CS/2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Invitation to The Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") of PT Golden Eagle Energy Tbk
18 Mei 2017 May 18, 2017	042/SMMT-CS/2017	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Announcement on Annual Public Expose of PT Golden Eagle Energy Tbk
30 Mei 2017 May 30, 2017	048/SMMT-CS/2017	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Submission of Annual Public Exposure Material of PT Golden Eagle Energy Tbk
7 Juni 2017 June 7, 2017	054/SMMT-CS/2017	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Submission on the result of Annual General Meeting of Shareholders of PT Golden Eagle Energy Tbk
7 Juni 2017 June 7, 2017	055/SMMT-CS/2017	Pemberitahuan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Golden Eagle Energy Tbk Notification of Changes in the Audit Committee Members of PT Golden Eagle Energy Tbk
8 Juni 2017 June 8, 2017	056/SMMT-CS/2017	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk Submission reports of Annual Public Expose of PT Golden Eagle Energy Tbk
31 Juli 2017 July 31, 2017	068/SMMT-CS/2017 069/SMMT-CS/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 Submission of Interim Financial Report of PT Golden Eagle Energy Tbk for the period ended 30 June 2017
29 Agustus 2017 August 29, 2017	076/SMMT-CS/2017	Pemberitahuan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Golden Eagle Energy Tbk Notification of Changes in the Audit Committee Members of PT Golden Eagle Energy Tbk
2 November 2017 November 2, 2017	083/SMMT-CS/2017	Laporan Informasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit atas Informasi Keuangan historis tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Report on Appointment of Public Accountant Office in order to Audit the Annual Financial Information of PT Golden Eagle Energy Tbk ended on 31 December 31, 2017.
31 Oktober 2017 October 31, 2017	084/SMMT-CS/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 30 September 2016 Submission of Interim Financial Report of PT Golden Eagle Energy Tbk for the period ended September 30, 2016
22 Desember 2017 December 22, 2017	091/SMMT-CS/2017	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu PT Golden Eagle Energy Tbk Disclosure of Information on specific Shareholders of PT Golden Eagle Energy Tbk

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Chrismasari Dewi Sudono
 Sekretaris Perusahaan
 Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 8 Januari 2016. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Memulai karirnya sebagai Auditor di KAP Ernst & Young Indonesia, dilanjutkan dengan KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC) Indonesia. Bergabung dengan Grup Rajawali sejak 2006 dan saat ini juga menempati posisi sebagai Direktur PT Triaryani (sejak 2015), dan Sekretaris Perusahaan (2012-2015, dan 2016-sekarang). Sebelumnya pernah menempati beberapa posisi penting seperti GM Mining & Resources PT Rajawali Corpora dan Direktur PT Jogja Magasa Iron (2012-2014).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary of the Company according based on decree of BOD dated January 8, 2016. She obtained Bachelor Degree of Accountancy from Parahyangan Catholic University, Bandung. Starting her career as an Auditor with Ernst & Young Indonesia, followed by accounting firm Pricewaterhouse Coopers (PWC) Indonesia. Joined the Rajawali Group since 2006 and holding a position as Director of PT Triaryani (since 2015), and Corporate Secretary of the Company (2012-2015, and 2016-present). She previously served several important positions such as GM Mining & Resources PT Rajawali Corpora and Director of PT Jogja Magasa Iron (2012-2014).

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertindak sebagai pemegang wewenang tertinggi dalam Perusahaan yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun. RUPS adalah forum utama bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan. Di dalam RUPS, seluruh pemegang saham memberikan suaranya dalam memberikan keputusan strategis yang menyangkut Perusahaan di masa mendatang. Seluruh keputusan RUPS akan dijalankan secara operasional oleh Direksi, di bawah pengawasan dan arahan Dewan Komisaris.

Wewenang RUPS antara lain menyetujui atau menolak rancangan kerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menyetujui atau menolak pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, dan menunjuk akuntan publik serta hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Di tahun 2017, Perusahaan telah melakukan satu kali RUPS Tahunan dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Keputusan, Hasil Voting dan Tindak Lanjut RUPS Tahun Buku 2016

Pada tanggal 5 Juni 2017 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan di Ruang Seminar 1, Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 - Lantai 1. Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.447.708.635 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 77,71% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu dengan keterangan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest authority in the Company, which can not be replaced nor substituted by any party. The GMS is the main forum for shareholders to exercise their rights and authority over the Company's management. At the GMS, the shareholders perform their voting rights for strategic decisions concerning the future of the Company. The Board of Directors, under the supervision and direction of the Board of Commissioners, will perform all the resolutions of the GMS operationally.

The GMS is entitled to approve or reject the Company's workplan, appoint and dismiss BOD and BOC, to evaluate the performance of BOC and BOD, including the approval of BOC's and the BOD's reports, approve the changes of the Company's Articles of Association, approve the annual report, and appoint a public accountant as well as other things that have been established in accordance with the laws and Article of Association of the Company.

In 2017, the Company conducted one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the implementation process was in accordance with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies, Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 regarding Fundamentals of Articles of Association of Companies that Issues Public Offering of Equity Securities and Public Companies, and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Execution of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Decisions, Voting Results and General Meeting Follow-up for fiscal year 2016

On June 5, 2017, The GMS was held by The Company at Seminar Room 1 of Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 - 1st Floor. Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 and attended by The Board of Commissioner, The Board of Director and Shareholders and/or Shareholder's Authorization of 2,447,708,635 shares with valid voting rights or equivalent to 77.71% from all shares with valid voting rights that issued by the Company.

The decision has been made in this meeting with the following information:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	Hasil RUPS Tahunan Result of General Meeting of Shareholders	Keterangan Description	Realisasi Realization
I	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik: Approved and accepted well:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; termasuk The Company's Annual Report on the Company's running and financial management for fiscal year that ended on December 31, 2016; included Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; the Board of Directors and The Board of Commissioner Supervisory report for fiscal year that ended on December 31, 2016; <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. GA117 0186 GEE MLY tanggal 24 Maret 2017 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". Ratified The Company's financial consolidated statements for fiscal year that ended on December 31, 2016 which had been audited by Satrio Bing Eny & Partners public accounting firm As mentioned on its report No. GA117 0186 GEE MLY dated at March 24, 2017 with the opinion "Unqualified".</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2016 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Approved to provide full repayment and waiver of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Director and the Board of Commissioner for the management and control measures they have performed during the fiscal year 2016, as long as their actions were mentioned on The Company's Financial Consolidated Statements for fiscal year 2016 and also did not violate the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Setuju Agreed 2.447.708.635 (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagreed 0 (0%)</p> <p>Blanko Blank 0 (0%)</p>	Keputusan langsung berlaku Decision directly applicable
II	<p>Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak ada laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Approved to not distribute dividend and reserve allowance in relation with with no positive income for the fiscal year that ended on December 31, 2016.</p>	<p>Setuju Agreed 2.447.708.635 (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagreed 0 (0%)</p> <p>Blanko Blank 0 (0%)</p>	Tidak ada pembagian dividen No dividend payout

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	Hasil RUPS Tahunan Result of General Meeting of Shareholders	Keterangan Description	Realisasi Realization
III	Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria independen, bereputasi baik dan terdaftar di OJK, sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan persyaratannya. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm, with criteria of independent, reputable and registered in OJK, as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017 also determined the honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements.	Setuju Agreed 2.447.708.635 (100%) Tidak Setuju Disagreed 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku. Pada tanggal 1 November 2017, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Keputusan tersebut berdasar pada rekomendasi Komite Audit yang telah melakukan proses evaluasi Decisions directly applicable. On November 1, 2017, the Company's Board of Director has decided to appoint Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partner to audit the Company's financial information for the fiscal year ended December 31, 2017. The decision was based on the recommendation of the Audit Committee which had conducted the evaluation process

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	Hasil RUPS Tahunan Result of General Meeting of Shareholders	Keterangan Description	Realisasi Realization
IV	<p>1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak Rapat ini ditutup, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas setiap tindakan pengawasan dan pengelolaan yang telah mereka jalankan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa mereka terhadap Perseroan. Approved the termination of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as counted since this meeting was closed and provided full repayment and waiver of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for every supervision action and management what they have been conducted as long as their actions were recorded in The Company's Financial Statements and did not violate the prevailing law and regulation, also give their utmost gratitude for their services to the Company.</p> <p>2. Menyetujui untuk mengangkat : Approved to appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Abed Nego sebagai Komisaris Utama; Mr Abed Nego as President Commissioner; Bapak Satrio sebagai Komisaris; Mr Satrio as Commissioner; Bapak Erwin Sudjono sebagai Komisaris Independen; Mr Erwin Sudjono as Independent Commissioner; <p>dan menyetujui untuk mengangkat kembali : and agreed to lift again:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Roza Permana Putra sebagai Direktur Utama; Mr Roza Permana Putra as President Director; Ibu Chrismasari Dewi Sudono sebagai Direktur; Mrs Chrismasari Dewi Sudono as Director; Bapak Achmad Hawadi sebagai Direktur Independen; Mr Achmad Hawadi Putra as Independent Director; <p>terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Commencing from the end of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, but without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to terminate them at any time.</p> <p>3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya sejak Rapat ini ditutup, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : Approved the composition changes of the Company's Board of Director and the Board of Commissioner, whereas since the closing of this meeting the Members composition of The company's Board of Director and Board of Commissioner are as follows:</p> <p>DIREKSI The Board of Directors : Direktur Utama President Director : Roza Permana Putra Direktur Director : Chrismasari Dewi Sudono Direktur Independen Independent Director : Achmad Hawadi</p> <p>DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner : Abed Nego Komisaris Commissioner : Satrio Komisaris Independen Independent Commissioner : Erwin Sudjono</p>	Setuju Agreed 2.447.708.635 (100%) Tidak Setuju Disagreed 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku. Keputusan Rapat mengenai perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Golden Eagle Energy Tbk Nomor 10 tanggal 5 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat didalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 21 Juni 2017. Decisions Directly applicable. The Decision of the Meeting regarding to the changes in the board of commissioners and the board of directors composition have been stated in deed of meeting statement of PT Golden Eagle Energy Tbk. Number 10 dated June 5, 2017 has been made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., and notices of amendment have been received and recorded at the Legal Entity Administration System of The Ministry of Justice and Human Rights dated on June 21, 2017.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	Hasil RUPS Tahunan Result of General Meeting of Shareholders	Keterangan Description	Realisasi Realization
4.	<p>Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <p>Provided the power with substitution rights to the company's Board of Directors of the Company for:</p> <p>a. menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan ini. Declaring the meeting's decision regarding to the composition changes of Board of Commissioner and Director on a separate deed in front of notary, and implementing every action is needed in relation with this changes.</p> <p>b. mengurus pemberitahuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang apabila diperlukan, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. Administering the notices, announcements and registration to the competent authorities when necessary, as required by The Company's prevailing law and regulations.</p>		
V	<p>Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari salah satu pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 serta pembagiannya.</p> <p>Approved the authority to the Company's Board of Commissioners by obtaining approval from one of the Company's controlling shareholder to determine The board of Commissioner remuneration for the fiscal year 2017 and the distribution shall be submitted to the President Commissioner and provided the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the Company's Board of Directors remuneration for the fiscal year 2017 and its share.</p>	<p>Setuju Agreed 2.447.708.635 (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagreed 0 (0%)</p> <p>Blanko Blank 0 (0%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapatkan persetujuan salah satu pemegang saham utama Perusahaan dan diputuskan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris Decision directly applicable. The remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been approved by one of the Company's major shareholders and decided through Commissioner's Circular Decision as a replacement for the Board of Commissioners' Meeting</p>
VI	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan per tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>Approved and properly received the funds usage realization of the company's Limited Public Offering I as of December 31, 2016.</p>	<p>Setuju Agreed 2.447.708.635 (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagreed 0 (0%)</p> <p>Blanko Blank 0 (0%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decision directly applicable</p>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

AUDIT INTERNAL

Audit Internal berfungsi memberikan pendapat/opini profesional yang independen kepada Direksi terkait kegiatan operasional Perusahaan. Lebih lanjut lagi, Audit Internal berfungsi sebagai satuan pengawas pengendalian internal untuk menentukan efektivitas mekanisme operasional yang disusun dan dijalankan manajemen.

Audit Internal dibentuk sesuai ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Audit Internal bertanggung jawab kepada Komite Audit dan sehari-harinya bertanggung jawab kepada dan berada di bawah arahan Direktur Utama, serta dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat, ditunjuk, dan diberhentikan dengan persetujuan Komite Audit, Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Wewenang Audit Internal

Lingkup kegiatan yang menjadi tanggung jawab Audit Internal mencakup:

1. Mengidentifikasi risiko sehingga dapat dikelola secara memadai,
2. Mengkaji dan memberikan masukan atas sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam mengatur hubungan Perusahaan dengan pihak-pihak terkait secara memadai,
3. Mengembangkan, menyampaikan dan meminta persetujuan atas penyusunan dan rencana kerja Audit Internal,
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif atas hasil aktivitas penugasan kepada manajemen, umumnya kepada penanggung jawab keuangan,
5. Membuat laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit, Direktur Utama, dan Dewan Komisaris,
6. Melakukan evaluasi dan menyusun pengembangan aktivitas audit untuk menjaga dan meningkatkan mutu audit,
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan, dan
8. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk melakukan pengembangan mutu audit termasuk melakukan penugasan khusus.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit has a function to provide independent professional opinion to the Board of Directors as regards the Company's operational activities. Internal Audit further serves as supervisor of internal control unit that determines the efficacy of operational mechanisms developed and implemented by the management.

The Internal Audit was established in accordance with the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

Internal Audit is responsible to the Audit Committee and to the President Director in daily activities. It is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed subject to approval from the Audit Committee, the President Director, and the Board of Commissioners

Duties and Authorities of Internal Audit

The scope of activities under the responsibility of the Internal Audit include:

1. Identifying risk that can subsequently be managed appropriately,
2. Reviewing and providing input on the system of GCG in managing the appropriate relation between the Company and other related parties,
3. Developing, delivering and requesting the approval of the preparation and Internal Audit work plan,
4. Suggesting improvements and objective information on the results of the assignment activity to management, generally about financial accountability,
5. Preparing an audit result report and submit the result to the Audit Committee, the President Director, and the BOC,
6. Evaluating and compiling the development of audit activities to maintain and improve the quality of audit,
7. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the improvements, and
8. Together with the Audit Committee conducting quality development audit, including special assignments.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Profil Ketua Audit Internal

Chairman of Internal Audit Profile

Margareta Yanti Honggo
Ketua Audit Internal
Chairman of Internal Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak diputuskan berdasarkan Keputusan Rapat Komite Audit tanggal 14 Maret 2016. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1995. Berkarir di PT Rajawali Corpora sejak tahun 2005 dan menempati beberapa posisi seperti Senior Manager (2005-2008), GM *Business Planning and Performance Analysis* (2009-2016) dan Head of Performance & Compliance (sejak 2017). Sebelumnya Beliau bergabung dengan PT Excelcominda Pratama (1998-2005) dengan jabatan terakhir sebagai Business Process Specialist dan KAP Siddharta Siddharta & Harsono sebagai Senior Auditor (1995-1997).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Become a head of Audit Committee since declared by the Resolution of Audit Committee Meeting dated March 14 2016. She obtained Bachelor of Accounting degree from Tarumanegara University in 1995. Worked in PT Rajawali Corpora since 2005 and hold several position among others as Senior Manager (2005-2008), GM Business Planning and Performance Analysis (2009-2016) and Head of Performance & Compliance (since 2017). Has previously worked at PT Excelcomindo Pratama (1998-2005) with the last position as Business Process Specialist and Public Accounting Firms as a Senior Auditor (1995-1997).

AKUNTAN PUBLIK

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan tanggung jawab Komite Audit yang salah satu tanggung jawabnya adalah mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 adalah sudah berdasarkan keputusan RUPS 2017 dimana Direksi sudah menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2017. Penunjukan tersebut telah sesuai dengan RUPS yang diselenggarakan pada 5 Juni 2017.

PUBLIC ACCOUNTANT

To ensure the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company appoints the services of an independent external auditor. Selection of external auditors is under responsibility of the Audit Committee based on the Charter of the Audit Committee which regulates the processes of selection and appointment of the external auditor, as well as provisions that must be complied associated legality, competence and independence of public accountants in force in Indonesia.

The Public Accountant's appointment process for the Financial Statements for 2017 Fiscal Year has already been based on the decision of the 2017 AGM in which the BOD has appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & partners to audit financial statements for the 2017 fiscal year. The appointment was in accordance with the GMS held on June 5, 2017.

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Pendapat Mitigation
2017	Michell Suharli, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2016	Merliyana Syamsul	Satrio Bing Eny & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2015	Merliyana Syamsul	Osman Bing Satrio & Eny	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2014	Muhammad Irfan	Osman Bing Satrio & Eny	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2013	Muhammad Irfan	Osman Bing Satrio & Eny	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari komitmennya dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan.

Pengelolaan risiko dimaksudkan agar Perusahaan dapat menjaga keberlanjutannya, di samping memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis.

Perusahaan secara rutin mengkaji kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di pasar, produk dan regulasi. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala juga melakukan kajian atas kinerja keuangan sebagai bagian dari hal ini, di mana Direksi mempertimbangkan seluruh biaya dan risiko yang terkait. Hasil kajian ini akan menjadi dasar bagi Direksi dalam menyusun strategi untuk mengantisipasi, meminimalkan dan mengendalikan potensi risiko yang akan terjadi.

Beberapa risiko usaha yang dihadapi Perusahaan adalah:

Risiko Finansial

1. Risiko Pasar

Perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat bunga akan berpengaruh kepada sektor pemasaran Perusahaan. Hal ini dapat dikelola Perusahaan dengan mencocokkan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama, serta mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

2. Risiko Kredit

Perusahaan memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap ketidakmampuan debitor untuk memenuhi liabilitasnya, baik dalam hal kontraktual ataupun kewajiban ekonomi lainnya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. Selain itu, Perusahaan juga memiliki risiko dana atau instrumen keuangan yang tidak diserahkan oleh rekanan sebagaimana yang diharapkan. Untuk menanggapi risiko ini, Perusahaan telah menyusun berbagai kegiatan pengawasan yang berkesinambungan dengan melakukan penyebaran nilai agregat transaksi terkait kepada semua pihak (*counter-parties*) yang dipercaya dan telah disetujui. Perusahaan juga menempatkan uangnya di bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas keuangannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga Perusahaan tidak dapat memanfaatkan peluang investasi yang ada ataupun tidak dapat

RISK MANAGEMENT

The Company applies risk management as part of its commitment in implementing good corporate governance principles and strengthening public confidence in the Company.

Risk management is intended so that the Company is able to be sustainable, in addition to maximizing the profit of the shareholders through the optimization of financial resources available for operations and business development.

The Company regularly reviews risk management policies and systems to adapt to changes in markets, products and regulations. As part of this review, the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Company's financial performance, whereby the Board of Directors takes into consideration related costs and risks. The results of this study will be the basis for the Board of Directors in developing strategies to anticipate, minimize and control any potential risks that will occur.

Some of Business Risks faced by the Company, as follows :

Financial Risk

1. Market Risk

Changes in currency exchange rates and interest rates will affect the Company's marketing. This can be mitigated by matching receipts and payments in the same currency, and maintaining an appropriate a mix between fixed and floating rate borrowings.

2. Credit Risk

The Company has a high level risk exposure to the inability of its debtors to meet the liabilities, both in terms of contractual or other economic obligations, in accordance with the agreed terms. In addition, the Company also has a risk of funds or financial instruments not be submitted by counterparties as expected. To address this risk, the Company has developed a range of ongoing surveillance activities by distributing the aggregate value of transactions related to all counterparties that are trusted and have been previously approved. In addition, the Company also deposits its money in trusted financial institutions.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the inability of the Company to meet its financial liabilities, both short-term and long-term, so that the Company is unable to take advantage of existing investment opportunities or unable to meet its short-term financial liabilities that ultimately lead to

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan wanprestasi, peminjaman yang berlebihan, atau tingkat suku bunga yang buruk. Pengelolaan risiko likuiditas sepenuhnya diserahkan kepada Direksi yang membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai dengan sistem pendanaan Perusahaan yang telah disepakati untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Perusahaan juga telah menempatkan dana yang cukup sesuai dengan fasilitas perbankan dalam hal simpan pinjam yang akan secara terus menerus diawasi berdasarkan arus kas aktual dengan mempertimbangkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan lainnya.

Risiko Sosial, Lingkungan, dan Sumber Daya Manusia

1. Dalam operasional penambangan di lapangan, banyak ditemui konflik sosial dengan masyarakat ataupun organisasi masyarakat setempat. Oleh sebab itu Perusahaan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat dan membina daerah tersebut dengan melibatkan mereka untuk membangun kawasan mereka menjadi lebih sejahtera melalui beberapa program pengembangan masyarakat dan infrastruktur.
2. Sumber Daya Manusia adalah salah satu tantangan yang harus dikelola. Minimnya ketersediaan dan kompetensi tenaga ahli dalam bidang operasional pertambangan ini membuat Perusahaan mengembangkan kegiatan perekrutan dan pelatihan, terutama dalam bidang rekayasa, operator pertambangan, operator alat berat, dan jasa teknis lainnya. Perusahaan terus berusaha meningkatkan jangkauan perekrutannya dengan sistem yang jelas dan transparan untuk menjamin kesempatan setiap tenaga kerja yang berpotensi.

Risiko Usaha

Harga batu bara yang fluktuatif merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu bertindak dengan cermat dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Persaingan usaha di industri batu bara yang sangat ketat merupakan salah satu faktor risiko yang harus dikelola dengan baik dengan menerapkan inovasi dalam meningkatkan kualitas batu bara. Upaya ini didukung dengan investasi yang tepat pada seluruh infrastruktur dan perizinan pertambangan yang signifikan dalam menjamin keberlanjutan usaha.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan operasional Perusahaan, suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan memadai tengah dikembangkan. Sistem ini akan memastikan proses pengelolaan pelaporan keuangan yang akan dipublikasikan berlangsung sesuai peraturan yang berlaku.

default, excessive borrowing, or unfavorable interest rates. Liquidity risk management ultimately relies on the Board of Directors who has established a liquidity risk management framework in accordance with the Company's financing system, which has agreed for short term, medium term, and long term. The Company has also place sufficient funds in accordance with banking facilities in terms of savings and loans that will be continuously monitored by actual cash flows, taking into consideration the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Social, Environment, and Human Resource Risk

1. In mining operations, conflicts often occur among the Company and local communities and organizations. Therefore the Company identifies local needs and develops the surrounding areas by involving them to build their land into a more prosperous place through several programs and infrastructure development.
2. Human resources is one of the challenges that must be managed. The unavailability of experts and lack of competence in the field of mining operations has compelled the Company to develop recruitment and training programs, especially in the fields of engineering, mining operations, heavy equipment operations and other technical services. The Company will continue to increase its efforts by expanding its recruitment with a clear and transparent system to ensure equal opportunity to every potential workforce.

Business Risk

The fluctuation of coal prices is a risk factor external to the Company's ability to control. Therefore, the Company has always acted carefully and applied the precautionary principle in conducting its operations. Strict competition in coal industry has become one of the risk factors that must be managed properly by applying innovations for improving the coal quality. This effort is supported by appropriate investment in the entire infrastructure and mining permits that significantly impact the business continuity.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to support the supervisory function of the Board of Commissioners regarding the Company's performance and operations, an appropriately adequate and effective Internal Control System is being designed. Such a system will ensure that the management of financial reporting due for publication is carried out in compliance with the relevant regulations.

Sistem Pengendalian Internal diimplementasikan oleh Satuan Pengendalian Internal yang berada di bawah naungan Internal Audit. Direksi, sebagai organ yang bertanggung jawab atas manajemen Perusahaan, bertugas memastikan bahwa fungsi pengendalian internal terlaksana di setiap lini operasional Perusahaan.

Implementasi fungsi pengendalian internal mencakup penerapan nilai-nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam kode etik, organisasi dan kejelasan akuntabilitas dan tanggung jawab melalui pembagian tugas, hak dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai, serta sistem komunikasi dan informasi yang efektif.

Audit Internal memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dan berkontribusi terhadap keberlangsungan efektivitas tersebut.

Metodologi audit berbasis risiko juga diterapkan dalam pengembangan rencana audit. Metodologi ini akan terus digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi sistem manajemen risiko Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan juga dikaji secara berkala dan menyeluruh oleh Auditor Eksternal. Audit Internal telah menjalin suatu jalur komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PADA TAHUN 2017

Selama tahun 2017 Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum apapun, baik pidana maupun perdata, yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Etika Kerja di Perusahaan diatur secara umum dalam Peraturan Perusahaan. Segala sesuatu yang berkaitan dengan etika bisnis dan etika bekerja karyawan lebih lanjut diatur secara prinsip dalam serangkaian Kode Etik, disebut juga Etika Kerja, yang berlaku di dalam Perusahaan, yang dapat dijabarkan lebih lanjut ke dalam kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Implementasi dan/atau eksekusi dari penegakan Etika Kerja ditangani oleh *Human Capital Department* yang berkoordinasi dengan Legal Department.

Etika Kerja yang berlaku di Perusahaan dibuat sejalan dengan Etika Kerja yang diterapkan di Grup Rajawali sebagai entitas induk yang menaungi Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

The Internal Control System is implemented by the Internal Control Unit under Internal Audit. The Board of Directors, as the organ responsible for the Company's management, is responsible for ensuring a thorough internal control functions in each of the Company's lines of operation.

The internal control functions that are implemented include the application of values, ethics, integrity of each employee as reflected in the code of ethics, organization, and its accountability clarity, and responsibility through tasks division, rights and authority, adequate risk management, as well as effective information systems and communication.

Internal Audit plays a crucial role in evaluating the efficacy of the Company's control system. As a function independent from the management, the Internal Audit may conduct assessment on the internal control system implemented in the Company and contribute to its efficacy.

Risk-based audit methodology is also employed in the development of audit plans. Such method will continue to be employed to improve efficacy and efficiency of the Company's risk management system implementation. The Company's internal control system is reviewed periodically and comprehensively by External Auditors. Internal Audit has maintained rapport with External Auditors to discuss ideas and share information as deemed necessary.

MATERIAL LITIGATION INVOLVING COMPANY IN 2017

Throughout 2017 the Company faced zero litigation either in the civil court or the criminal court that may materially impact the Company's business continuity.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The prevailing Work Ethic in the Company is stipulated in general in the Company Regulations. Any issue related to business ethics and work ethics of employees is further arranged in a series of principles called the Code of Conduct, or also called the Corporate Governance Ethics, applicable in the Company and can be further elaborated in the Company's policies.

Implementation and / or execution of the Corporate Governance Ethics enforcement is in practice handled by the Human Capital Department in coordination with the Legal Department.

The Corporate Governance Ethics in force in the Company were formulated to be in line with the Code of Conduct applied in the Rajawali Group as the parent entity of the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Interaksi yang positif untuk membangun keterhubungan terhadap lingkungan sangatlah penting untuk Perusahaan. Sebagai perusahaan yang kelangsungan usahanya terlibat langsung dengan lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perusahaan memiliki kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik, disamping juga meminimalisasi dampak negatif yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perusahaan.

Dalam merumuskan program-program CSR-nya, Perusahaan melibatkan peran serta Pemerintah dan kelompok masyarakat yang terkait, agar tujuan dari setiap program menjadi jelas dan setiap pencapaian program dapat menjadi tanggung jawab bersama, karena keberhasilan setiap program bukan hanya merupakan kepentingan Perusahaan tetapi juga seluruh kalangan masyarakat yang menjadi cakupan dari program.

Dalam pelaksanaan program-program CSR nya, Perusahaan selalu berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

1. Melibatkan peranserta masyarakat dari proses perencanaan, implementasi, hingga pemantauan dan evaluasi, dengan melibatkan wakil masyarakat setempat yang representatif dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya,
2. Menyusun program secara terpadu dan bertahap untuk memberdayakan masyarakat,
3. Memelihara komitmen untuk bekerja dan bersikap etis serta berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat setempat,
4. Menciptakan suasana kondusif bagi kelancaran operasional Perusahaan, dengan interaksi yang berimbang dan terbebas dari kepentingan politik, dan
5. Mengelola pendanaan dan pelaksanaan program secara transparan, untuk menghindari potensi terjadinya praktik-praktik yang melanggar hukum atau kecurigaan masyarakat terhadap niat baik dan tindakan Perusahaan.

KEGIATAN CSR

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSR yang mencakup aspek keagamaan, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur dan kegiatan sosial lainnya antara lain sebagai berikut:

INTRODUCTION

Positive interaction to build connectivity with environment is very important for the Company. As a company that the business operation is directly involved with environment, the Company is committed to always contributes positive impact for environment and local communities.

The Company is morally obliged to give benefits, including access for communities to achieve a better quality of life, economic, and social condition while also minimizing negative impact that may occurs in the surrounding environment due to the Company's operational activity.

In formulating our CSR programs, the Company have always involved the Government and relevant local organizations, so that the objectives of each program become clear to all parties, and the achievement of these programs becomes a shared responsibility. It is only rational, because the success of each program is not only important in the Company's perspective, but also in the perspective of all the parties affected by the program.

In the implementation of CSR programs, Company is always guided by principles as follow:

1. Involving the participation of the local communities, starting from the planning phase to the implementation, monitoring, and evaluation phase, by involving community representatives with pertinent expertise in economic, social, and cultural aspects,
2. Developing programs in an integrated and gradual manner to empower the local communities,
3. Maintaining the commitment to ethical work and attitude and contributing to the development of local communities,
4. Creating a conducive environment to ensure the smooth operation of the Company through interactions that are balanced and free from any political interests., and
5. Managing programs' funding and implementation in a transparent manner, to prevent any practices that deviate from the laws and regulations which may cause the communities to question the goodwill and actions of the Company.

CSR ACTIVITIES

During 2016, the Company has implemented CSR activities that include religious aspects, social, cultural, educational, health, economy, infrastructure and other social activities among other things as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Governance



Pemberian Bantuan Benih Padi

Rice Seed assistance

Pemberian bantuan benih Padi kepada 7 Kelompok Tani dengan jumlah 2.825 kg benih padi, diharapkan pada periode panen tahun 2018, kelompok tani dapat melaksanakan kegiatan Panen Raya.

Rice Seed assistance gifts to 7 Farmer Groups with the amount of 2,825 kg rice seed during harvest period in 2018, the farmers can carry out Harvesting activities.



Budidaya Ayam Kampung

Kampung Chicken Cultivation

Bantuan pelatihan, pembimbingan dan pemberian bibit serta pakan ayam kampung ini, diharapkan menggerakkan masyarakat dapat menjadi peternak ayam kampung yang mandiri.

Freerange Chicken Cultivation, is expected with the learning, guidance and assistance of seeds and chicken feed this village, also is expected that the community can become an independent chicken breeders.



Budidaya Ikan

Fish Cultivation

Bantuan pelatihan, pembimbingan dan pemberian benih dan pakan Ikan ini, diharapkan menggerakkan masyarakat dapat memiliki usaha budidaya ikan.

The assistance of Training, counseling and fish seed and feeding supply, is expected mobilizing the community can have fish farming business.



Bantuan Sapi Bergulir

Sacrificial Animals Assistance

Bantuan sepasang sapi, diharapkan dapat dibudidayakan lebih lanjut dan digulirkan kepada peternak yang lainnya.

Donation of a pair of cow is expected to be bred continuously.



Bantuan Hewan Kurban

Sacrificial Animals Assistance

Bantuan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1438 H.

Sacrificial Animals Gift for the Eid al-Adha 1438 H.



Mengadakan pasar murah

Held the cheap market

Bekerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Bantunas Mengadakan Pasar Murah.

Collaboration with Bantunas Community Development Institution to Held The Cheap Market/Bazaar

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Governance



Pelatihan Guru

Training For Teachers

Workshop Pembelajaran Gugus V diselenggarakan untuk para guru di Kecamatan Palaran, Samarinda - Kalimantan Timur.

Cluster V Learning Workshop was held for teachers in Sub-District of Palaran, Samarinda - East Kalimantan.



Renovasi Posyandu Pembantu

Renovation of local Integrated Health Care Centre

Renovasi Posyandu pembantu dan bantuan makanan tambahan untuk perbaikan gizi balita.

Renovation of local Integrated Health Care Centre and additional food aid for toddlers.



Bantuan untuk Petani

Gift for Farmers

Bantuan Handtractor dan Mesin Perontok Padi

Contribution of Hand Tractor and Rice Thresher Machine



Perbaikan Jalan Kampung

Road maintenance of the local country lane

Semenisasi jalan di perkampungan.

Cementing the local country lane.



Bantuan Gaji Guru Honorar

Honorary Teacher's Payroll Contribution.

Bantuan Gaji Guru Honorar SDN 6 Bingin Teluk dan Madrasah Al Hidayah Bringin Makmur II.

Honorary Teacher's Payroll Contribution for 6 Bingin Teluk Public Elementary School and Madrasah Al Hidayah Bringin Makmur II.



Bantuan Sembako

Groceries Donation

Bantuan Sembako dalam rangka menyambut hari raya idul fitri 1438 H

Donating groceries to welcoming Eid Mubarak 1438 H

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Governance



Bantuan Buku Kitab Suci Al-Qur'an

Holy Qur'an Donation

Bantuan Buku Kitab Suci Al-Qur'an Untuk Kegiatan Tadarus Ibu2 PKK di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Donating holy Qur'an to support Tadarus activity held by the women of Family Welfare Programme



Bantuan Pembangunan Masjid

Contribution for Mosque Construction

Bantuan pembangunan masjid di Rompok Danau

Contribution for Mosque construction at Rompok Danau



Perayaan HUT RI - 17 Agustus dengan murid SD

Independent Day Celebration of Indonesia - With Elementary School Students

Merayakan HUT RI ke 72 bersama murid SD setempat. Hal ini dilakukan dalam rangka kontribusi Perusahaan terhadap pendidikan untuk masyarakat sekitar.

Celebration of independence day of Indonesia with student local Elementary school. This was conducted to present to The Company contribution toward education for surrounding communities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Governance

PENYALURAN DANA CSR

Selama tahun 2017, Perseroan telah memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan. Kontribusi yang dilakukan melalui program-program yang sangat efektif memberdayakan masyarakat tersebut telah tersalurkan dengan baik dan membawa dampak positif untuk masyarakat. Jumlah biaya yang telah disalurkan oleh Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Aspek yang Dilayani Aspect Served	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Total Biaya (juta Rupiah) Total Expenditures (million Rupiah)
Keagamaan Spiritual Aspect	14	91
Sosial Budaya Social Culture	54	212
Pendidikan Education	46	187
Kesehatan Health	20	36
Ekonomi Economy	42	124
Infrastruktur Infrastructure	15	266
Jumlah Total	191	921

DISTRIBUTION OF CSR FUNDS

During 2017, the Company had contributed to the community through various programs and activities. Contributions that performed through highly effective programs which empower the community had been well channeled and bringing positive impacts to society. The amount of costs had been disbursed by the Company in 2017 are as follows:

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Golden Eagle Energy Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility on the 2017 Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2018

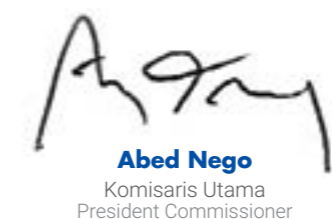
We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk for the year 2017 have been fully disclosed and fully responsible for the accuracy of the content in Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 30, 2018

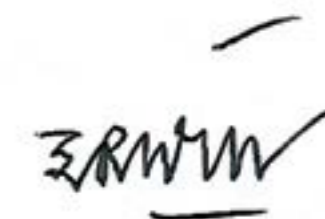
DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners



Satrio
Komisaris
Commissioner



Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner



Erwin Sudjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board Of Directors



Chrismasari Dewi Sudono
Direktur
Director



Roza Permana Putra
Direktur Utama
President Director



Achmad Hawadi
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pernyataan Direksi		Directors' Statements
	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran		<i>Attachment</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**GOLDEN EAGLE
ENERGY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Roza Permana Putra
Alamat Kantor: Menara Rajawali Lt. 7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat Domisili: BSD Blok I-3/36 sektor 1-7, Serpong
Nomor Telepon: 021 - 5761815
Jabatan: Direktur Utama / President Director
2. Nama: Chrismasari Dewi Sudono
Alamat Kantor: Menara Rajawali Lt. 7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat Domisili: Jl. Kaca Piring No. 11, Palmerah
Nomor Telepon: 021 - 5761815
Jabatan: Direktur / Director

1. Name: Roza Permana Putra
Office Address: Menara Rajawali Lt. 7
Domicile: BSD Blok I-3/36 sektor 1-7, Serpong
Phone Number: 021 - 5761815
Position: President Director
2. Name: Chrismasari Dewi Sudono
Office Address: Menara Rajawali Lt. 7
Domicile: Jl. Kaca Piring No. 11, Palmerah
Phone Number: 021 - 5761815
Position: Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anaknya.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret / March 2018

Roza Permana Putra
Presiden Direktur / President Director
Chrismasari Dewi Sudono
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17.429.658.292	4	15.681.962.762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.086.867.975	5	1.017.357.765	Account receivables - net
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto	1.670.804.543	6	1.677.876.027	Other receivable from third parties - net
Persediaan	2.670.842.084	7	2.982.997.461	Inventories
Biaya dibayar di muka	2.664.548.138	8	309.840.762	Prepaid expenses
Uang muka - lancar	265.914.000		-	Advances - current
Jumlah Aset Lancar	25.788.635.032		21.670.034.777	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - tidak lancar	-		1.540.584.728	Advances - non-current
Investasi pada entitas asosiasi	297.721.724.411	9	235.805.701.072	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Property and equipment - net of accumulated depreciation of
Rp 35.270.313.732 pada 31 Desember 2017 dan Rp 28.585.671.048 pada 31 Desember 2016	60.503.697.960	10	36.596.553.524	Rp 35,270,313,732 at 31 December 2017 and Rp 28,585,671,048 at 31 December 2016
Properti pertambangan - neto	162.621.705.709	11	160.528.955.536	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	162.486.714.270	12	162.286.714.270	asset
Goodwill	1.315.050.000	13	1.315.050.000	Goodwill
Kas dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	14,32c	5.000.000.000	Restricted cash
Uang jaminan	727.331.948		964.358.759	Refundable deposit
Aset lain-lain	9.499.055.052	15	11.034.387.893	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	699.875.279.350		615.072.305.782	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	725.663.914.382		636.742.340.559	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	292.873.200		997.555.147	Accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	31.021.307.915	16	29.063.171.861	Other payable to third parties
Utang pajak	202.204.544	17a	205.260.325	Tax payables
Utang muka penjualan	14.700.000.000	18	-	Advance sales
Biaya masih harus dibayar	3.800.304.461	19	5.497.706.677	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	970.533.771	31	4.323.984.757	Due to related party
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	8.939.583.165	20	-	Consumer financing payable
Utang bank	60.751.352.534	21,32d	41.489.547.696	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	120.678.159.590		81.577.226.463	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang lainnya	803.812.258		-	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	4.456.258.322	22	3.091.159.015	Post-employment benefit obligations
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen	16.858.254.542	20	-	Consumer financing payable
Utang bank	163.507.179.975	21,32d	170.881.303.518	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	185.625.505.097		173.972.462.533	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	306.303.664.687		255.549.688.996	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 3.150.000.000 saham	393.750.000.000	23	393.750.000.000	Subscribed and paid up- 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	17.761.620.443	24	17.761.620.443	Additional paid-in capital
Setelis nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	337.404.981	25	337.404.981	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	1.469.092.970	22	1.543.525.711	Other comprehensive income
Defisit	(21.329.887.107)		(52.388.771.731)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	391.988.231.287		361.003.779.404	Equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	27.372.018.408	25	20.188.872.159	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	419.360.249.695		381.192.651.563	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	725.663.914.382		636.742.340.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan				See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 21 Maret/March 2018


Roza Permana Putra
Direktur Utama/President Director


Chrismasari Dewi Sudono
Direktur/Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B	2017	Catatan/ Notes	2016	Exhibit B
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENJUALAN BERSIH	57.637.418.578	26	56.064.913.975	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(42.604.342.597)	27	(51.985.933.908)	COST OF SALES
LABA BRUTO	15.033.075.981		4.078.980.067	GROSS PROFIT
Bagian laba bersih entitas asosiasi	71.803.548.922	9	18.106.557.613	Equity in net Income of an associate
Laba penjualan aset tetap	2.210.688.334	10	-	Gain on sales of property and equipment
Penghasilan bunga	551.861.467		638.093.088	Interest income
Laba selisih kurs	-	33	3.200.549.199	Gain on foreign exchange
Penghasilan lain-lain - neto	2.287.862.509		83.247.003	Other income - net
Jumlah Penghasilan	91.887.037.213		26.107.426.970	Total Income
BEBAN-BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(32.073.857.134)	28	(29.555.125.431)	General and administrative expense
Beban keuangan	(12.767.690.901)	20,21	(6.723.498.189)	Finance costs
Beban non-operasional	(5.720.924.453)	29	(8.109.865.081)	Non-operational expense
Rugi selisih kurs	(1.246.563.293)	33	-	Loss in foreign exchange
Jumlah Beban	(51.809.035.781)		(44.388.488.701)	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	40.078.001.432		(18.281.061.731)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-	17b	-	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	40.078.001.432		(18.281.061.731)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(136.901.193)	22	312.382.830	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti entitas asosiasi	52.607.893	9	50.007.468	Remeasurement of defined benefit obligation an associate
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	39.993.708.132		(17.918.671.433)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk	31.058.884.624		(16.436.734.516)	NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	9.019.116.808	25	(1.844.327.215)	Non-controlling Interests
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	40.078.001.432		(18.281.061.731)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2	2017	Catatan/ Notes	2016	Exhibit B/2
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk	30.984.451.883		(16.131.348.613)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	9.009.256.249	25	(1.787.322.820)	Non-controlling Interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	39.993.708.132		(17.918.671.433)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM Laba (rugi) per saham dasar	9,86	30	(5,22)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE Basic earnings (loss) per share
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan				See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 21 Maret/March 2018


Reza Permana Putra
Direktur Utama/President Director


Chrismasari Dewi Sudono
Direktur/Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid- in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non- controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepemilikan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of 1 January 2016	Other comprehensive income	Actuarial gain	Other comprehensive income of an associated entity	Net loss for the year	Balance as of 31 December 2016	Dividend of subsidiary to non- controlling interest
Saldo 1 Januari 2016	393.750.000.000	17.761.620.443	337.404.981	1.238.139.808	(35.952.037.215)	377.135.128.017	21.976.194.979	399.111.322.996							
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan Aktuarial				265.525.405		265.525.405	46.857.425	312.382.830							
Penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi				39.860.498		39.860.498	10.146.970	50.007.468							
Rugi neto tahun berjalan					(16.436.734.516)	(16.436.734.516)	(1.844.327.215)	(18.281.061.731)							
Saldo 31 Desember 2016	393.750.000.000	17.761.620.443	337.404.981	1.543.525.711	(52.388.771.731)	361.003.779.404	20.188.872.159	381.192.651.563							
Dividen entitas anak untuk kepentingan nonpengendali							(1.826.110.000)	(1.826.110.000)							

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a wholeLihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhanThese Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non- controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepemilikan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Other comprehensive income	Actuarial loss	Other comprehensive income of an associated entity	Net income for the year	Balance as of 31 December 2017
Penghasilan komprehensif lain kerugian aktuarial				(116.366.014)		(116.366.014)	(20.535.179)	(136.901.193)					
Penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi				41.933.273		41.933.273	10.674.620	52.607.893					
Laba neto tahun berjalan					31.058.884.624	31.058.884.624	9.019.116.808	40.078.001.432					
Saldo 31 Desember 2017	393.750.000.000	17.761.620.443	337.404.981	1.469.092.970	(21.329.887.107)	391.988.231.287	27.372.018.408	419.360.249.695					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhanSee accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D			Exhibit D			Ekshibit D/2			Exhibit D/2
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	2017	2016	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM			KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			INCREASE (DECREASE) IN
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES			KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penerimaan dari pelanggan	75.527.720.626	58.998.765.739	Receipts from customers				1.725.725.485	(90.559.698.324)	
Pembayaran kepada pemasok	(48.663.847.847)	(44.151.188.647)	Payment to suppliers			Pengaruh perubahan kurs			<i>Effect of foreign exchange</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(17.380.106.670)	(16.462.547.418)	Payment to directors and employees			mata uang asing	21.970.045	(1.723.874.335)	<i>rate changes</i>
Pembayaran beban bunga	(18.947.064.628)	(25.642.014.641)	Payment of interest expense			KAS DAN SETARA KAS	15.681.962.762	107.965.535.421	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in			AWAL TAHUN			AT BEGINNING OF THE YEAR
Aktivitas Operasi	(9.463.298.519)	(27.256.984.967)	Operating Activities			KAS DAN SETARA KAS	17.429.658.292	15.681.962.762	CASH AND CASH EQUIVALENTS
						AKHIR TAHUN			AT END OF THE YEAR
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM						
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES						
Penerimaan penghasilan bunga	553.176.535	639.049.667	Interest income received						
Penerimaan uang muka	1.526.823.000	730.352.182	Advance received						
Penjualan aset tetap	3.770.000.000	-	Proceed from sales of property and equipment						
Pembelian aset tetap	(7.868.227.120)	(1.717.327.876)	Acquisitions of property and equipment						
Pembayaran untuk properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	(206.175.261)	(6.613.868.953)	Payments for mining properties and exploration and evaluation asset						
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	9.940.133.476	-	Dividend received from associate						
Pembayaran aset lain-lain	(638.580.204)	(383.921.729)	Payments for other asset						
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	7.077.150.426	(7.345.716.709)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities						
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM						
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES						
Penerimaan utang bank	55.942.985.038	1.325.825.110	Proceeds from bank loans						
Pelunasan utang bank	(45.505.874.999)	(60.412.781.816)	Repayment of bank loans						
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(7.280.968)	Payments of finance lease obligations						
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.206.663.273)	-	Payments of consumer financing liabilities						
Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak berelasi	(3.355.600.000)	3.350.440.000	Proceeds (payments) from due to a related party						
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak ketiga	-	(50.397.547)	Proceeds (payments) of other accounts payable to third parties						
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	237.026.812	(162.801.427)	Receipts (payments) of refundable deposit						
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	4.111.873.578	(55.956.996.648)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities						
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan			See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole						

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E

Exhibit E

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

a. Establishment of the Company and General Information

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980 dari Soeleman Ardjasmita S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Juli 1980 No. Y.A.5/264/20 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 tambahan No. 116.

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was first established under the name PT The Green Pub, based on the Deed No. 46 dated 14 March 1980, amended by Deed No. 65 dated 29 April 1980 of Soeleman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 26, 1980 No. Y.A.5/264/20 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated 27 August 1980, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 November 1984 Supplement No. 116.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora. Susunan pengurus kunci Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. The Company's key management as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 10 Mei 1996 dari Lieke L. Tugali, S.H., Notaris di Jakarta, PT The Green Pub mengubah nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama. Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 25 Juni 2004 dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, PT Setiamandiri Mitratama mengubah nama menjadi PT Eatertainment International Tbk. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 7 Agustus 2012 dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, PT Eatertainment International Tbk mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk.

Based on the deed No. 42 dated 10 May 1996 of Lieke L. Tugali, S.H., Notary in Jakarta, PT The Green Pub changed its name to PT Setiamandiri Mitratama. Based on the Deed No. 66 dated 25 June 2004 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, PT Setiamandiri Mitratama changed its name to PT Eatertainment International Tbk. Based on the Deed No. 16 dated 7 August 2012, of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, PT Eatertainment International Tbk changed its name to PT Golden Eagle Energy Tbk.

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Abed Nego	Hendra Surya	President Commissioner
Komisaris	Satrio	Darjoto Setyawan	Commissioner
Komisaris Independen	Erwin Sudjono	Bekto Suprpto	Independent Commissioner
		Bambang Setiawan	
		Harry Wiguna	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Roza Permana Putra	Roza Permana Putra	President Director
Direktur	Chrismasari D. Sudono	Chrismasari D. Sudono	Director
Direktur Independen	Achmad Hawadi	Achmad Hawadi	Independent Director
Sekretaris Perusahaan	Chrismasari D. Sudono	Chrismasari D. Sudono	Corporate Secretary
Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			The Members of the Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:
	2017	2016	
Ketua	Erwin Sudjono	Harry Wiguna	Chairman
Anggota	Roy Iman Wirahardja Susanna	Rudy B. Setiawan Susanna	Members

b. Entitas Anak

b. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan memiliki pengendalian atas entitas anak berikut:

The Company has ownership interest of more than 50% and has control, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	99,99%	2011	403.649.786.640	388.141.816.157	
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	2011	315.772.075.019	247.712.429.384	
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 80%/80% owned by RR	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	79,70%	2007	301.159.762.046	236.817.334.296	

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 15 dated 6 July 2015 of Jose Dima Satria S.H., Notary in Jakarta which approved the amendment of articles of association in accordance with OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 of Planning and Conducting General Meetings of Shareholders for Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 of Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These changes were received and recorded in the database of Law Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0949494 dated 8 July 2015.

The Company is located in Jakarta. The Company's scope of activities based on Articles of Association No. 3 is coal mining activities.

The Company started its commercial operations in 1980. The Company and its subsidiaries (the Group) had a total of 55 employees as of 31 December 2017 and 53 employees as of 31 December 2016.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 6 Juli 2015 dari Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam data base Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0949494 tanggal 8 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Ruang lingkup Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan No. 3 adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan batu bara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 55 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 53 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

b. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun operasi komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset - sebelum eliminasi/ Total assets - before elimination	
					31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan pemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	2014	415.226.504.738	392.406.193.449
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan pemilikan 61%/ 61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal transportation service	61,00%	2015	8.482.515.957	11.790.371.890

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offerings of The Company's Shares

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 5.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

On 28 January 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its first public offering of 5,000,000 shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on 29 February 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tahun 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

The Company conducted a stock split of 1:4 in 2004 resulting to a Rp 125 nominal value per shares.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

On 15 June 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Right Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. In connection with such rights issue, the Company issued 820,000,000 new common shares at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on 2 July 2012.

Pada 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2017, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Izin Usaha Pertambangan

d. Mining Operation Licenses

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut:

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South Sumatera Province with detail as follows:

- SK Bupati Musi Rawas No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 12 April 2011 sampai dengan 12 Oktober 2018 seluas 1.078 Hektar.
- SK Bupati Musi Rawas No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 800,3 Hektar.
- SK Bupati Musi Rawas No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 265,4 Hektar.

- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from 12 April 2011 until 12 October 2018 for an area of 1,078 Hectares.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from 7 September 2011 until 7 September 2031 for an area of 800.3 Hectares.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from 7 September 2011 until 7 September 2031 for an area of 265.4 Hectares.

Pada 2014, TRA menggabungkan seluruh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2030 seluas 2.143 Hektar.

In 2014, TRA combined all Mining Production Operation License in Musi Rawas District, South Sumatera Province based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from 23 May 2014 until 23 May 2030 for an area of 2,143 Hectares.

Berdasarkan laporan PT Britmindo pada bulan Oktober 2011, jumlah cadangan batu bara untuk IUP No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 dan No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (JORC) adalah sebesar 242 juta metrik ton yang terdiri dari 222 juta metrik ton cadangan terbukti dan 20 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,69.

Based on PT Britmindo's report in October 2011, total coal reserves for IUP No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 and No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 which is calculated based on Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (JORC) standard is at 242 million metric ton consisting of 222 million metric ton of proven reserves and 20 million metric ton of probable reserves with an average 3.69 stripping ratio.

Berdasarkan laporan Mining One Pty Ltd pada bulan Maret 2014, jumlah cadangan batu bara untuk IUP No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee and Metallurgy (JORC) adalah sebesar 15,1 juta metrik ton yang terdiri dari 11,9 juta metrik ton cadangan terbukti dan 3,2 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,39.

Based on Mining One Pty Ltd report in March 2014, total coal reserves for IUP No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011, which is calculated based on Joint Ore Reserves Committee and Metallurgy (JORC) standard is at 15.1 million metric ton consisting of 11.9 million metric ton of proven reserves and 3.2 million metric ton of probable reserves with an average 3.39 stripping ratio.

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari amandemen, penyesuaian tahunan serta penerbitan Pernyataan dan Interpretasi SAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2017 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak memiliki dampak yang substansial terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017 and 31 December 2016 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which was Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Listed or Public Entity".

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of amendment, the annual improvements and issuance of new Statements and Interpretations of SAK which effective 1 January 2017 and relevant to the Company but does not have substantial effect on the financial performance or position taken a whole are as follow:

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Sedangkan Penerapan dari amandemen dan penerbitan penerbitan Pernyataan SAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2018, 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Berbasis Saham
- PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69: Agrikultur

1 Januari 2019

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan dalam pajak penghasilan

1 Januari 2020

- PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure Initiative
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): Interim Financial Reporting
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): Employee Benefits
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): Financial Instrument: Disclosure
- ISAK No. 31: Interpretation for the Scope of PSAK No. 13: Investment Property
- ISAK No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

Meanwhile the adoption of the amendments and issuance of new Statements of SAK which effective 1 January 2018, 2019 and 2020 are as follow:

1 Januari 2018

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative
- Amendment to PSAK No. 13: Investment property - Transfer of Investment Property
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants
- Amendment PSAK No. 46: Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- Amendment PSAK No. 53: Shares Based Payment - Classification and Measurement Shares Based Transaction.
- PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 69: Agriculture

1 Januari 2019

- ISAK No. 34 : Uncertainty in the Treatment of Income Tax

1 Januari 2020

- PSAK No. 62: Insurance Contract
- PSAK No. 71: Financial Instrument
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Leases

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/7

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Manajemen masih mengevaluasi dan belum dapat mengetahui ataupun mengestimasi dampak yang mungkin timbul terkait dengan amandemen, penyesuaian tahunan dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai di mana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas pada investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Exhibit E/7

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")
(Continued)**

Management is still evaluating and not yet able to define or estimate the effects that might arise due to the amendments, annual improvements and issuance of new financial accounting standards as mentioned above to the consolidated financial statements of the Group as a whole.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/8

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

Exhibit E/8

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combinations (Continued)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

g. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional (mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi) Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar kurs \$AS 1 ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

g. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency (the currency of the primary economic environment in which the entity operates) of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the consolidated financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

As of 31 December 2017 and 2016, the exchange rates used for US\$ 1 into Rupiah was Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively.

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transactions with Related Parties

A related parties is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - g) *A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dibatasi penggunaannya dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivable, restricted cash and security deposit that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Income is recognized on an effective interest basis.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- 1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- 2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- 3) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- 1) significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- 2) default or delinquency in interest or principal payments; or
- 3) it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial Assets (Continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was derecognize, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognized its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognized a collateralized borrowing for the proceeds received.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

j. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

j. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities is classified as at amortized cost.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/17

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha kepada pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

k. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan

l. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Exhibit E/17

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Liabilities and Equity Instruments
(Continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable to third parties, accrued expenses, due to a related party, bank loans, consumer financing payable and other accounts payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

l. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/18

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

m. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Exhibit E/18

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fair Value (Continued)

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

m. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

n. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/19

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode dimana investasi diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Exhibit E/19

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Investment in an Associate (Continued)

Investment in associate are carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any recognized impairment loss is not allocated to each assets that forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK No. 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/20

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Exhibit E/20

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Investment in an Associate (Continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/21

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya overhead yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan, dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

p. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan lapangan	3 - 10
Mesin dan alat berat	2-10
Tongkang	8
Kendaraan bermotor	3-5
Perlengkapan kantor	5
Perabotan kantor	4
Partisi kantor	3

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setidaknya setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Exhibit E/21

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods and services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan lapangan	3 - 10
Mesin dan alat berat	2-10
Tongkang	8
Kendaraan bermotor	3-5
Perlengkapan kantor	5
Perabotan kantor	4
Partisi kantor	3

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Ekshibit E/22

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

r. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 2n.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Exhibit E/22

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Property and Equipment (Continued)

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 2n.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

s. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Grup menerapkan PSAK No. 64 (Penyesuaian 2014): "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", dalam mencatat aset eksplorasi dan evaluasi. Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Group applying PSAK No. 64 (Improvement 2014): "Exploration and Evaluation Activities in Mining of Mineral Resources", in recorded exploration and evaluation assets. Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalan dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploratory drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

- 1) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- 2) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

s. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan
Evaluasi (Lanjutan)

s. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Stripping Costs

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batu bara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batu bara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criterias are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan
Evaluasi (Lanjutan)

s. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batu bara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batu bara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

t. Penurunan Nilai Aset NonKeuangan Kecuali Goodwill

t. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi nilai jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Penurunan Nilai Aset NonKeuangan Kecuali
Goodwill (Lanjutan)

t. Impairment of Non-Financial Assets Except
Goodwill (Continued)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2i.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2i.

u. Estimasi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup

u. Estimated Liabilities for Environmental
Management and Reclamation

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of operations are expensed as part of production costs.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup melakukan penyisihan yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang timbul hingga akhir periode produksi. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

v. Provisi

v. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisi (Lanjutan)

v. Provisions (Continued)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Biaya Pinjaman

w. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

x. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan berasal dari penjualan batu bara.

Revenue represents revenue earned from the sale of coal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- 1) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- 2) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- 3) The amount of revenue can be measured reliably;
- 4) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and
- 5) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

x. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan Dividen

Dividend Income

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Penghasilan Bunga

Interest Income

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

y. Pembagian Hasil Produksi/Royalti Pemerintah

y. Sharing of Production/Government's Royalty

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan.

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales.

z. Imbalan Kerja

z. Employee Benefits

Imbalan pascakerja

Post-employment benefit

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Group provides post-employment benefits as required under the Law of Republic of Indonesia No. 13/2003 regarding Manpower.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain tercermin di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

z. Employee Benefits (Continued)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

aa. Pajak Penghasilan

aa. Income Tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

aa. Income Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

bb. Biaya Emisi Saham

bb. Share Issuance Costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

cc. Laba per Saham

cc. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2s, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

As disclosed in Note 2s, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivable is disclosed in Note 5 and 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas di mana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 13.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35 memberikan informasi yang rinci mengenai analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batu bara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is set out in Note 13.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 22.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 35, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 35 provides detailed information about the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/35

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Estimasi Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Cadangan Batu bara

Kebijakan Grup mengenai penyisihan liabilitas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, dijelaskan dalam Catatan 2u, membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan mengenai kerangka hukum dan peraturan terkait perusahaan tambang di Indonesia dan besarnya kemungkinan kontaminasi serta jangka waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang diestimasi pada saat ini. Estimasi dan asumsi yang digunakan pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Exhibit E/35

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Determination of Estimates of Coal Reserves (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- *Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 11 to financial statements.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

The Group's policy regarding estimated liability for environmental management and reclamation, described in Note 2u, requires significant estimates and assumptions regarding the legal and regulatory requirements for mining companies in Indonesia and the magnitude of possible contamination in terms of timing, extent and costs required for environmental reclamation and mine closure activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently estimated. The estimates and assumptions used for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/36

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Kas	98.210.000	77.750.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.740.304.110	668.750.214	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.369.683.567	922.798.674	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.180.260.024	3.871.318.814	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	672.528.926	720.075.609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	315.402.335	34.522.028	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	271.741.409	694.138.665	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	2.879.285.313	2.793.847.041	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	452.918.040	450.631.616	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	386.536.497	384.928.098	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.788.071	63.202.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	12.331.448.292	10.604.212.762	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Subjumlah	5.000.000.000	5.000.000.000	Sub-total
Jumlah	17.429.658.292	15.681.962.762	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates per annum on
Per tahun			time deposits
Rupiah	6,5%	7,25%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak ketiga			Third Parties
PT Sriwijaya Bara Logistic	2.628.376.122	2.628.376.122	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Sinar Energy Andalas	500.000.000	500.000.000	PT Sinar Energy Andalas
Lain-lain (di bawah 10%)	79.508.124	9.997.914	Others (below 10%)
Subjumlah	3.207.884.246	3.138.374.036	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.121.016.271)	(2.121.016.271)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.086.867.975	1.017.357.765	Total

5. ACCOUNT RECEIVABLES

All account receivable transactions were made to third parties using in Rupiah.

The details of account receivables are as follows:

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/37		Exhibit E/37	
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)		5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)	
	2017	2016	
b. Umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	74.510.210	5.000.000	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
Lebih dari 120 hari	1.012.357.765	1.012.357.765	More than 120 days
Jumlah	1.086.867.975	1.017.357.765	Total
Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada analisis keadaan keuangan kini pihak debitur.		The Group has recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's current financial condition.	
Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.		Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.	
Seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 32d).		All the above trade accounts receivables are used as collateral for bank loans (Note 32d).	
6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA		6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES	
	2017	2016	
PT Teguh Karya Sejahtera	1.172.605.976	831.677.653	PT Teguh Karya Sejahtera
PT Batubara Mandiri	782.549.858	782.549.858	PT Batubara Mandiri
Lain-lain	498.198.567	63.648.516	Others
Subjumlah	2.453.354.401	1.677.876.027	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(782.549.858)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.670.804.543	1.677.876.027	Total
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.		Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might be arised.	
7. PERSEDIAAN		7. INVENTORIES	
	2017	2016	
Batu bara	2.303.652.680	2.753.828.104	Coal
Solar	265.576.074	127.717.756	Diesel fuel
Lain-lain	124.649.857	127.942.666	Others
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batu bara	(23.036.527)	(26.491.065)	Allowance for impairment losses coal
Jumlah	2.670.842.084	2.982.997.461	Total

Ekshibit E/38		Exhibit E/38	
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
7. PERSEDIAAN (Lanjutan)		7. INVENTORIES (Continued)	
Persediaan batu bara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari area of interest.		The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest	
Pada 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.		As of 31 December 2017 dan 2016, Management believes that amount of allowance for decline in inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.	
Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 32d).		All the above inventories are used as collateral for bank loans (Note 32d).	
8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA		8. PREPAID EXPENSES	
	2017	2016	
Asuransi aset tetap	2.333.471.891	-	Insurance of fixed assets
Sewa	78.185.250	78.185.250	Rent
Lain-lain	252.890.997	231.655.512	Others
Jumlah	2.664.548.138	309.840.762	Total
9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI		9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE	
Pada 31 Desember 2017 dan 2016 MRK mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berkedudukan di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.		At 31 December 2017 dan 2016, MRK has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.	
Mutasi investasi dengan metode ekuitas:		Changes in investment under the equity method:	
	2017	2016	
Saldo Awal	235.805.701.072	217.649.135.991	Beginning Balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	71.803.548.922	18.106.557.613	Equity in net income of an associate
Dividen yang diterima	(9.940.133.476)	-	Dividend Received
Penghasilan komprehensif lain	52.607.893	50.007.468	Other comprehensive income
Saldo Akhir	297.721.724.411	235.805.701.072	Ending Balance
Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:		Summarized financial information in respect of an associate is set out below:	
	2017	2016	
Jumlah aset	696.760.806.331	579.261.331.272	Total assets
Jumlah liabilitas	(182.659.995.050)	(196.100.035.576)	Total liabilities
Aset bersih	514.100.811.281	383.161.295.696	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	659.301.585.203	455.249.656.516	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	146.537.854.942	36.952.158.395	Net income for the year
Penghasilan Komprehensif Lain	107.363.048	102.056.057	Other Comprehensive Income

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Investasi pada entitas tersebut di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas bergerak dalam bidang tambang batu bara yang sama dengan industri Grup.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

The investment in the above Company is held primarily for long-term growth potential, since the associate is engaged in the coal mining similiar to the Group.

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

		2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Aquisition Cost
Bangunan	8.435.973.916	-	-	-	8.435.973.916	Building
Kendaraan bermotor	15.302.936.500	36.716.328.720	6.467.340.000	-	45.551.925.220	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	-	13.625.400.000	Barge
Perlengkapan kantor	1.247.610.927	207.390.400	-	-	1.455.001.327	Office equipments
Perabotan kantor	994.122.763	2.400.000	-	9.200.000	1.005.722.763	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.514.811.490	31.117.000	-	-	23.545.928.490	heavy equipments
Peralatan lapangan	1.522.305.302	101.891.000	-	-	1.624.196.302	Field equipments
Aset dalam penyelesaian	9.200.000	-	-	(9.200.000)	-	Construction in progress
Jumlah	65.182.224.572	37.059.127.120	6.467.340.000	-	95.774.011.692	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	938.922.872	421.798.696	-	-	1.360.721.568	Building
Kendaraan bermotor	11.685.964.430	6.038.668.956	4.908.028.334	-	12.816.605.052	Vehicles
Tongkang	4.929.048.910	1.703.175.000	-	-	6.632.223.910	Barge
Perlengkapan kantor	1.170.360.911	103.124.320	-	-	1.273.485.231	Office equipments
Perabotan kantor	733.410.222	161.104.302	-	-	894.514.524	Furniture and fixtures
Partisi kantor	441.707.382	34.344.500	-	-	476.051.882	Office partitions
Mesin dan alat berat	7.877.276.757	2.875.255.462	-	-	10.752.532.219	heavy equipments
Peralatan lapangan	808.979.564	255.199.782	-	-	1.064.179.346	Field equipments
Jumlah	28.585.671.048	11.592.671.018	4.908.028.334	-	35.270.313.732	Total
Nilai Buku	36.596.553.524				60.503.697.960	Book Value

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Aquisition Cost
Bangunan	8.400.087.916	-	-	35.886.000	8.435.973.916	Building
Kendaraan bermotor	14.925.436.500	84.500.000	-	293.000.000	15.302.936.500	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	-	13.625.400.000	Barge
Perlengkapan kantor	1.212.676.076	34.934.851	-	-	1.247.610.927	Office equipments
Perabotan kantor	980.752.763	13.370.000	-	-	994.122.763	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	20.074.916.633	720.518.682	-	2.719.376.175	23.514.811.490	heavy equipments
Peralatan lapangan	1.099.926.802	422.378.500	-	-	1.522.305.302	Field equipments
Aset dalam penyelesaian	1.608.432.150	1.156.030.025	-	(2.755.262.175)	9.200.000	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan kendaraan bermotor	293.000.000	-	-	(293.000.000)	-	Leased assets vehicles
Jumlah	62.750.492.514	2.431.732.058	-	-	65.182.224.572	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	514.432.726	424.490.146	-	-	938.922.872	Building
Kendaraan bermotor	8.402.699.460	2.990.264.970	-	293.000.000	11.685.964.430	Vehicles
Tongkang	3.225.873.910	1.703.175.000	-	-	4.929.048.910	Barge
Perlengkapan kantor	987.593.462	182.767.449	-	-	1.170.360.911	Office equipments
Perabotan kantor	555.093.094	178.317.128	-	-	733.410.222	Furniture and fixtures
Partisi kantor	407.362.882	34.344.500	-	-	441.707.382	Office partitions
Mesin dan alat berat	5.187.797.063	2.689.479.694	-	-	7.877.276.757	heavy equipments
Peralatan lapangan	587.878.924	221.100.640	-	-	808.979.564	Field equipments
Aset sewa pembiayaan kendaraan bermotor	169.472.222	123.527.778	-	(293.000.000)	-	Leased assets vehicles
Jumlah	20.038.203.743	8.547.467.305	-	-	28.585.671.048	Total
Nilai Buku	42.712.288.771				36.596.553.524	Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	4.001.568.460	1.427.904.883	Cost of sales
Beban non operasional	4.134.995.313	4.734.432.032	Non operational expense
Beban umum dan administrasi	3.456.107.245	2.323.754.999	General and administrative expense
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	61.375.391	Exploration and evaluation asset
Jumlah	11.592.671.018	8.547.467.305	Total

Pada tahun 2017, perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

In 2017, the calculation of gain on sales of property and equipment are as follows:

Hasil penjualan	3.770.000.000	Proceed from sale
Nilai buku	(1.559.311.666)	Book value
Laba penjualan aset tetap	2.210.688.334	Gain on sales of property and equipment

Semua aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 81.858.020.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 39.606.020.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

All properties and equipment were insured with total insurance coverage amounting to Rp 81,858,020,000 at 31 December 2017 and Rp 39,606,020,000 at 31 December 2016.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Seluruh aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 32d), kecuali aset yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen.

All property and equipment are used as collateral for bank loans (Note 32d), except assets obtained from consumer financing payable.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

This account entirely represents mining properties with the details as follows:

2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan Tambang berproduksi-Rajawali 1	169.944.520.960	7.548.940.147	-	177.493.461.107	Acquisition cost Producing mines-Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(9.415.565.424)	(5.456.189.974)	-	(14.871.755.398)	Accumulated amortization
Neto	160.528.955.536	2.092.750.173	-	162.621.705.709	Net
2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan Tambang berproduksi-Rajawali 1	140.730.386.632	22.274.662.179	6.939.472.149	169.944.520.960	Acquisition cost Producing mines-Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(5.347.990.967)	(4.067.574.457)	-	(9.415.565.424)	Accumulated amortization
Neto	135.382.395.665	18.207.087.722	6.939.472.149	160.528.955.536	Net

Beban amortisasi dialokasikan pada Beban Pokok Penjualan (Catatan 27).

Amortization expense was allocated to Cost of Sales (Note 27).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

Based on its assessment on the production plan, management believes that there is no impairment indication for mining properties.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSET

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements in exploration and evaluation asset are as follows:

2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan area of interest yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	162.286.714.270	200.000.000	-	162.486.714.270	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage
Jumlah	162.286.714.270	200.000.000	-	162.486.714.270	Total

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSET (Continued)

2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan area of interest yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	167.731.893.437	1.494.292.982	(6.939.472.149)	162.286.714.270	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage
Jumlah	167.731.893.437	1.494.292.982	(6.939.472.149)	162.286.714.270	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan.

As of 31 December 2017 and 2016, management believes that there is no indication of impairment on deferred exploration and evaluation assets.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

This represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batu bara MRK tidak diturunkan nilainya pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at 31 December 2017 and 2016.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun dan tingkat diskonto 12,5% untuk tahun 2017 dan 2016.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period and the discount rate of 12.5% per annum in 2017 and 2016.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun 2017 dan 2% per tahun 2016. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% for 2017 per annum and 2% for 2016 per annum. This growth rate will not exceed the long term average growth rate market where the Group operates. Management believes that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

14. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. RESTRICTED CASH

Kas dibatasi penggunaannya merupakan rekening giro pada PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 32c).

Restricted cash represents deposit account in PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk used as a reclamation and mine closure guarantee (Note 32c).

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
15. ASET LAIN-LAIN		15. OTHER ASSETS	
	2017	2016	
Hak Operasional	12.500.000.000	12.500.000.000	Operating Right
Dikurangi:			Less;
Amortisasi hak operasional	(4.166.666.666)	(1.992.753.623)	Amortization of operating right
Bersih	8.333.333.334	10.507.246.377	Net
Lain-lain	1.165.721.718	527.141.516	Others
Jumlah	9.499.055.052	11.034.387.893	Total
Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021, yang diamortisasi sejak dimulainya operasi pada periode Februari 2016.		Operating right represents port operational right obtained by PBK in 2015 until 2021, for which amortization is charged starting February 2016 at the commencement of its operation.	
16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA		16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES	
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Teddy Setiawan	1.977.000.000	1.977.000.000	Teddy Setiawan
PT Phoenix Perkasa	1.826.110.000	-	PT Phoenix Perkasa
PT Batubara Mandiri	182.651.654	182.651.654	PT Batubara Mandiri
Lain-lain	210.506.261	300.240.207	Other
Subjumlah	4.196.267.915	2.459.891.861	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Teddy Setiawan	26.825.040.000	26.603.280.000	Teddy Setiawan
Jumlah	31.021.307.915	29.063.171.861	Total
Teddy Setiawan (TS) dan PT Batubara Mandiri (PTBM) merupakan pemegang saham nonpengendali TRA dan PBK. Utang kepada TS dan PTBM merupakan pinjaman yang diterima untuk pengembangan TRA dan PBK.		Teddy Setiawan (TS) and PT Batubara Mandiri (PTBM) are non-controlling shareholder of TRA and PBK. Payable to TS and PTBM represents loan received for the development of TRA and PBK.	
PT Phoenix Perkasa (PP) merupakan pemegang saham nonpengendali MRK. Utang kepada PP merupakan dividen yang harus dibayarkan oleh MRK.		PT Phoenix Perkasa (PP) is non-controlling shareholder of MRK. Payable to PP represent dividend shall be paid by MRK.	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.		The other accounts payable to third parties are not subject to interest, have no collateral and are payable on demand.	
17. PERPAJAKAN		17. TAXATION	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
a. Utang pajak		a. Tax payables	
	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	177.071.070	182.424.730	Article 21
Pasal 23 dan 4(2)	25.133.474	22.835.595	Article 23 and 4(2)
Jumlah	202.204.544	205.260.325	Total

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
17. PERPAJAKAN (Lanjutan)		17. TAXATION (Continued)	
b. Taksiran pajak penghasilan		b. Estimated of income tax	
Jumlah utang/beban pajak kini Grup sebesar nihil pada 2017 dan 2016.		Total current tax expense/payable of the Group amounted to nil in 2017 and 2016.	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:		A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:	
	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.078.001.432	(18.281.061.731)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer			Temporary difference
Beban penyusutan dan amortisasi	5.028.296.685	3.027.805.241	Depreciation and amortization expense
Imbalan kerja	1.228.198.114	1.009.418.520	Employee benefits
Sewa pembiayaan	-	8.996.809	Finance Lease
Penyisihan penurunan nilai batu bara	(3.454.538)	26.491.065	Allowance for impairment losses coal
Cadangan kerugian nilai piutang	782.549.858	-	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan tetap			Permanent difference
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(71.803.548.922)	(18.106.557.613)	Equity in net income of associate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.217.984.332	2.908.700.642	Non deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan Pajak final	(551.861.467)	(638.093.088)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	(1.876.933.126)	-	Gain on sales of property and equipment
Rugi fiskal sebelum kompensasi kerugian fiskal	(23.900.767.632)	(30.044.300.155)	Fiscal loss before fiscal loss carryforward
Kompensasi kerugian fiskal	(130.640.841.357)	(104.401.219.968)	Fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal	(154.541.608.989)	(134.445.520.123)	Accumulated fiscal loss
	2017	2016	
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	(762.228.358)	(5.631.547.409)	Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward
Perusahaan			Parent company
Entitas anak			Subsidiaries
NMMJ	48.882.297	(133.925.806)	NMMJ
MRK	(113.695.610)	(130.468.259)	MRK
RR	(40.579.418)	(61.176.549)	RR
PBK	(3.021.203.843)	(3.399.731.501)	PBK
TRA	(20.011.942.700)	(20.687.450.631)	TRA
Jumlah	(23.900.767.632)	(30.044.300.155)	Total

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Taksiran pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Estimated of income tax (Continued)

	2017	2016	
Kompensasi kerugian fiskal Perusahaan	(5.631.547.409)	(22.045.031)	Taxable income (fiscal loss) before Parent company
Entitas anak			Subsidiaries
NMMJ	(133.925.806)	(340.109.595)	NMMJ
MRK	(327.977.412)	(197.509.153)	MRK
RR	(61.176.549)	(138.443.166)	RR
PBK	(5.502.007.426)	(2.102.275.925)	PBK
TRA	(118.984.206.755)	(101.600.837.098)	TRA
Jumlah	(130.640.841.357)	(104.401.219.968)	Total
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(6.393.775.767)	(5.653.592.440)	Accumulated fiscal loss Parent company
Entitas anak			Subsidiaries
NMMJ	(85.043.509)	(474.035.401)	NMMJ
MRK	(441.673.022)	(327.977.412)	MRK
RR	(101.755.967)	(199.619.715)	RR
PBK	(8.523.211.269)	(5.502.007.426)	PBK
TRA	(138.996.149.455)	(122.288.287.729)	TRA
Jumlah	(154.541.608.989)	(134.445.520.123)	Total

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tidak diakui karena manajemen menilai aset pajak tangguhan tidak dapat dimanfaatkan di masa mendatang. Grup juga tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer karena manajemen menilai aset pajak tangguhan tidak dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. Deferred tax assets on fiscal losses are not recognized as management assessed that future taxable income will not be available to utilize the deferred tax assets. The Group also does not recognize deferred tax assets from temporary differences because management considers the deferred tax assets can not be utilized in the future.

Rugi fiskal Grup tahun 2016 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss of the Group for 2016 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.078.001.432	(18.281.061.731)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku	10.019.500.358	(4.570.265.433)	Tax expense at effective tax rates
Koreksi pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(15.994.692.266)	(2.940.809.606)	Tax effect of non-taxable income
Rugi fiskal yang tidak diakui	5.975.191.908	7.511.075.039	Unrecognized fiscal loss
Beban pajak	-	-	Tax expenses

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCE SALES

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai transaksi uang muka penjualan batu bara dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2017, Group has transaction of advance coal sales from third parties, with details as follows:

	2017	
PT Sadikun Niagamas Raya	8.700.000.000	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Centra Nusa Indonesia	3.000.000.000	PT Centra Nusa Indonesia
PT Mega Karya Sakti	3.000.000.000	PT Mega Karya Sakti
Jumlah	14.700.000.000	Total

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Pemasok Bunga	2.570.468.308	4.746.612.037	Supplier Interest
Lain-lain	1.226.593.937	461.912.405	Others
Jumlah	3.800.304.461	5.497.706.677	Total

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING PAYABLE

	2017	
PT Mandiri Tunas Finance	11.647.853.048	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	14.149.984.659	PT Dipo Star Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Less current maturities
PT Mandiri Tunas Finance	(4.108.265.302)	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	(4.831.317.863)	PT Dipo Star Finance
Bagian jangka panjang	16.858.254.542	Long-term maturities

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020. Tingkat bunga efektif rata-rata 11-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicle. The loans are repayable in 36 monthly installments and shall due in 2020. The average effective interest rate is 11-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	2017	2016	
Term loan	175.860.194.567	176.573.452.121	Term loan
Revolving loan	52.329.286.735	40.127.057.513	Revolving loan
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.930.948.793)	(4.329.658.420)	Unamortized transaction cost
Jumlah	224.258.532.509	212.370.851.214	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.751.352.534)	(41.489.547.696)	Current maturity
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	163.507.179.975	170.881.303.518	Bank loan - net of current maturity

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 32d).

Bunga atas utang bank dicatat sebagai bagian dari properti pertambangan, beban keuangan dan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Properti pertambangan	6.944.055.259	16.530.435.827	Mining properties
Beban keuangan	11.476.216.735	6.723.498.189	Finance costs
Aset tetap	-	714.404.182	Property and equipment
Jumlah	18.420.271.994	23.968.338.198	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Utang bank	228.189.481.302	216.700.509.634	Bank loan
Bunga masih harus dibayar	1.226.593.937	461.912.405	Accrued interest
Jumlah	229.416.075.239	217.162.422.039	Total

Bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	5,50%	5,50%	United States Dollar
Rupiah	11,00%	11,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

21. BANK LOANS (Continued)

On 8 March 2013 TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 32d).

Interest from bank loans were recorded as part of mining properties, finance cost and property and equipment, are as follows:

The amortized cost of the loan is follows:

Accrued interest is presented as accrued expenses on the consolidated statements of financial position.

The interest rates on the long-term bank loans are as follows:

As of 31 December 2017, the Group has partially complied with the conditions in the credit facility agreement except for certain ratios. In accordance to the confirmation received by the Group, no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remains uncharged.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak menerima imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 30 orang dan pada 31 Desember 2016 adalah 31 orang.

Liabilitas imbalan pascakerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Law of Republic of Indonesia No. 13/2003 regarding Manpower. The number of employees entitled to the benefits is 30 at 31 December 2017 and 31 at 31 December 2016.

The post-employment benefits obligations typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pascakerja.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2017	2016	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	971.631.916	813.403.297	Current service expense
Beban bunga neto	256.566.198	217.865.223	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.228.198.114	1.031.268.520	Components of defined benefit costs Recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografik	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	350.911.022	155.799.834	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(214.009.829)	(468.182.664)	Experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	136.901.193	(312.382.830)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.365.099.307	718.885.690	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit are as follows:

	2017	2016	
Kewajiban imbalan pasti - awal	3.091.159.015	2.394.123.325	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	971.631.916	813.403.297	Current service cost
Biaya bunga	256.566.198	217.865.223	Interest cost
Pengukuran kembali keuntungan:			Remeasurement gains:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografik	-	-	Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	350.911.022	155.799.834	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(214.009.829)	(468.182.664)	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	-	(21.850.000)	Benefit payment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	4.456.258.322	3.091.159.015	Closing defined benefit obligation

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama.

The calculation of employee benefits is performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumption for the calculation of estimated employee benefit expense and obligation are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7%	8,3%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Rate of mortality

Pada tanggal 31 Desember 2017, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	4.181.494.403 4.767.791.501
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	4.763.416.940 4.180.239.009

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the *projected unit credit method* at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pacakerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of estimated payment of post-employment benefits as of 31 December 2017 are as follows:

	2017	
<1 tahun	-	< 1 year
1 - 5 tahun	2.649.583.376	1 - 5 years
5 - 10 tahun	553.558.001	5 - 10 years
>10 tahun	1.253.116.945	> 10 years
Jumlah	4.456.258.322	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 11,34 tahun (2016: 11,84 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2017 is 11.34 years (2016: 11.84 years).

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

2017				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of Stockholder
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	79,43%	312.769.586.875	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	5,84%	23.004.893.750	Credit Suisse International
Public (masing-masing di bawah 5%)	463.804.155	14,72%	57.975.519.375	Public (each below 5%)
Jumlah	3.150.000.000	100,00%	393.750.000.000	Total
2016				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of Stockholder
Cardinal International Holdings Ltd	936.018.598	29,71%	117.002.324.750	Cardinal International Holding Ltd
PT Mutiara Timur Pratama	653.632.010	20,75%	81.704.001.250	PT Mutiara Timur Pratama
Eagle Energy International Holdings Ltd	530.380.445	16,84%	66.297.555.625	Eagle Energy International Holdings Ltd
Credit Suisse International	184.039.150	5,84%	23.004.893.750	Credit Suisse International
Public (masing-masing di bawah 5%)	845.929.797	26,86%	105.741.224.625	Public (each below 5%)
Jumlah	3.150.000.000	100,00%	393.750.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follow:

	Rp	
Saldo per 31 Desember 2011	-	Balance as of 31 December 2011
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 820.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 500 per saham pada tahun 2012	410.000.000.000	Proceeds from the issuance of 820,000,000 shares with nominal Rp 500 per shares through Limited Public Offering I in 2012
Nilai nominal yang dicatat sebagai modal disetor atas penerbitan 820.000.000 saham	(102.500.000.000)	Amount recorded as paid-in capital from the issuance of 820,000,000 shares
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	Share issuance cost
Saldo per 31 Desember 2012	301.823.688.089	Balance as of 31 December 2012

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)	24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)
Rp	
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Reclassification of the difference in value of restructuring transaction among entities under common control
(2.812.067.646)	
Saldo per 31 Desember 2013	Balance as of 31 December 2013
299.011.620.443	
Pembagian saham bonus	Distribution of bonus shares
(281.250.000.000)	
Saldo per 31 Desember 2014, 2015, 2016 dan 2017	Balance as of 31 December 2014, 2015, 2016, and 2017
17.761.620.443	
25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI	25. NON-CONTROLLING INTERESTS
a. Kepentingan Nonpengendali atas aset bersih entitas anak	a. Non-controlling Interests in net assets of subsidiaries
2017	2016
PT Naga Mas Makmur Jaya	PT Naga Mas Makmur Jaya
(25.852.187.817)	(20.299.956.245)
PT Rajawali Resources	PT Rajawali Resources
53.224.206.225	40.488.828.404
Jumlah	Total
27.372.018.408	20.188.872.159
b. Kepentingan Nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak	b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries
2017	2016
PT Naga Mas Makmur Jaya	PT Naga Mas Makmur Jaya
(5.552.231.572)	(5.445.701.948)
PT Rajawali Resources	PT Rajawali Resources
14.561.487.821	3.658.379.128
Jumlah	Total
9.009.256.249	(1.787.322.820)
Kepentingan Nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak	Non-controlling interest in net income of subsidiaries
2017	2016
PT Naga Mas Makmur Jaya	PT Naga Mas Makmur Jaya
(5.531.696.393)	(5.492.559.373)
PT Rajawali Resources	PT Rajawali Resources
14.550.813.201	3.648.232.158
Jumlah	Total
9.019.116.808	(1.844.327.215)
c. Akuisisi Kepentingan Nonpengendali di entitas anak	c. Acquisition of Non-controlling interests in subsidiary
Pada bulan September 2014, RR membeli 0,87% porsi saham nonpengendali NMMJ sebesar atau sebanyak 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000.	In September 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest share of NMMJ or 12,000 shares with nominal value of Rp 1,200,000,000.
Selisih antara bagian Grup atas nilai aset bersih dan harga beli dibukukan sebagai selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.	The difference between the Group's proportion of the net asset and the purchase price is recorded as difference in value of equity transaction with non-controlling interest.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
26. PENJUALAN NETO	26. NET SALES
2017	2016
Penjualan dalam negeri - ke pihak ketiga	Domestic sales - to third parties
57.637.418.578	56.064.913.975
Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih:	Details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:
2017	2016
PT Centra Nusa Indonesia	PT Centra Nusa Indonesia
20.761.934.580	7.765.620.005
PT Sadikun Niagamas Raya	PT Sadikun Niagamas Raya
18.646.681.100	9.854.594.000
PT Mega Karya Sakti	PT Mega Karya Sakti
9.119.077.150	-
PT Sinar Prima Sejahtera	PT Sinar Prima Sejahtera
-	16.177.104.680
PT Royal Coal	PT Royal Coal
-	11.212.452.935
PT Semesta Andalan Energi	PT Semesta Andalan Energi
-	7.168.536.765
27. BEBAN POKOK PENJUALAN	27. COST OF SALES
2017	2016
Beban produksi	Production costs
Transportasi dan pengiriman batu bara	Transportation and delivery of coal
24.490.612.749	28.164.931.478
Beban penyusutan dan amortisasi	Depreciation and amortization expense
9.457.758.434	6.408.774.044
Gaji dan tunjangan	Salaries and allowance
2.520.268.431	1.435.300.053
Penunjang pertambangan	Mining support
1.039.177.969	950.179.014
Bahan bakar	Fuel
404.550.530	480.574.328
Lain-lain	Other
1.395.003.146	1.267.166.611
Jumlah beban produksi	Total production costs
39.307.371.259	38.706.925.528
Persediaan batu bara baku	Raw coal inventory
Saldo awal	Beginning balance
2.727.337.039	13.602.198.129
Saldo akhir	Ending balance
(2.280.616.153)	(2.727.337.039)
446.720.886	10.874.861.090
Royalti pemerintah	Government royalty
2.850.250.452	2.404.147.290
Jumlah beban pokok penjualan	Total cost of sales
42.604.342.597	51.985.933.908
Pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pemakaian jasa untuk beban produksi adalah PT Aerotrans Services Indonesia dan PT Keijitha Trans Mandiri untuk tahun 2017 dan PT Sriwijaya Bara Logistic dan PT Indonesia Logistic Partners untuk tahun 2016.	Suppliers having transactions of more than 10% of total services rendered for production activities are PT Aerotrans Services Indonesia and PT Keijitha Trans Mandiri in 2017 and PT Sriwijaya Bara Logistic and PT Indonesia Logistic Partners in 2016.
Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016.	There is no related party transactions in 2017 and 2016.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE	
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	14.541.863.125	14.638.597.853	Salaries and benefits
Beban penyusutan dan amortisasi	5.630.020.288	3.242.494.295	Depreciation and amortization expenses
Beban umum dan akomodasi	4.008.391.515	3.223.880.490	General and accommodation expense
Jasa profesional	3.456.312.047	3.952.743.665	Professional fee
Beban imbalan kerja	1.228.198.114	1.031.268.520	Employee benefits expense
Beban sewa	1.066.960.547	1.273.582.071	Rent expense
Pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan	702.712.257	815.053.222	Community relation and environmental management
Lain-lain	1.439.399.241	1.377.505.315	Others
Jumlah	32.073.857.134	29.555.125.431	Total
29. BEBAN NON OPERASIONAL		29. NON-OPERATIONAL EXPENSE	
<p>Di tahun 2017 dan 2016, Grup memiliki dua alternatif jalur logistik batu bara melalui pelabuhan yang berlokasi di Sungai Lalan dan Bagus Kuning. Grup mengoptimalkan kegiatan pengiriman batu bara yang dilakukan melalui pelabuhan di Sungai Lalan dan mengurangi tingkat penggunaan tempat penyimpanan batu bara di Babat Toman dan pelabuhan di Bagus Kuning, sehingga biaya-biaya yang timbul pada lokasi tersebut dicatat sebagai beban non-operasional.</p>		<p>In 2017 and 2016, the Group has two alternative logistic routes through port located in Lalan River and Bagus Kuning. The Group was optimizing the logistic activities through port at Lalan River and reduce utilization of intermediate stockpile Babat Toman and Bagus Kuning port, thus the expenses incurred in these locations are recorded as non-operational expenses.</p>	
30. LABA (RUGI) PER SAHAM		30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE	
<p>Grup tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.</p> <p>Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:</p>		<p>The Group has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares for the periods ended 31 December 2017 and 2016.</p> <p>The computation of basic earnings per share is based on the following data:</p>	
	2017	2016	
Laba (Rugi)			Income (Loss)
Laba (rugi) bersih diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	31.058.884.624	(16.436.734.516)	Net income (loss) attributable to owners of the company
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.150.000.000	3.150.000.000	Number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) per saham dasar	9,86	(5,22)	Basic earnings (loss) per share

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI		31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	
Sifat Pihak Berelasi		Nature of Relationship	
<p>a. PT Rajawali Corpora (RC) adalah entitas pengendali utama dari Perusahaan.</p> <p>b. Semua entitas yang memiliki entitas pengendali utama sama dengan Grup adalah pihak berelasi.</p> <p>c. Semua entitas yang dikendalikan personal manajemen kunci Grup merupakan pihak berelasi.</p>		<p>a. PT Rajawali Corpora (RC) is the ultimate controlling entity of the Company.</p> <p>b. All entities which have the same ultimate controlling entity as the Group are related parties.</p> <p>c. All entities controlled by key management personnel of the Group are related parties.</p>	
Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi		Transactions with Related Parties	
<p>Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:</p> <p>a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek pada Komisaris dan Direktur Grup sebesar Rp 8.095.081.350 tahun 2017 dan Rp 9.014.260.650 tahun 2016.</p> <p>b. Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora sebesar Rp 710.579.760 dan US\$ 19.188 (ekuivalen Rp 259.954.011) per 31 Desember 2017 dan Rp 4.066.179.760 dan US\$ 19.188 (ekuivalen Rp 257.804.997) per 31 Desember 2016 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum atas nama Grup. Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,3% tahun 2017 dan 1,7% tahun 2016.</p>		<p>In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:</p> <p>a. The Group provides short-term employees benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp 8,095,081,350 in 2017 and Rp 9,014,260,650 in 2016.</p> <p>b. The Group had payable to PT Rajawali Corpora amounting to Rp 710,579,760 and US\$ 19,188 (equivalent Rp 259,954,011) as of 31 December 2017 and Rp 4,066,179,760 and US\$ 19,188 (equivalent Rp 257,804,997) as of 31 December 2016 which is represents payment of general and administrative expenses made on behalf of the Group. Amounts due to related party are not subject to interest, have no collateral and are payable on demand. The percentage payable to total liabilities are 0.3% and 1.7% in 2017 and 2016, respectively.</p>	
32. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA		32. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS	
<p>a. Royalti Pemerintah</p> <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 09/2012, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.</p> <p>b. Transfer Kuota Batu Bara (DMO)</p> <p>Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").</p>		<p>a. Government Royalty</p> <p>Based on Government Regulation No. 09/2012, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.</p> <p>b. Coal Quota Transfer (DMO)</p> <p>In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No.34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").</p>	

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

32. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Transfer Kuota Batu Bara (DMO) (Lanjutan)

b. Coal Quota Transfer (DMO) (Continued)

Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO.

The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO.

Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batu Bara dan Panas Bumi.

The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

c. Jaminan Reklamasi

c. Reclamation Guarantees

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 7/2014 pada tanggal 28 Februari 2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini mengukuhkan keberlakuan Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 7/2014 at 28 February 2014 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation confirms Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of ESDM on 29 May 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Among the requirements, IUP-Exploration holders are required to include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Among other requirements, IUP-Production Operation holders are required to prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 14).

As of 31 December 2017 and 2016, TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk amounted Rp 5,000,000,000 (Note 14).

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

32. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Jaminan Reklamasi (Lanjutan)

c. Reclamation Guarantees (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

Management believes that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

d. Fasilitas Kredit

d. Credit Facility

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Bank"). Fasilitas kredit yang dimiliki sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

On 8 March 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Bank"). The credit facilities as at 31 December 2017 were as follows:

Jenis Fasilitas	Batas/Limit	Type of Facility
Fasilitas A		Facility A
Untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 72 bulan termasuk masa tenggang selama 18 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 5,25% per tahun untuk tarikan pinjaman dalam bentuk USD dan bunga sebesar 3 bulan JIBOR + 5,25% per tahun untuk tarikan pinjaman dalam bentuk IDR.		To finance TRA's mine development project in Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. The loan's tenor is 72 months including 18 months grace period with interest rate at 3 month LIBOR + 5.25% per annum for loan drawdown in USD and interest rate at 3 month JIBOR + 5.25% per annum for loan drawdown in IDR.
Pada tahun 2014, terdapat perubahan suku bunga dalam perjanjian fasilitas A menjadi 3 bulan LIBOR + 5,65% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam USD dan 3 bulan JIBOR + 5,65% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam IDR.		In 2014, the interest rate for facility A was changed to 3 month LIBOR + 5.65% per annum for loan drawdown in USD and 3 month JIBOR + 5.65% per annum for loan drawdown in IDR.
Pada tahun 2016, pinjaman pada fasilitas A telah direstrukturisasi. Jangka waktu kredit awalnya sampai dengan 8 Maret 2019 berubah menjadi sampai dengan 31 Desember 2021. Jenis suku bunga pinjaman menjadi suku bunga tetap dengan tarif 5,5% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam USD dan 11% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam IDR.	USD 9.556.061,75 dan/and IDR 48.620.751.890	In 2016, the loan facility A was restructured. Loan maturity date of 8 March 2019 was amended to 31 December 2021. Interest rate is charged at a fixed rate of 5.5% per annum for loan drawdown in USD and 11% per annum for loan drawdown in IDR.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

32. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. Fasilitas Kredit (Lanjutan)

d. Credit Facility (Continued)

Jenis Fasilitas	Batas/Limit	Type of Facility
Fasilitas B		Facility B
Untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batu bara TRA dengan suku bunga 3 bulan LIBOR + 5,25% per tahun. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang.		To finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects with an interest rate of 3 month LIBOR + 5.25% per annum. The loan is for 12 months period from the signing of the loan agreement and can be extended as agreed by both parties.
Pada tahun 2015, availability period diperpanjang satu tahun lagi dan batas fasilitas ini yang semula didenominasikan dalam mata uang USD dikonversikan menjadi mata uang Rupiah dengan total nilai sebesar Rp 66.736.500.000 dan dikenakan bunga sebesar 3 bulan JIBOR + 5.65% per tahun.	Rp 66.736.500.000	In 2015, the availability period was extended to another 1 year and this facility's limit which is initially denominated in USD currency has been converted into Rupiah with total amount of Rp 66,736,500,000 with an interest rate of 3 month JIBOR + 5.65% per annum.
Pada tahun 2016, availability period diperpanjang satu tahun lagi dan suku bunga pinjaman menjadi suku bunga tetap dengan tarif 11% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam IDR.		In 2016, the availability period was extended to another 1 year and interest rest is charged at a fixed rate of 11% per annum for loan drawdown in IDR.
Pada tahun 2017, availability period kembali diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2018.		In 2017, availability period was extended until the end of year 2018.
Fasilitas C		Facility C
Untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (today, tomorrow, SPOT) dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.	US\$ 50.000	To support the foreign exchange transactions (today, tomorrow, SPOT) with a term of 12 months from the signing of the loan agreement.
Availability period kembali diperpanjang sampai akhir tahun 2018.		The availability period was extended until the end of year 2018.
Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Gadai atas seluruh saham TRA. Gadai atas seluruh rekening transaksi TRA terkait fasilitas kredit. Fidusia atas seluruh persediaan, piutang usaha, dan aset tetap TRA (Catatan 5, 7 dan 10). Pengalihan manfaat asuransi dan coal off-take agreement apabila ada. Corporate guarantee Perusahaan. 	The collateral required by this credit facility are as follows: <ul style="list-style-type: none"> Pledge of all TRA's shares. Pledge of all TRA's transactions related to the credit facility. Fiduciary of all inventories, trade receivables and property and equipment of TRA (Notes 5, 7 and 10). Transfer of the benefits over insurance and coal off-take agreements, if any. Corporate guarantee of the Company. 	
Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan dividen. Subordinasi pinjaman TRA pada direksi/pemegang saham/afiliasi. Minimum produksi batu bara yang mengacu kepada hasil dari konsultan independen. 	The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants: <ul style="list-style-type: none"> TRA shall obtain prior written consent from the bank to get additional financing from other financial institutions and to distribute dividends. Subordination TRA's loan to director/shareholder/affiliated. The minimum coal production referred to the result from independent consultant. 	
Selain hal tersebut, fasilitas pinjaman juga mengharuskan TRA untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.		In addition, the credit facility also requires TRA to maintain certain financial ratios

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

33. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCY

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2017		2016		
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Asset
Kas dan Setara Kas	US\$ 279.121	3.781.527.921	274.829	3.692.608.758	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ (1.980.000)	(26.825.040.000)	(1.980.000)	(26.603.280.000)	Other account payable to third parties
Utang kepada pihak Berelasi	US\$ (19.188)	(259.954.011)	(19.188)	(257.804.997)	Due to related party
Utang bank	US\$ (9.436.611)	(127.847.203.087)	(9.532.171)	(128.074.254.900)	Bank Loan
Jumlah liabilitas	(11.435.799)	(154.932.197.098)	(11.531.359)	(154.935.339.897)	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Bersih	(11.156.678)	(151.150.669.177)	(11.256.530)	(151.242.731.139)	Total Net Liabilities

Grup mencatat keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar (Rp 1.246.563.293) pada tahun 2017 dan Rp 3.200.549.199 pada 2016.

The Group incurred foreign exchange gain (loss) of (Rp 1,246,563,293) in 2017 and Rp 3,200,549,199 in 2016.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

34. NON-CASH ACTIVITY

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2017 and 2016, significant non-cash transaction are as follows:

	2017	2016	
Kenaikan properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi dari kapitalisasi beban	6.944.055.259	16.591.811.215	Increase in mining properties and exploration and evaluation asset from capitalization of expenses
Kenaikan (penurunan) utang bank dari perubahan kurs mata uang asing	1.051.861.629 (4.206.715.176)	Increase (decrease) in bank loans due to foreign exchange fluctuations
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain kepada pihak ketiga dari perubahan kurs mata uang asing	221.760.000 (710.820.000)	Increase (decrease) in other accounts payable to third parties due to foreign exchange fluctuations
Kenaikan aset tetap dari kapitalisasi beban bunga	-	714.404.182	Increase in property and equipment from capitalization of interest expense
Penambahan aset tetap melalui hutang pembiayaan konsumen	29.004.500.000	-	Acquisition of property and equipment through consumer financing payable

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Categories of the Company's financial assets and
financial liabilities are as follows:

	2017	2016
Aset Keuangan		
Pinjaman diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	17.429.658.292	15.681.962.762
Piutang usaha - neto	1.086.867.975	1.017.357.765
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto	1.670.804.543	1.677.876.027
Kas dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000
Uang jaminan	727.331.948	964.358.759
Jumlah	<u>25.914.662.758</u>	<u>24.341.555.313</u>
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha kepada pihak ketiga	(292.873.200)	(997.555.147)
Utang lain-lain kepada pihak Ketiga	(31.021.307.915)	(29.063.171.861)
Biaya masih harus dibayar	(3.800.304.461)	(5.497.706.677)
Utang kepada pihak berelasi	(970.533.771)	(4.323.984.757)
Utang bank	(224.258.532.509)	(212.370.851.214)
Utang pembiayaan konsumen	(25.797.837.707)	-
Jumlah	<u>(286.141.389.563)</u>	<u>(252.253.269.656)</u>

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group does not have assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, financial assets available for sale and financial assets held to maturity.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

I. Manajemen risiko mata uang asing

I. Foreign exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional tersebut.

Non-functional currency exchange rate risk is defined as decline in the value of assets/revenue or increase in the value of liabilities/expenditures caused by fluctuation in non-functional currency exchange rates.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of borrowings denominated in foreign currency.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Group manage the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

I. Manajemen risiko mata uang asing (Lanjutan)

I. Foreign exchange risk management (Continued)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Perusahaan terutama terekspos terhadap USD.

The Company is mainly exposed to the USD.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% pada tahun 2017 dan 2016 dalam Rp terhadap US\$. 1% pada tahun 2017 dan 2016 adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% pada tahun 2017 dan 2016 dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas di mana Rp menguat 1% pada tahun 2017 dan 2016 terhadap US\$. Untuk pelemahan 1% pada tahun 2017 dan 2016 dari Rp terhadap US\$, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to a 1% increase/decrease in the Rp against the US\$ in 2017 and 2016, respectively. 1% in 2017 and 2016 is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding US\$ monetary items and adjust their translation at the period end for a 1% in 2017 and 2016 change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rp strengthens 1% in 2017 and 2016 against the US\$. For Rp weakening 1% in 2017 and 2016 of the Rp against the US\$, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	Dampak setelah pajak/ Impact net of tax		
Laba/(rugi)			Profit/(loss)
2017	1.133.630.019/(1.133.630.019)	(i)	2017
2016	1.134.320.484/(1.134.320.484)	(i)	2016

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap utang Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated payables in the Group at the end of the reporting period.

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing telah menurun selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas dalam mata uang US\$.

The Group's sensitivity to foreign currency has decreased during the current year mainly due to the decrease in US\$ denominated liabilities.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

II. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang (debitur) untuk memenuhi liabilitas keuangan mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.

Eksposur tersebut terutama berasal dari:

- risiko debitur akan gagal memenuhi liabilitasnya; dan
- risiko dana atau instrumen keuangan tidak diserahkan oleh rekanan sebagaimana yang diharapkan.

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan.

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but no impaired	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Overdue and impaired	
<u>31 Desember 2017</u>	Rp	Rp	Rp	<u>31 Desember 2017</u>
Kas dan setara kas	17.429.658.292	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74.510.210	504.997.914	507.359.851	Account receivable
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.670.804.543	-	-	Other receivable third parties
Kas dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	-	-	Restricted cash
Uang jaminan	727.331.948	-	-	Refundable deposit
Jumlah	24.902.304.993	504.997.914	507.359.851	Total

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)

II. Credit risk management

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the agreed terms.

This exposure derives mainly from:

- risk of debtors failing to fulfill their obligations; and
- risk that funds or financial instruments are not transferred by counterparties.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other account receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Receivables are entered with respected and credit worthy third parties. The Group exposures and their counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group exposure to credit risk at the reporting date.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

II. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but no impaired	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Overdue and impaired	
<u>31 Desember 2016</u>	Rp	Rp	Rp	<u>31 Desember 2016</u>
Kas dan setara kas	15.681.962.762	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.000.000	504.997.914	507.359.851	Account receivable
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.677.876.027	-	-	Other receivable third parties
Kas dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	-	-	Restricted cash
Uang jaminan	964.358.759	-	-	Refundable deposit
Jumlah	23.329.197.548	504.997.914	507.359.851	Total

Selain itu, Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan corporate guarantee yang diberikan kepada Bank Permata (Catatan 32d) oleh Perusahaan. Eksposur maksimum Perusahaan dalam hal ini untuk TRA adalah sebesar cost overrun atas proyek tambang batu bara TRA dan cash deficit dan cost overrun atas biaya investasi proporsional sebesar kepemilikan efektif Perusahaan.

III. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang selanjutnya mengakibatkan Grup tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan default, peminjaman yang berlebihan atau tingkat suku bunga yang buruk.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)

II. Credit risk management (Continued)

In addition, the Company is exposed to credit risk in relation to corporate guarantee provided to Bank Permata (Note 32d). The Company's maximum exposure in this respect for TRA is the amount of cost overrun of TRA's coal mining project and cash deficit and cost overrun for the Company's effective proportionate investment.

III. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the Group inability to fulfill their financial liabilities, which in turn makes the Group unable to take advantage of investment opportunities or unable to meet its short-term financial liabilities, ultimately leading to default, excessive borrowing, or unfavorable interest rates.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)

III. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

III. Liquidity risk management (Continued)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/December 2017						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan / 1-3 month	3 bulan - 1 tahun / 3 month - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		292.873.200	-	-	-	292.873.200	Account payable to third parties
Utang kepada pihak berelasi		-	-	970.533.771	-	970.533.771	Due to related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		1.949.992.475	36.000.000	29.035.315.440	-	31.021.307.915	Other payable to third parties
Biaya masih harus dibayar		1.265.255.332	1.785.733.948	749.315.181	-	3.800.304.461	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang pembiayaan konsumen	11,31-13,52	964.622.820	1.929.245.640	8.681.605.380	18.652.811.220	30.228.285.060	Consumer financing payable
Utang bank	5,50-11,00	-	15.736.717.717	62.333.615.936	196.805.442.913	274.875.776.566	Bank loan
Jumlah		4.472.743.827	19.487.697.305	101.770.385.708	215.458.254.133	341.189.080.973	Total

	31 Desember/December 2016						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan / 1-3 month	3 bulan - 1 tahun / 3 month - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		-	997.555.147	-	-	997.555.147	Account payable to third parties
Utang kepada pihak berelasi		-	-	4.323.984.757	-	4.323.984.757	Due to related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	434.514.532	28.628.657.329	-	29.063.171.861	Other payable to third parties
Biaya masih harus dibayar		332.425.435	4.376.832.142	788.449.100	-	5.497.706.677	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,50-11,00	-	4.604.323.170	54.906.875.664	216.660.834.842	276.172.033.676	Bank loan
Jumlah		332.425.435	10.413.224.991	88.647.966.850	216.660.834.842	316.054.452.118	Total

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen Risiko Modal

c. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 20 dan 21) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), defisit dan kepentingan nonpengendali (Catatan 25).

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 20 and 21) offset cash and cash equivalents (Note 4) and equity shareholders that consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital (Note 24), deficit and non-controlling interests (Note 25).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Directors considers the cost of capital and related risk.

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidation financial statements approximate their fair values.

	31 Desember/December 2017		31 Desember/December 2016		Finance Liability
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Liabilitas Keuangan					
Utang bank	224.258.532.509	226.958.619.967	212.370.851.214	217.304.720.228	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	25.797.837.707	26.130.301.095	-	-	Consumer financing liabilities

Hutang bank termasuk dalam level 2 di mana berasal dari observasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

Bank loans are include in Level 2 which come from observation for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan nonkeuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, simpanan, dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

- Management considers that the carrying amount of cash, deposits, and other financial instruments with floating interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/65	Exhibit E/65																				
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)																				
36. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang dipertanggungjawabkan dengan metode biaya. Informasi keuangan entitas induk disajikan sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.	36. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY <i>The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows which are accounted using the cost method. The financial information of the parent entity only is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements.</i>																				
37. REKLASIFIKASI AKUN Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2016 telah diklasifikasikan kembali sebagai berikut:	37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION <i>The consolidated financial statements of the Group as 31 December 2016 have been reclassified as follows:</i>																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</th> <th style="text-align: center;">Reklasifikasi/ Reclassification</th> <th style="text-align: center;">Setelah reklasifikasi/ After reclassification</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan - bersih</td> <td style="text-align: right;">322.815.669.806</td> <td style="text-align: right;">(322.815.669.806)</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: center;"><i>Deferred exploration and development expenses - net</i></td> </tr> <tr> <td>Properti pertambangan - neto</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">160.528.955.536</td> <td style="text-align: right;">160.528.955.536</td> <td style="text-align: center;"><i>Mining properties - net</i></td> </tr> <tr> <td>Aset eksplorasi dan evaluasi</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">162.286.714.270</td> <td style="text-align: right;">162.286.714.270</td> <td style="text-align: center;"><i>Exploration and evaluation asset</i></td> </tr> </tbody> </table>		Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan - bersih	322.815.669.806	(322.815.669.806)	-	<i>Deferred exploration and development expenses - net</i>	Properti pertambangan - neto	-	160.528.955.536	160.528.955.536	<i>Mining properties - net</i>	Aset eksplorasi dan evaluasi	-	162.286.714.270	162.286.714.270	<i>Exploration and evaluation asset</i>	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification																		
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan - bersih	322.815.669.806	(322.815.669.806)	-	<i>Deferred exploration and development expenses - net</i>																	
Properti pertambangan - neto	-	160.528.955.536	160.528.955.536	<i>Mining properties - net</i>																	
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	162.286.714.270	162.286.714.270	<i>Exploration and evaluation asset</i>																	
38. RUGI BERKELANJUTAN DAN RENCANA MANAJEMEN Grup mengalami rugi berkelanjutan sehingga menyebabkan defisit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp 21.329.887.107 dan memiliki arus kas negatif dari kegiatan operasi masing-masing sebesar Rp 9.463.298.519 dan Rp 27.256.984.967 untuk tahun 2017 dan 2016. Kerugian tersebut sebagian besar berasal dari kerugian TRA. Grup telah berkomitmen untuk terus memberikan dukungan keuangan bagi TRA, dengan mengutamakan dana yang dimiliki saat ini. Pemegang saham utama Grup berkomitmen untuk terus memberikan dukungan bagi Grup dalam melaksanakan rencana untuk mendukung operasi berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup dapat mengelola risiko bisnis dengan layak dan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan operasinya pada masa mendatang. Oleh karenanya, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian.	38. RECURRING LOSSES AND MANAGEMENT PLANS <i>The Group has recurring loss resulting in a deficit of Rp 21,329,887,107 for the year ended 31 December 2017 and negative cash flow from operating activities amounting to Rp 9,463,298,519 and Rp 27,256,984,967 in 2017 and 2016 respectively. The loss was mainly due to losses in TRA.</i> <i>The Group has committed to continue to provide financial support for TRA, with emphasis on funds held today. The Group's shareholder has committed to continuously provide support for the Group to execute its plans to support its going concern.</i> <i>Management believes that the Group is able to manage the business risk properly and has adequate resources to continue its operations in the foreseeable future. Accordingly, the Group continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.</i>																				
39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 21 Maret 2018.	39. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS <i>These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on 21 March 2018.</i>																				

Lampiran	Attachment																																																																																																																
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)																																																																																																																
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: center;">2017</th> <th style="text-align: center;">2016</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ASET</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">ASSETS</td> </tr> <tr> <td>ASET LANCAR</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">CURRENT ASSETS</td> </tr> <tr> <td>Kas dan setara kas</td> <td style="text-align: right;">10.255.393.127</td> <td style="text-align: right;">10.602.343.297</td> <td style="text-align: center;"><i>Cash and cash equivalents</i></td> </tr> <tr> <td>Piutang lain - lain</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>Other receivable</i></td> </tr> <tr> <td> Pihak berelasi</td> <td style="text-align: right;">136.651.673.284</td> <td style="text-align: right;">136.958.263.875</td> <td style="text-align: center;"><i>Related parties</i></td> </tr> <tr> <td> Pihak ketiga</td> <td style="text-align: right;">1.031.397.260</td> <td style="text-align: right;">12.712.329</td> <td style="text-align: center;"><i>Third parties</i></td> </tr> <tr> <td>Biaya dibayar di muka</td> <td style="text-align: right;">1.280.644.113</td> <td style="text-align: right;">193.927.295</td> <td style="text-align: center;"><i>Prepaid expense</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Aset Lancar</td> <td style="text-align: right;">149.219.107.784</td> <td style="text-align: right;">147.767.246.796</td> <td style="text-align: center;">Total Current Assets</td> </tr> <tr> <td>ASET TIDAK LANCAR</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">NON-CURRENT ASSETS</td> </tr> <tr> <td>Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.032.017.145 pada 31 Desember 2017 dan Rp 37.073.958 pada 31 Desember 2016</td> <td style="text-align: right;">14.676.229.575</td> <td style="text-align: right;">318.836.041</td> <td style="text-align: center;"><i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,032,017,145 at 31 December 2017 and Rp 37,073,958 at 31 December 2016</i></td> </tr> <tr> <td>Investasi saham</td> <td style="text-align: right;">283.000.000.000</td> <td style="text-align: right;">283.000.000.000</td> <td style="text-align: center;"><i>Investments in shares</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Aset Tidak Lancar</td> <td style="text-align: right;">297.676.229.575</td> <td style="text-align: right;">283.318.836.041</td> <td style="text-align: center;">Total Non-current Assets</td> </tr> <tr> <td>JUMLAH ASET</td> <td style="text-align: right;">446.895.337.359</td> <td style="text-align: right;">431.086.082.837</td> <td style="text-align: center;">TOTAL ASSETS</td> </tr> <tr> <td>LIABILITAS DAN EKUITAS</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">LIABILITIES AND EQUITY</td> </tr> <tr> <td>LIABILITAS</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">LIABILITIES</td> </tr> <tr> <td>LIABILITAS JANGKA PENDEK</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">SHORT-TERM LIABILITIES</td> </tr> <tr> <td>Utang lain-lain kepada pihak ketiga</td> <td style="text-align: right;">8.000.000</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: center;"><i>Other accounts payable to third parties</i></td> </tr> <tr> <td>Utang pajak</td> <td style="text-align: right;">6.575.000</td> <td style="text-align: right;">39.678.136</td> <td style="text-align: center;"><i>Taxes payables</i></td> </tr> <tr> <td>Biaya masih harus dibayar</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">272.632.676</td> <td style="text-align: center;"><i>Accrued expenses</i></td> </tr> <tr> <td>Utang lain-lain kepada pihak berelasi</td> <td style="text-align: right;">6.050.000.000</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: center;"><i>Other accounts payable to related parties</i></td> </tr> <tr> <td>Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</td> <td style="text-align: right;">4.108.265.302</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: center;"><i>Current maturity consumer financing payables</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</td> <td style="text-align: right;">10.172.840.302</td> <td style="text-align: right;">312.310.812</td> <td style="text-align: center;">Total Short-term Liabilities</td> </tr> <tr> <td>LIABILITAS JANGKA PANJANG</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">LONG-TERM LIABILITIES</td> </tr> <tr> <td>Liabilitas jangka panjang lainnya</td> <td style="text-align: right;">290.000.000</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: center;"><i>Other long-term liabilities</i></td> </tr> <tr> <td>Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</td> <td style="text-align: right;">7.539.587.746</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: center;"><i>Consumer financing payable - net of current maturity</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</td> <td style="text-align: right;">7.829.587.746</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: center;">Total Long-term Liabilities</td> </tr> <tr> <td>JUMLAH LIABILITAS</td> <td style="text-align: right;">18.002.428.048</td> <td style="text-align: right;">312.310.812</td> <td style="text-align: center;">TOTAL LIABILITIES</td> </tr> </tbody> </table>		2017	2016		ASET			ASSETS	ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	Kas dan setara kas	10.255.393.127	10.602.343.297	<i>Cash and cash equivalents</i>	Piutang lain - lain			<i>Other receivable</i>	Pihak berelasi	136.651.673.284	136.958.263.875	<i>Related parties</i>	Pihak ketiga	1.031.397.260	12.712.329	<i>Third parties</i>	Biaya dibayar di muka	1.280.644.113	193.927.295	<i>Prepaid expense</i>	Jumlah Aset Lancar	149.219.107.784	147.767.246.796	Total Current Assets	ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS	Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.032.017.145 pada 31 Desember 2017 dan Rp 37.073.958 pada 31 Desember 2016	14.676.229.575	318.836.041	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,032,017,145 at 31 December 2017 and Rp 37,073,958 at 31 December 2016</i>	Investasi saham	283.000.000.000	283.000.000.000	<i>Investments in shares</i>	Jumlah Aset Tidak Lancar	297.676.229.575	283.318.836.041	Total Non-current Assets	JUMLAH ASET	446.895.337.359	431.086.082.837	TOTAL ASSETS	LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	LIABILITAS			LIABILITIES	LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES	Utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.000.000	-	<i>Other accounts payable to third parties</i>	Utang pajak	6.575.000	39.678.136	<i>Taxes payables</i>	Biaya masih harus dibayar	-	272.632.676	<i>Accrued expenses</i>	Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6.050.000.000	-	<i>Other accounts payable to related parties</i>	Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.108.265.302	-	<i>Current maturity consumer financing payables</i>	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.172.840.302	312.310.812	Total Short-term Liabilities	LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES	Liabilitas jangka panjang lainnya	290.000.000	-	<i>Other long-term liabilities</i>	Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.539.587.746	-	<i>Consumer financing payable - net of current maturity</i>	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.829.587.746	-	Total Long-term Liabilities	JUMLAH LIABILITAS	18.002.428.048	312.310.812	TOTAL LIABILITIES	
	2017	2016																																																																																																															
ASET			ASSETS																																																																																																														
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS																																																																																																														
Kas dan setara kas	10.255.393.127	10.602.343.297	<i>Cash and cash equivalents</i>																																																																																																														
Piutang lain - lain			<i>Other receivable</i>																																																																																																														
Pihak berelasi	136.651.673.284	136.958.263.875	<i>Related parties</i>																																																																																																														
Pihak ketiga	1.031.397.260	12.712.329	<i>Third parties</i>																																																																																																														
Biaya dibayar di muka	1.280.644.113	193.927.295	<i>Prepaid expense</i>																																																																																																														
Jumlah Aset Lancar	149.219.107.784	147.767.246.796	Total Current Assets																																																																																																														
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS																																																																																																														
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.032.017.145 pada 31 Desember 2017 dan Rp 37.073.958 pada 31 Desember 2016	14.676.229.575	318.836.041	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,032,017,145 at 31 December 2017 and Rp 37,073,958 at 31 December 2016</i>																																																																																																														
Investasi saham	283.000.000.000	283.000.000.000	<i>Investments in shares</i>																																																																																																														
Jumlah Aset Tidak Lancar	297.676.229.575	283.318.836.041	Total Non-current Assets																																																																																																														
JUMLAH ASET	446.895.337.359	431.086.082.837	TOTAL ASSETS																																																																																																														
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY																																																																																																														
LIABILITAS			LIABILITIES																																																																																																														
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES																																																																																																														
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.000.000	-	<i>Other accounts payable to third parties</i>																																																																																																														
Utang pajak	6.575.000	39.678.136	<i>Taxes payables</i>																																																																																																														
Biaya masih harus dibayar	-	272.632.676	<i>Accrued expenses</i>																																																																																																														
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6.050.000.000	-	<i>Other accounts payable to related parties</i>																																																																																																														
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.108.265.302	-	<i>Current maturity consumer financing payables</i>																																																																																																														
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.172.840.302	312.310.812	Total Short-term Liabilities																																																																																																														
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES																																																																																																														
Liabilitas jangka panjang lainnya	290.000.000	-	<i>Other long-term liabilities</i>																																																																																																														
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.539.587.746	-	<i>Consumer financing payable - net of current maturity</i>																																																																																																														
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.829.587.746	-	Total Long-term Liabilities																																																																																																														
JUMLAH LIABILITAS	18.002.428.048	312.310.812	TOTAL LIABILITIES																																																																																																														

¹⁾ Disajikan dengan Metode Biaya

¹⁾ Presented using Cost Method

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Lampiran

Attachment

	2017	2016	
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Share Capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			Authorized - 3,600,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	393.750.000.000	393.750.000.000	Subscribed and paid up - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20.573.688.089	20.573.688.089	Additional paid-in capital
Saldo laba	14.569.221.222	16.450.083.936	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	428.892.909.311	430.773.772.025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	446.895.337.359	431.086.082.837	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan dengan Metode Biaya

¹⁾ Presented using Cost Method

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Lampiran

Attachment

	2017	2016	
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
PENDAPATAN			INCOME
Penghasilan bunga	297.209.424	503.707.322	Interest income
Keuntungan selisih kurs	345.501.594	-	Gain on foreign exchange
Penghasilan lain-lain	2.399.400.000	-	Other income
Jumlah Pendapatan	3.042.111.018	503.707.322	Total Income
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(4.340.052.079)	(4.090.712.764)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs	-	(1.880.360.177)	Loss in foreign exchange
Beban keuangan	(580.206.108)	-	Finance costs
Administrasi bank	(2.715.545)	(2.674.468)	Bank charges
Jumlah Beban	(4.922.973.732)	(5.973.747.409)	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.880.862.714)	(5.470.040.087)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.880.862.714)	(5.470.040.087)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

¹⁾ Disajikan dengan Metode Biaya

¹⁾ Presented using Cost Method

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Lampiran	Attachment				
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)				
	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016	393.750.000.000	20.573.688.089	21.920.124.023	436.243.812.112	Balance as of 1 January 2016
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(5.470.040.087)	(5.470.040.087)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	393.750.000.000	20.573.688.089	16.450.083.936	430.773.772.025	Balance as of 31 December 2016
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(1.880.862.714)	(1.880.862.714)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	393.750.000.000	20.573.688.089	14.569.221.222	428.892.909.311	Balance as of 31 December 2017

¹⁾ Disajikan dengan Metode Biaya

¹⁾ Presented using Cost Method

Lampiran	Attachment		
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.576.000.000	-	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.461.775.919)	(1.814.227.521)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(1.278.501.150)	(2.253.500.000)	Payment to Directors and employees
Pembayaran beban bunga	(580.206.108)	-	Payment of interest expense
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.744.483.177)	(4.067.727.521)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	298.524.492	504.663.898	Interest income received
Pembelian aset tetap	(3.030.936.720)	(355.910.000)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.732.412.228)	148.753.898	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pemberian) piutang dari pihak berelasi	578.524.500	(68.438.006.741)	Proceeds (payment) from due from related parties
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	6.050.000.000	-	Proceeds of due to related party
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.572.146.952)	-	Payments of consumer financing payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	5.056.377.548	(68.438.006.741)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(420.517.857)	(72.356.980.364)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.602.343.297	84.559.269.181	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	73.567.687	(1.599.945.520)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.255.393.127	10.602.343.297	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

¹⁾ Disajikan dengan Metode Biaya

¹⁾ Presented using Cost Method



Telp. : +62-21-5795 7300
Fax : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : T042/1.G1027/MS.1/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : T042/1.G1027/MS.1/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Golden Eagle Energy Tbk
Jakarta

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Golden Eagle Energy Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2

Page 2

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Auditors' responsibility (Continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

This report is originally issued in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Golden Eagle Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

This report is originally issued in Indonesian language.

Halaman 4

Page 4

Hal lain (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 24 Maret 2017 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter (Continued)

The consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2016 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 24 March 2017.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

21 Maret / March 2018

SDT/jm





GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT Golden Eagle Energy Tbk

Menara Rajawali 7th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

Phone : +62 21 5761815

Fax : +62 21 5761817

Email : contact@go-eagle.co.id